



laporan kinerja 2025

Kementerian Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pelindungan Kebudayaan dan Tradisi
Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX



Benteng Belgica

Benteng Belgica dibangun pada tahun 1609 oleh pemerintah Belanda di bawah pimpinan VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie atau Perusahaan Hindia Timur Belanda). Tujuan utama pembangunan benteng ini adalah untuk mengamankan kepentingan Belanda di Kepulauan Banda, yang pada saat itu merupakan pusat perdagangan rempah-rempah dunia. Pulau Banda, dengan rempah-rempahnya yang melimpah, terutama pala, menjadi incaran berbagai kekuatan kolonial, termasuk Portugis, Belanda, dan Inggris.

Benteng Belgica, yang didirikan oleh Belanda pada abad ke-17, memiliki desain arsitektur yang menggambarkan ciri khas pertahanan kolonial pada era tersebut. Benteng ini dibangun dengan batu bata merah yang kuat dan tebal, dirancang sedemikian rupa untuk menahan serangan musuh serta memberikan tempat perlindungan bagi pasukan yang ada di dalamnya. Benteng ini memiliki bentuk segi empat dengan dinding yang kokoh, dan dilengkapi dengan meriam di beberapa sudutnya, yang menambah kesan kekuatan dan keteguhan benteng ini.



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2025. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX pada tahun 2025 menetapkan 3 sasaran dan 4 indikator kinerja kegiatan.

Secara umum Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX telah berusaha semaksimal mungkin dalam merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja, Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX pada tahun 2025.

Ambo, Januari 2026
Kepala Balai,

Dody Wiranto, S.S., M.Hum
★NIP 197403192008021001



Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☒
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☒
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☒
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☒
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☒
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☒
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☒
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☒
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☒
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☒
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☒
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☒
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	☒
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☒
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☒
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☒
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☒
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☒
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☒

Pernyataan Telah Direviu Tahun Anggaran 2025

Kami telah mereviu laporan kinerja untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Ketua Tim Reviu,



Mezak Wakim, S.Pd

NIP 198209112006051001

Laporan kinerja Pelestarian Kebudayaan menyajikan tingkat pencapaian 3 sasaran dengan 4 indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025 yang tingkat ketercapaian sasaran kinerja dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra), Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX memiliki program Pelestarian kebudayaan dengan Sasaran Kegiatan (SK) berupa Meningkatnya aktivitas kebudayaan di masyarakat yang menumbuhkan daya rekat sosial, Meningkatnya Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilestarikan dan Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon, sedangkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) berupa Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat, Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilestarikan, Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX dan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX.

Secara umum, capaian kinerja BPK Wilayah XX Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX pada tahun anggaran 2025 mengelola anggaran sebesar Rp. 21.803.150.000,- (dua puluh satu milyar delapan ratus tiga juta seratus lima puluh ribu rupiah). Realisasi fisik sebesar 93% sedangkan untuk realisasi keuangan sebesar Rp. 20.311.525.055 (Dua puluh milyar tiga ratus sebelas juta lima ratus dua puluh lima ribu lima puluh lima rupiah) atau sebesar 93.16%.

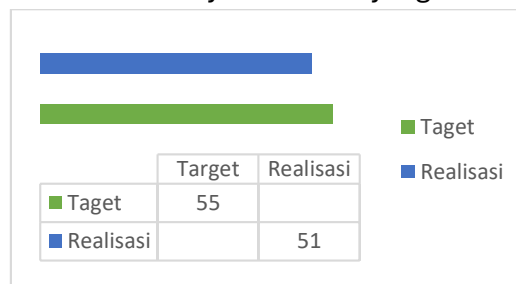
Tingkat Capaian IKK BPK Wilayah XX Tahun 2025



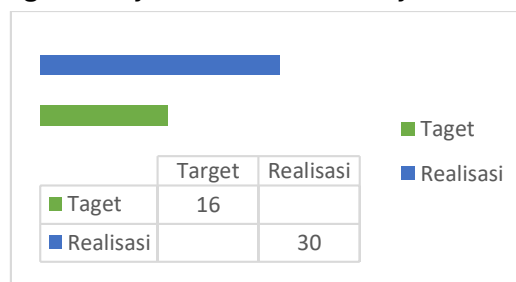
- Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat 51 Unit
- Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilestarikan 30 Kegiatan
- Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon BB
- Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon 82

Jika diuraikan maka tingkat capaian IKK diatas adalah sebagai berikut:

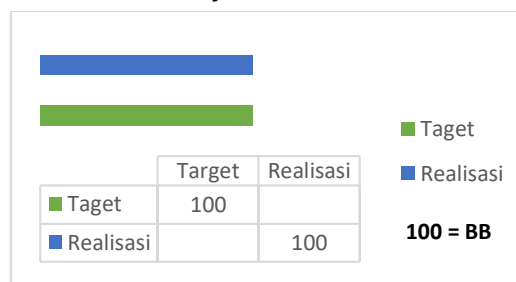
IKK.1.1 Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat



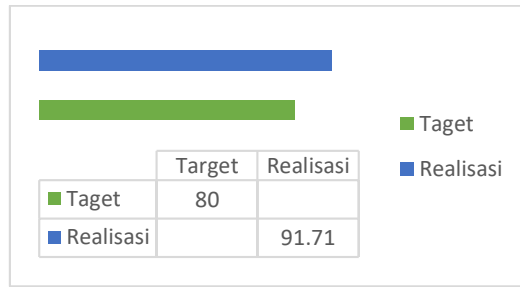
IKK.2.1 Jumlah cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilestarikan



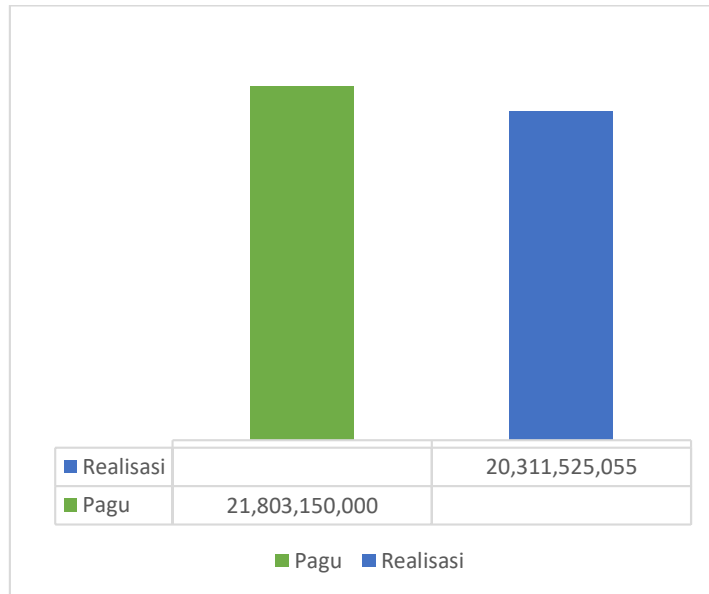
IKK.3.1 Predikat SAKIP BPK Wilayah XX Kota Ambon

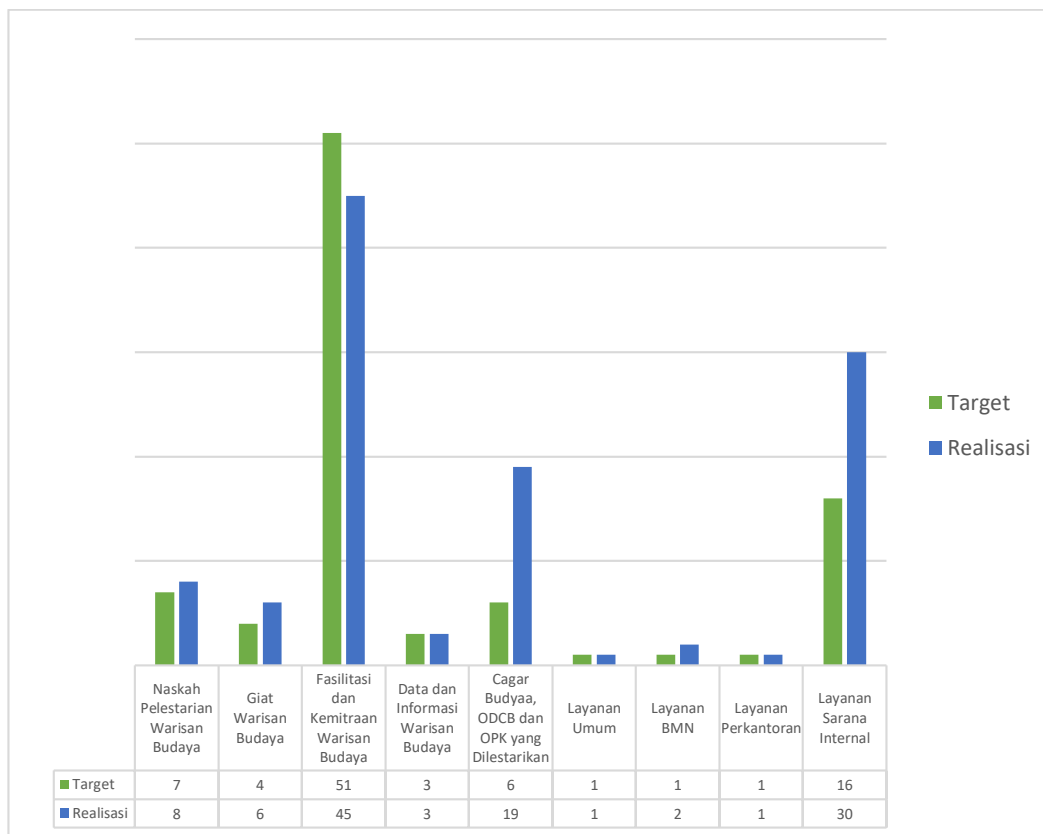


IKK.3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BPK Wilayah XX Kota Ambon



Secara garis besar target dan realisasi anggaran tahun 2025 BPK Wilayah XX dapat dilihat pada uraian dibawah:





No	Output	Rencana 2025	Realisasi 2025	%
		Anggaran	Anggaran	
1	Naskah Pelestarian Warisan Budaya	555.889.000	542.283.000	97.55
2	Giat Warisan Budaya	1.175.625.000	1.167.496.000	99.31
3	Fasilitasi dan Kemitraan Warisan Budaya	2.001.756.000	1.312.874.100	65.59
4	Data dan Informasi Warisan Budaya	203.595.000	182.471.000	89.62
5	Cagar Budaya, ODCB dan OPK yang Dilestarikan	8.781.489.000	8.488.094.470	96.66
6	Layanan Umum	1.087.805.000	1.071.380.500	98.49
7	Layanan BMN	10.000.000	5.650.000	56.50
8	Layanan Perkantoran	7.184.543.000	6.758.390.485	94.07
9	Layanan Sarana Internal	802.448.000	782.885.500	97.56
	Total	21.803.150.000	20.311.525.055	93.16



Selama tahun 2025 terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

1. Sinergitas Pemerintah Daerah yang belum maksimal dalam menindaklanjuti Undang-Undang Nomor 5 tahun 2017 Tentang pemajuan kebudayaan dan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2010 Tentang Cagar Budaya.
2. Letak geografis yang bercirikan kepulauan dengan kondisi alam yang tidak sesuai dengan musim berpotensi besar pada kelancaraan pelaksanaan kegiatan
3. Belum tersedia TACB tingkat kabupaten/kota sehingga ada beberapa objek diduga cagar budaya belum ditetapkan sebagai cagar budaya.
4. Adanya alokasi biaya tambahan pada triwulan akhir tahun sehingga mempengaruhi kuantitas penerima bantuan sesuai target.
5. Beberapa lahan cagar budaya nasional dan/atau ODCB telah memiliki sertifikat kepemilikan sehingga pelaksanaan pelestarian warisan budaya belum dilakukan secara maksimal.
6. Belum maksimalnya SDM BPK Wilayah XX dalam bidang pelestarian cagar budaya untuk menjawab tugas dan fungsi BPK Wilayah XX.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul, antara lain:

1. Membuat perencanaan yang baik sesuai dengan musim/kondisi
2. Menyusun kembali timeline pelaksanaan program kegiatan dan/atau melakukan perubahan kegiatan untuk memaksimalkan capaian output.
3. Melakukan reviu terkait pelaksanaan sosialisasi TACB dan PPKD sebagai upaya percepatan pelestarian kebudayaan di wilayah kerja.
4. Melakukan koordinasi dengan pihak BPN/ATR dan pemerintah daerah untuk melihat status lahan dan menjajaki kemungkinan untuk melakukan sertifikat lahan.
5. Melakukan penerimaan bantuan fasilitasi pemajuan kebudayaan secara realitis tanpa mengesampingkan aspek transparansi dan akuntabel.
6. Mengikutsertakan pegawai di lingkungan BPK Wilayah XX untuk mengikuti Diklat Pelestarian Cagar Budaya.



Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pelindungan Kebudayaan dan Tradisi. Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX dibentuk dari peleburan BPCB dan BPNB dan di sahkan oleh Permendikbudristek Nomor 33 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Kebudayaan dengan wilayah kerja pada Provinsi Maluku.

Pada Oktober 2024 setelah Kabinet Indonesia Maju dibentuk, Ditjen Kebudayaan dilebur menjadi satu Kementerian yang disahkan oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 190 Tahun 2024 tentang Kementerian Kebudayaan tertanggal 08 November 2024.

Kementerian Kebudayaan, Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX dipimpin oleh Dody Wiranto, S.S., M.Hum pada tanggal 1 Januari 2023 dengan jumlah SDM sebanyak 31 PNS, 7 PPPK dengan 8 orang Tenaga alih daya, dan 57 orang Tenaga Juru Pelihara.

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

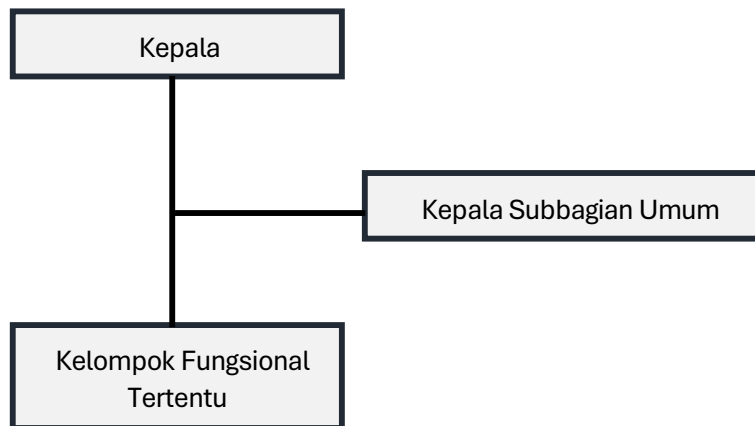
1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 190 Tahun 2024 tentang Kementerian Kebudayaan;
4. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kebudayaan;
10. Peraturan Menteri Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Kebudayaan Tahun 2025-2029;
11. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran BPK Wilayah XX Tahun 2025 Nomor DIPA 140.03.2.693316/2025.

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 33 tahun 2022, namun tetap relevan dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX mempunyai tugas yakni melaksanakan pelestarian cagar budaya dan objek pemajuan kebudayaan, serta fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan perlindungan cagar budaya, objek yang diduga cagar budaya dan objek pemajuan kebudayaan;
2. Fasilitasi pemanfaatan cagar budaya dan objek pemajuan kebudayaan;
3. Pelaksanaan kemitraan di bidang pelestarian cagar budaya, objek yang diduga cagar budaya, dan objek pemajuan kebudayaan;
4. Pelaksanaan pendataan dan pendokumentasian cagar budaya, objek yang diduga cagar budaya, dan objek pemajuan kebudayaan;
5. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi; dan

6. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX memiliki struktur organisasi dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



ISU-ISU STRATEGIS

Adapun di antara isu strategis tersebut yang memiliki relevansi dengan tugas dan fungsi Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX antara lain sebagai berikut:

1. Optimalisasikan ruang bagi keragaman ekspresi budaya dan mendorong interaksi budaya untuk upaya pelestarian warisan budaya dengan cara sebagai berikut:
 - a. Melindungi kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya,
 - b. Meningkatkan upaya perlindungan dan pengembangan cagar budaya sebagai bukti ekspresi keragaman budaya, dan
 - c. Mendorong interaksi budaya lintas kelompok dan daerah dengan semangat persatuan dan kebersamaan.
2. Melindungi dan mengembangkan nilai, ekspresi dan praktik kebudayaan tradisional untuk memperkaya kebudayaan nasional dengan cara sebagai berikut:
 - a. Melindungi dan mengembangkan nilai-nilai budaya bahari yang menjadi watak kebudayaan bangsa Indonesia,
 - b. Melindungi dan mengembangkan nilai-nilai dan pengetahuan yang terkandung dalam cagar budaya agar dapat dimanfaatkan untuk penguatan jatidiri bangsa di masa kini maupun mendatang,
 - c. Meningkatkan perlindungan terhadap nilai, ekspresi, praktik kebudayaan tradisional bahkan warisan cagar budaya yang masih dalam tahap dugaan cagar budaya.

PERAN STRATEGIS

Kedua isu strategis terkait pemajuan kebudayaan nasional tersebut tentu sesuai dengan isu strategis yang dihadapi terkait pemajuan kebudayaan di wilayah kerja Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX. Jika isu strategis tersebut dijabarkan sesuai dengan aspek pelestarian yang dilakukan oleh BPK Wilayah XX selama tahun anggaran 2025, maka peran strategisnya sebagai berikut:

1. Pelindungan

- a. Berperan penting dalam pelaksanaan pelindungan melalui beberapa kegiatan teknis seperti studi teknis hingga pemugaran cagar budaya yang berdampak langsung pada keberlangsungan dan ketahanan situs.
- b. Berperan penting dalam pelaksanaan inventarisasi, dokumentasi dan publikasi warisan budaya sebagai bentuk upaya penyelamatan.

2. Pengembangan

- a. Berperan penting dalam penyebarluasan warisan budaya, cagar budaya maupun OPK melalui video konten budaya di media sosial BPK Wilayah XX untuk masyarakat adat/komunitas seni dan budaya/pemerintah daerah khususnya di wilayah kerja Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX.
- b. Berperan penting dengan melibatkan stakeholder dalam pelestarian warisan budaya lewat bantuan fasilitasi dan kemitraan dan diplomasi kebudayaan.

3. Pemanfaatan

Berperan penting dalam pelibatan seniman dalam mengekspresikan dan mendayagunakan warisan budaya di Maluku.

4. Pembinaan

Berperan penting dalam melakukan pembinaan bagi pelaku budaya yang baru mulai berkarya dan yang merupakan pelaku budaya/sanggar binaan Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX.



Sesuai Renstra Periode Tahun 2025-2029, Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX menetapkan visi dan misi sebagai berikut:



Visi

Terwujudnya pusat informasi kebudayaan yang beragam dan berkualitas

Misi

- Mewujudkan Balai sebagai pusat informasi kebudayaan
- Mewujudkan kelestarian warisan budaya sebagai bentuk perlindungan
- Mewujudkan SDM yang unggul dan berdaya saing

Tujuan Strategis

- Meningkatkan jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat
- Meningkatkan jumlah cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilestarikan di lingkup BPK Wilayah XX
- Meningkatkan tata kelola yang transparan dan akuntabel di lingkungan BPK Wilayah XX

RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH

Sesuai dengan Permenbud Nomor 2 Tahun 2025, BPK Wilayah XX menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sesuai Rencana Strategis 2025-2029 sebagai berikut :

#	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja				
			2025	2026	2027	2028	2029
1.0	Meningkatnya jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat	SK					
1.1	Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat	IKK	32	32	32	34	36
2.0	Meningkatnya jumlah cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilestarikan	SK					

2.1	Jumlah cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilestarikan	IKK	16	19	21	21	22
3.0	Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX	SK					
3.1	Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX	IKK	B	BB	BB	BB	BB
3.2	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan rka-k/l satker minimal 80	IKK	80	82	85	88	91

Tahun 2025, pada SK 1, IKK1.1, BPK Wilayah XX menargetkan 28 bantuan fasilitasi kelompok masyarakat dan 4 event kebudayaan.

Tahun 2026, SK 1, IKK1.1 BPK Wilayah XX menargetkan 28 bantuan fasilitasi kelompok masyarakat dan 4 event kebudayaan.

Tahun 2027, SK 1, IKK1.1 BPK Wilayah XX menargetkan 28 bantuan fasilitasi kelompok masyarakat dan 4 event kebudayaan.

Tahun 2028, SK 1, IKK1.1 BPK Wilayah XX menargetkan 30 bantuan fasilitasi kelompok masyarakat dan 4 event kebudayaan.

Tahun 2029, SK 1, IKK1.1 BPK Wilayah XX menargetkan 32 bantuan fasilitasi kelompok masyarakat dan 4 event kebudayaan.

Tahun 2025, pada SK 2, IKK2.1, BPK Wilayah XX menargetkan 7 naskah rekomendasi kebijakan, 3 kegiatan data dan informasi warisan budaya dan 6 unit cagar budaya, ODCB dan OPK yang dilestarikan.

Tahun 2026, pada SK 2, IKK2.1, BPK Wilayah XX menargetkan 7 naskah rekomendasi kebijakan, 5 kegiatan data dan informasi warisan budaya dan 7 unit cagar budaya, ODCB dan OPK yang dilestarikan.

Tahun 2027, pada SK 2, IKK2.1, BPK Wilayah XX menargetkan 7 naskah rekomendasi kebijakan, 5 kegiatan data dan informasi warisan budaya dan 9 unit cagar budaya, ODCB dan OPK yang dilestarikan.

Tahun 2028, pada SK 2, IKK2.1, BPK Wilayah XX menargetkan 7 naskah rekomendasi kebijakan, 5 kegiatan data dan informasi warisan budaya dan 9 unit cagar budaya, ODCB dan OPK yang dilestarikan.

Tahun 2029, pada SK 2, IKK2.1, BPK Wilayah XX menargetkan 7 naskah rekomendasi kebijakan, 5 kegiatan data dan informasi warisan budaya dan 9 unit cagar budaya, ODCB dan OPK yang dilestarikan.

Tahun 2025, pada SK 3, IKK 3.1 Predikat SAKIP BPK Wilayah XX menargetkan predikat B dan IKK3.2 Nilai Kinerja Anggaran BPK Wilayah XX menargetkan nilai 80.

Tahun 2026, pada SK 3, IKK 3.1 Predikat SAKIP BPK Wilayah XX menargetkan predikat BB dan IKK3.2 Nilai Kinerja Anggaran BPK Wilayah XX menargetkan nilai 82.

Tahun 2027, pada SK 3, IKK 3.1 Predikat SAKIP BPK Wilayah XX menargetkan predikat BB dan IKK3.2 Nilai Kinerja Anggaran BPK Wilayah XX menargetkan nilai 85.

Tahun 2028, pada SK 3, IKK 3.1 Predikat SAKIP BPK Wilayah XX menargetkan predikat BB dan IKK3.2 Nilai Kinerja Anggaran BPK Wilayah XX menargetkan nilai 88.

Tahun 2029, pada SK 3, IKK 3.1 Predikat SAKIP BPK Wilayah XX menargetkan predikat BB dan IKK3.2 Nilai Kinerja Anggaran BPK Wilayah XX menargetkan nilai 91.

PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, BPK Wilayah XX menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2025. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis. Adapun Perjanjian Kinerja BPK Wilayah XX tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	SK 1] Meningkatnya aktivitas kebudayaan di masyarakat yang menumbuhkan daya rekat sosial	IKK.1.1.1.2 Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat	Kegiatan	32
2	[SK 3] Meningkatnya Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan	IKK.1.1.2.4 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan	Unit	16
3	SK. Dukman 28] Meningkatnya Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan	IKK.2.5.3.1 Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX	Predikat	B
		IKK.2.5.3.2 Nilai Kinerja Anggaran BPK atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX	Nilai	80

No	Kode	Kegiatan	Alokasi
1	7412	Pengelolaan dan Pelestarian Warisan Budaya	11.418.354.000
2	7406	Dukungan manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya Ditjen Pelindungan Kebudayaan dan Tradisi	9.030.240.000
Total			20.448.594.000

Pada tahun 2025, BPK Wilayah XX melakukan penyesuaian anggaran pada perjanjian kinerja melalui revisi perjanjian kinerja tahun 2025. Hal tersebut dikarenakan adanya penambahan alokasi anggaran belanja pegawai dan anggaran biaya tambahan bantuan fasilitasi pemajuan kebudayaan 2025.

Penyesuaian alokasi anggaran pada perjanjian kinerja dari anggaran sebesar Rp. 20.448.594.000 menjadi Rp. 21.803.150.000. Berikut ringkasan revisi perjanjian kinerja BPK Wilayah XX tahun 2025:

1. Penambahan pegawai PPPK sejumlah 7 orang sebesar Rp. 54.556.000,-
2. Penambahan alokasi anggaran biaya tambahan sebesar Rp. 1.300.000.000,- untuk 26 bantuan fasilitasi pemajuan kebudayaan 2025.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	SK 1] Meningkatnya aktivitas kebudayaan di masyarakat yang menumbuhkan daya rekat sosial	IKK.1.1.1.2 Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat	Kegiatan	55
2	[SK 3] Meningkatnya Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan	IKK.1.1.2.4 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan	Unit	16
3	SK. Dukman 28] Meningkatnya Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan	IKK.2.5.3.1 Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX	Predikat	B
		IKK.2.5.3.2 Nilai Kinerja Anggaran BPK atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX	Nilai	80

No	Kode	Kegiatan	Alokasi
1	7412	Pengelolaan dan Pelestarian Warisan Budaya	12.718.354.000
2	7406	Dukungan manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya Ditjen Pelindungan Kebudayaan dan Tradisi	9.084.796.000
Total			21.803.150.000

TUJUAN STRATEGIS

Adapun tujuan strategis yang ditetapkan yakni:

1. Meningkatkan tata kelola BPK Wilayah XX.
2. Melakukan upaya pelindungan dalam bentuk fasilitasi kemitraan dengan menyajikan 10 OPK dan pelestarian cagar budaya.

3. Melakukan kolaborasi sinergitas dengan Bidang Kebudayaan Provinsi Maluku baik kota maupun kabupaten untuk peningkatan ketahanan warisan budaya di Maluku.
4. Melakukan penyebarluasan informasi kebudayaan melalui media sosial dan stakeholder dalam upaya diplomasi kebudayaan Maluku.

Dalam rangka pencapaian visi, misi dan tujuan strategis BPK Wilayah XX menetapkan Perjanjian.

Kinerja serta anggaran yang disusun pada tahun 2025 sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025	Anggaran (Rp)
Meningkatnya jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat	Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat	55	3.177.381.000

Untuk mencapai tujuan strategi pada SK1 Meningkatnya Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat, IKK 1.1 Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat, pada tahun 2025 BPK Wilayah XX menargetkan 55 kelompok masyarakat/event kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 3.177.381.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025	Anggaran (Rp)
Meningkatnya jumlah cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilestarikan	Jumlah cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilestarikan	16	9.540.973.000

Untuk mencapai tujuan strategi pada SK2 Meningkatnya Jumlah cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilestarikan, IKK 2.1 Jumlah cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilestarikan, pada tahun 2025 BPK Wilayah XX menargetkan 16 kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 9.540.973.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025	Anggaran (Rp)
Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	Predikat SAKIP BPK Wilayah XX	B	9.084.796.000
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX	80	

Untuk mencapai tujuan strategi pada SK3 Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon, IKK 3.1 Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon, pada tahun 2025 BPK Wilayah XX menargetkan predikat B sedangkan pada IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAK/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon, pada

tahun 2025 BPK Wilayah XX menargetkan nilai 80 dengan anggaran pada DIPA dukungan manajemen satker sebesar Rp. 9.084.796.000.

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
6963	Pengelolaan dan Pelestarian Warisan Budaya	12.718.354.000
5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas dan Teknis Lainnya Ditjen Pelindungan Kebudayaan dan Tradisi	9.084.796.000

Berikut matriks kegiatan dan anggaran yang dilaksanakan oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX sesuai dengan Perjanjian Kinerja revisi Tahun 2025.



A. CAPAIAN KINERJA BPK WILAYAH XX

Capaian Sasaran Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 merupakan acuan ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan/kegagalan program dan kegiatan yang telah direncanakan atau sasaran yang akan dicapai. Penyusunan Laporan Kinerja ini dimaksudkan untuk menghimpun dan melaporkan kinerja serta memberikan gambaran tentang capaian serta hambatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX terutama yang tertuang di Perjanjian Kinerja. Sesuai PK tahun anggaran 2025 unit kerja Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX dengan Direktorat Jenderal Pelindungan Kebudayaan dan Tradisi sebanyak 3 (tiga) Sasaran Kegiatan (SK) dan 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Sasaran (SK)	Indikator (IKU/IKK)	Satuan	Target
[1] Meningkatnya aktivitas kebudayaan di masyarakat yang menumbuhkan daya rekat sosial	[1.1] Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat	Kegiatan	55
[2] Meningkatnya Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan	[2.1] Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan	Unit	16
[3] Meningkatnya Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan	[3.1] Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan	Predikat	B
[3] Meningkatnya Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan	[3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan	Nilai	80

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	7406	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya Ditjen Pelindungan Kebudayaan dan Tradisi	Rp 9.084.796.000
2	7412	Pengelolaan dan Pelestarian Warisan Budaya	Rp 12.718.354.000
Total Anggaran			Rp 21.803.150.000

Direktur Jenderal Pelindungan
Kebudayaan dan Tradisi,

Dr. Restu Gunawan, M.Hum.

Ambon, 22 Desember 2025

Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan
Wilayah XX

Dody Wiranto, S.S., M.Hum.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan

SK 1: Meningkatnya aktivitas kebudayaan di masyarakat yang menumbuhkan daya rekat sosial, IKK 1.1 Jumlah aktivitas kebudayaan di masyarakat yang menumbuhkan daya rekat sosial

Sesuai yang dituangkan dalam PK BPK Wilayah XX pada awal tahun anggaran 2025, target yang ditetapkan dalam IKK1 ialah Jumlah aktivitas kebudayaan di masyarakat yang menumbuhkan daya rekat sosial. Pada RO Event Kebudayaan Daerah telah melebihi target, dilakukan event kebudayaan daerah sebanyak 6 kegiatan dari target 4 kegiatan. Namun pada RO Fasilitasi dan Kemitraan Bidang Kebudayaan belum memenuhi target, dilakukan 45 bantuan fasilitasi kelompok masyarakat dari terget 51 bantuan fasilitasi kelompok masyarakat. Secara detail, capaian IKK.1.1 dapat dilihat pada uraian ini:

1. BPK Mengajar

BPK Mengajar merupakan kegiatan inovasi BPKW XX sejak tahun 2024 yang dilaksanakan sebagai wujud implementasi Merdeka berbudaya. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni 2025 yang berlokasi pada SMA Negeri 7 Maluku Tengah dan SMA Negeri 12 Maluku Tengah yang berdomisili pada Kecamatan Saparua, Kabupaten Maluku Tengah.



2. Pemutaran Film Edukasi Budaya

Pemutaran film edukasi budaya merupakan kegiatan rutin BPKW XX lewat bioskop keliling disepanjang wilayah Maluku. Tahun 2025, BPKW XX melakukan pemutaran di beberapa lokasi pada wilayah Maluku Tengah diantaranya Negeri Nolloth, Negeri Ihamahu, Negeri Tuhaha, Negeri Paperu dan wilayah Kota Ambon yang dilaksanakan pada bulan Juli--Agustus 2025.



3. Jejak Budaya Batu Wulurat

Jejak Budaya Batu Wulurat merupakan event yang berkolaborasi dengan pemerintah kabupaten Maluku Tenggara tepatnya di Wulurat, Kei Besar tanggal 19 September 2025. Terselenggaranya kegiatan ini tak lepas dari dukungan penuh BPKW XX Maluku, kerja sama dengan Pemerintah Daerah Maluku Tenggara, serta partisipasi aktif masyarakat Ohoi Wulurat. Keterlibatan warga setempat menjadi bukti nyata bahwa pelestarian budaya hanya dapat berhasil melalui gotong royong dan rasa memiliki yang kuat dari masyarakat itu sendiri.

Kegiatan ini diwarnai dengan berbagai penampilan seni dan budaya yang menampilkan kekayaan tradisi Kei Besar. Selain pertunjukan seni, kegiatan ini juga menghadirkan pameran UMKM lokal yang menampilkan beragam produk unggulan masyarakat Kei Besar. Nuansa kebersamaan dan kebanggaan lokal begitu terasa, seakan menghidupkan kembali jejak sejarah Benteng Batu Wulurat sebagai saksi bisu perjalanan panjang masyarakat Kei.



4. Festival Budaya Masela

Pulau Masela, salah satu dari 92 pulau terdepan Indonesia, menjadi pusat perhatian dengan digelarnya Festival Budaya Masela 2025 di Desa Telalora,

Sabtu, 13 September 2025. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah (BPKW) XX ini mengusung tema “Budaya Lestari, Bangsa Unggul” dengan fokus pada pelestarian Tari Seka, yang telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda Nasional sejak 2013. Hadir dalam kesempatan tersebut, Kepala Subbagian Umum BPKW XX, Bapak Stenli R. Loupatty, S.Pd., yang dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas peran masyarakat dalam menjaga eksistensi budaya lokal. Ia menegaskan bahwa kegiatan ini bukan hanya bentuk komitmen pemerintah dalam pemajuan kebudayaan, tetapi juga bagian dari upaya memperkuat kedaulatan bangsa di wilayah 3T. Saat ini, Pulau Masela memiliki tiga Warisan Budaya Takbenda Nasional, yaitu Tari Seka, Tari Poya, dan Tari Tyarka, yang menjadi identitas sekaligus kebanggaan masyarakat perbatasan.

Festival ini turut dihadiri Camat Pulau Masela, Bapak Cost Aswaly, S.Pi., bersama jajaran Forkopimcam, yang menegaskan dukungan pemerintah daerah terhadap upaya pelestarian tradisi lokal. Kepala Desa Telalora, Bapak Dominggus Borolla, dalam kesempatan yang sama menuturkan bahwa Tari Seka, yang dahulu hanya dipentaskan dalam upacara adat tertentu, kini telah terbuka bagi siapa saja. Tarian perang ini tidak hanya mencerminkan nilai patriotisme masyarakat Masela, tetapi juga menjadi sarana edukasi dan hiburan yang mempererat ikatan sosial.



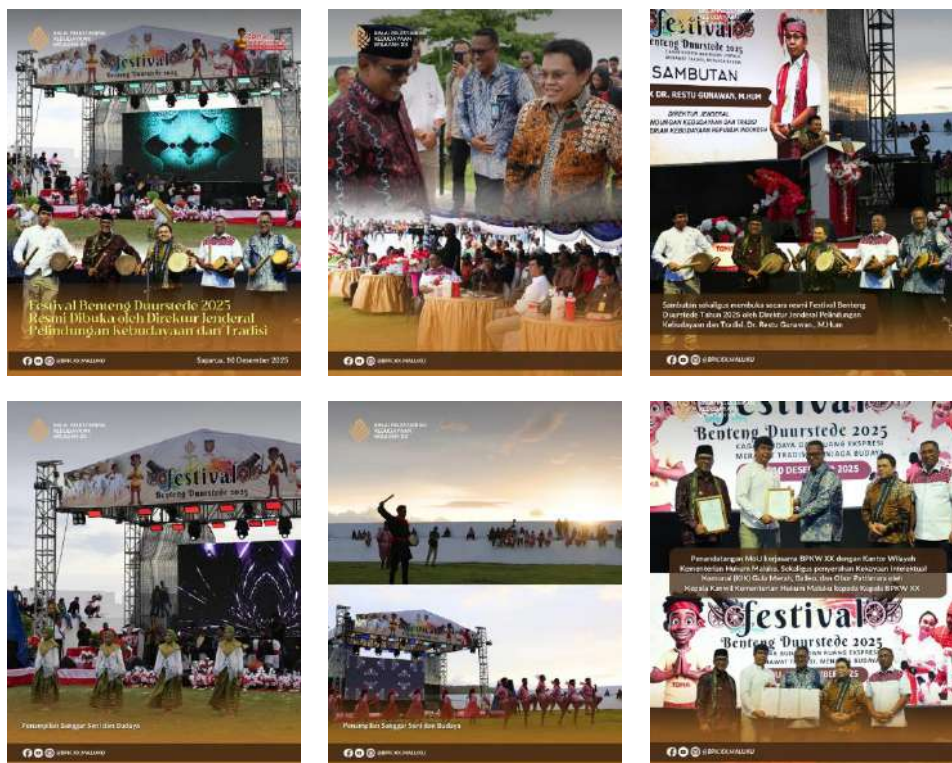
5. Festival Benteng Duurstede

Saparua 10 Desember 2025 - Direktur Jenderal Pelindungan dan Kebudayaan Kementerian Kebudayaan, Dr. Restu Gunawan, M.Hum., bersama Bupati Maluku Tengah, Bapak Zulkarnain Awat Amir, S.I.P., M.A.P., didampingi Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah (BPKW) XX, Bapak Dody Wiranto, S.S., M.Hum. Anggora DPRD Kab. Maluku Tengah Bapak Franky Loupatty, S.Pi, dan Kepala Kanwil Kemenhum Maluku, Dr. Saiful Sahri, A.Md.IP., S.Sos., M.H. , resmi membuka Festival Benteng Duurstede 2025.

Dalam sambutannya Kepala BPKW XX menegaskan festival ini adalah strategi konkret menjadikan benteng pusat kebudayaan. Pelibatan 13 sanggar seni lokal membuktikan upaya BPKW XX membangun ekosistem pelestarian yang berdampak pada kesejahteraan.

Direktur Jenderal Pelindungan Kebudayaan dan Tradisi, Dr. Restu Gunawan dalam arahannya menginstruksikan perubahan paradigma pengelolaan situs. Beliau mendorong konsep outing class agar siswa dapat belajar sejarah dan

sains langsung di lokasi, menjadikan Saparua sebagai pusat edukasi budaya yang hidup, bukan sekadar monumen mati. Hal ini disambut komitmen Bupati Maluku Tengah untuk terus bersinergi menjaga warisan budaya di Kab. Maluku Tengah. Acara turut dibuka melalui penayangan dokumenter pemugaran sebagai bukti komitmen BPKW XX dalam upaya pelestarian cagar budaya peringkat nasional Benteng Duurstede melalui pemugaran yang telah dilakukan pada tahun 2024. Selain itu kegiatan Festival turut dimeriahkan oleh penampilan sanggar seni dan budaya serta artis lokal Chaken Supusepa, Tesya dan Lexy. kegiatan ini juga menjadi momentum penandatanganan kerjasama BPKW XX dengan Kanwil Kemenhum Maluku serta penyerahan sertifikat Kekayaan Intelektual Komunal oleh Kakanwil Kemenkum Maluku, Dr. Saiful Sahri, A.Md.IP., S.Sos., M.H. kepada Kepala BPKW XX, Bapak Dody Wiranto, S.S., M.Hum. Melalui festival ini, BPKW XX membuktikan komitmennya menghidupkan kembali cagar budaya sebagai ruang publik yang aman, edukatif, dan bermartabat.

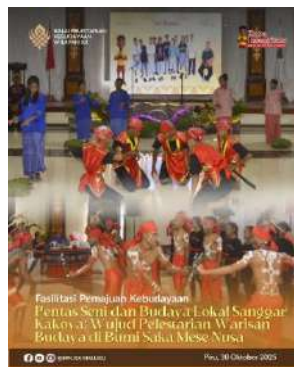


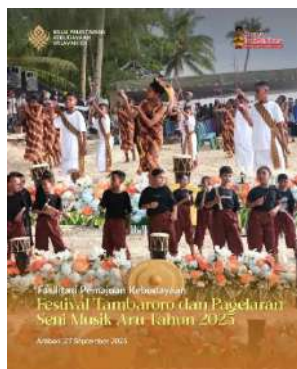
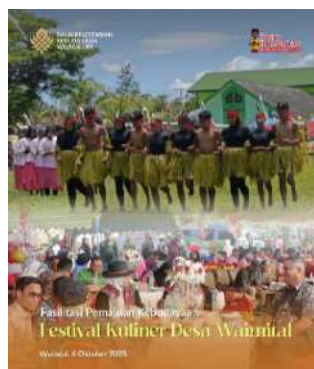
6. Fasilitasi Pemajuan Kebudayaan

Fasilitasi Pemajuan Kebudayaan merupakan salah satu fungsi BPKW dalam melestarikan kebudayaan. Tahun 2025 telah dibuka penerimaan bantuan fasilitasi pemajuan kebudayaan sebanyak 3 tahap sejak bulan Juni – November 2025 dengan menghasilkan 45 bantuan fasilitasi pemajuan kebudayaan di seluruh wilayah Maluku.

No	Nama Penerima	Kategori	Nominal yang Diterima
1	Lembaga Anak Muda Bergerak	Komunitas	20.000.000
2	Mukhlis Pelu	Perseorangan	20.000.000
3	Pityanto Manuputty	Perseorangan	19.840.000
4	Stefanus Sahetapy	Perseorangan	20.000.000
5	Nuryanti	Perseorangan	20.000.000

6	Thomas D. Borolla	Perseorangan	15.000.000
7	Miryanneka Alwi	Perseorangan	20.000.000
8	Nicolas A. Molle	Perseorangan	20.000.000
9	Sanggar Seni dan Budaya Kole-Kole	Sanggar	20.000.000
10	Abraham L.O. Tabela	Perseorangan	20.000.000
11	Decsy Frida Ririmase	Perseorangan	20.000.000
12	Aisyah Payapo	Perseorangan	20.000.000
13	Saul Luter Frans	Perseorangan	20.000.000
14	Afri Sudin	Perseorangan	20.000.000
15	Malik Rumakat	Perseorangan	20.000.000
16	Nikolas Sairyaman Koritelu	Perseorangan	15.000.000
17	Irmansyah Tuhepaly	Perseorangan	20.000.000
18	Nansel Luhulima	Perseorangan	20.000.000
19	Stevanus Tiwery	Perseorangan	20.000.000
20	Diana Udiata	Perseorangan	20.000.000
21	Margareta Merpati Mongot	Perseorangan	20.000.000
22	Raymond A. Matmey	Perseorangan	20.000.000
23	Stevi Pollatu	Perseorangan	20.000.000
24	Charles Tarantein	Perseorangan	20.000.000
25	Sanggar Merpati	Sanggar	20.000.000
26	Chany Renwarin	Perseorangan	20.000.000
27	Wehelmina Mustamu	Perseorangan	20.000.000
28	James Raropa	Perseorangan	20.000.000
29	Samuel Urbanus Tiwery	Perseorangan	20.000.000
30	Abraham Wakolle	Perseorangan	20.000.000
31	Arlyn Yane Haumahu	Perseorangan	20.000.000
32	Alisye Feren Supusepa	Perseorangan	20.000.000
33	Sopia Aprakirene	Perseorangan	20.000.000
34	Putri Nabila	Perseorangan	20.000.000
35	Feni Ayu Lestari	Perseorangan	20.000.000
36	Asis Pattikeon	Perseorangan	20.000.000
37	Eva Sampulawa	Perseorangan	20.000.000
38	Thiara Ramadhanty Rohani	Perseorangan	20.000.000
39	Rizky Zakya Ikhsan Thalib	Perseorangan	20.000.000
40	Dewan Adat Aru	Lembaga	50.000.000
41	Sanggar Nusa Gelang	Sanggar	50.000.000
42	Sanggar Booyratan	Sanggar	50.000.000
43	Dynamic Club	Komunitas	50.000.000
44	Sanggar Seni dan Budaya Uyelewun	Sanggar	50.000.000
45	Sanggar Iwyolaini	Sanggar	50.000.000





Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
Meningkatnya aktivitas kebudayaan di masyarakat yang menumbuhkan daya rekat sosial	Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat	55	51	3.177.381.000	2.480.370.100	78.06

Pada matriks SK1 Meningkatnya aktivitas kebudayaan di masyarakat yang menumbuhkan daya rekat sosial, IKK1.1 Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat, BPK Wilayah XX merealisasikan 51 capaian kegiatan dengan realisasi anggaran Rp. 2.480.370.100 dari pagu anggaran Rp. 3.177.381.000 dengan presentase capaian 78.06%.

Pada tahun 2025, capaian IKK1.1 Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat, BPK Wilayah XX merealisasikan 51 kelompok masyarakat/kegiatan sedangkan pada tahun 2024 pada IKK1.1 Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat, BPK Wilayah XX merealisasikan 39 kelompok masyarakat/kegiatan dan tahun 2023 pada IKK 1.1 Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat, BPK Wilayah XX merealisasikan 37 kelompok masyarakat/kegiatan.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi		
		2023	2024	2025
Meningkatnya aktivitas kebudayaan di masyarakat	Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat	37	39	51

yang menumbuhkan daya rekat sosial				
------------------------------------	--	--	--	--

Berikut perbandingan realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelum.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2025	Target Akhir 2025
Meningkatnya aktivitas kebudayaan di masyarakat yang menumbuhkan daya rekat sosial	Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat	51	55

Berikut perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir Renstra 2025-2029.

Penyelesaian IKK 1 pada triwulan I hingga IV dalam rangka mendukung SK 1 Meningkatnya aktivitas kebudayaan di masyarakat yang menumbuhkan daya rekat social, IKK 1 Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat yang telah dilaksanakan BPK Wilayah XX yaitu event kebudayaan daerah dan fasilitasi dan kemitraan bidang kebudayaan.

Beberapa hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian hasil pada SK1, IKK1.1 antara lain:

1. Keterlambatan anggaran biaya tambahan bantuan fasilitasi pemajuan kebudayaan yang diturunkan pada triwulan IV sehingga proses pendaftaran hingga pelaksanaan mengalami keterlambatan.
2. Administrasi calon penerima yang tidak memenuhi petunjuk teknis sehingga tidak memenuhi syarat untuk diloloskan.
3. Jangka waktu pelaksanaan yang kurang efektif untuk memenuhi anggaran biaya tambahan 2025.

Beberapa hambatan diatas berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian hasil. Namun, ada solusi/langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Melakukan koordinasi dengan unit utama dan memastikan waktu anggaran biaya tambahan yang akan diturunkan.
2. Memberikan penyuluhan teknis penyusunan proposal berdasarkan petunjuk teknis di daerah-daerah di Maluku.

SK 2: Meningkatnya Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan, IKK 2.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan

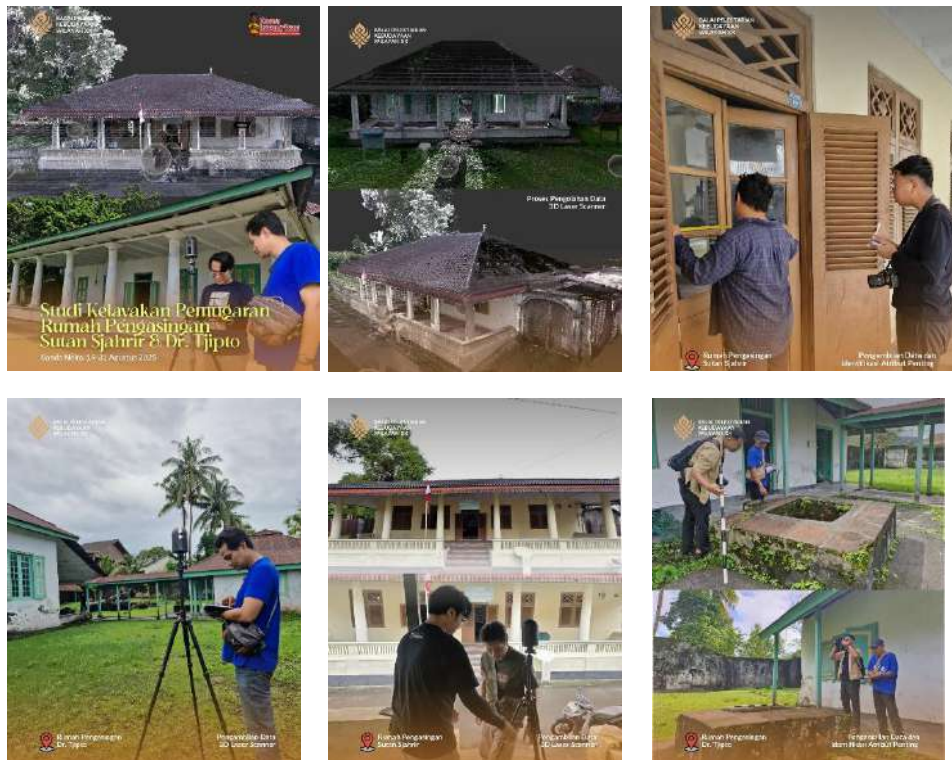
Sesuai yang dituangkan dalam PK BPK Wilayah XX pada awal tahun anggaran 2025, target yang ditetapkan dalam IKK2.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan telah melebihi target yang ditentukan yakni 30 kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

1. Studi Kelayakan Pemugaran Rumah Pengasingan Dr. Tjipto Mangunkusumo dan Sutan Syahrir
Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX telah menyelesaikan kegiatan Studi Kelayakan Pemugaran pada Rumah Pengasingan Sutan Sjahrir dan Rumah

Pengasingan Dr. Tjipto di Banda Neira, yang berlangsung pada 19–31 Agustus 2025. Kedua bangunan ini merupakan Bangunan Cagar Budaya Peringkat Nasional, yang telah ditetapkan melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2015. Pelaksanaan studi kelayakan menjadi langkah penting untuk mengumpulkan dan mengolah data dalam rangka menilai kelayakan pemugaran. Penilaian dilakukan berdasarkan data arkeologis, historis, dan teknis, mencakup kondisi fisik bangunan, tingkat kerusakan, serta aspek lingkungan sekitar.

Dalam studi ini, Tim BPKW XX turut melibatkan Tenaga Ahli Pemugaran Drs. Edi Triharyontoro, serta tim teknis 3D Laser Scanning dari Museum Cagar Budaya Warisan Budaya Dunia Borobudur, yaitu Bapak Moh. Habibi, S.Si., M.Sc. dan Bapak Ari Kristiyanto, A.Md.

Melalui kegiatan studi kelayakan ini, diharapkan diperoleh rekomendasi komprehensif yang dapat menjadi dasar arah dan kebijakan teknis pemugaran ke depan, agar Rumah Pengasingan Sutan Sjahrir dan Rumah Pengasingan Dr. Tjipto dapat terus lestari sesuai dengan kaidah pelestarian cagar budaya.

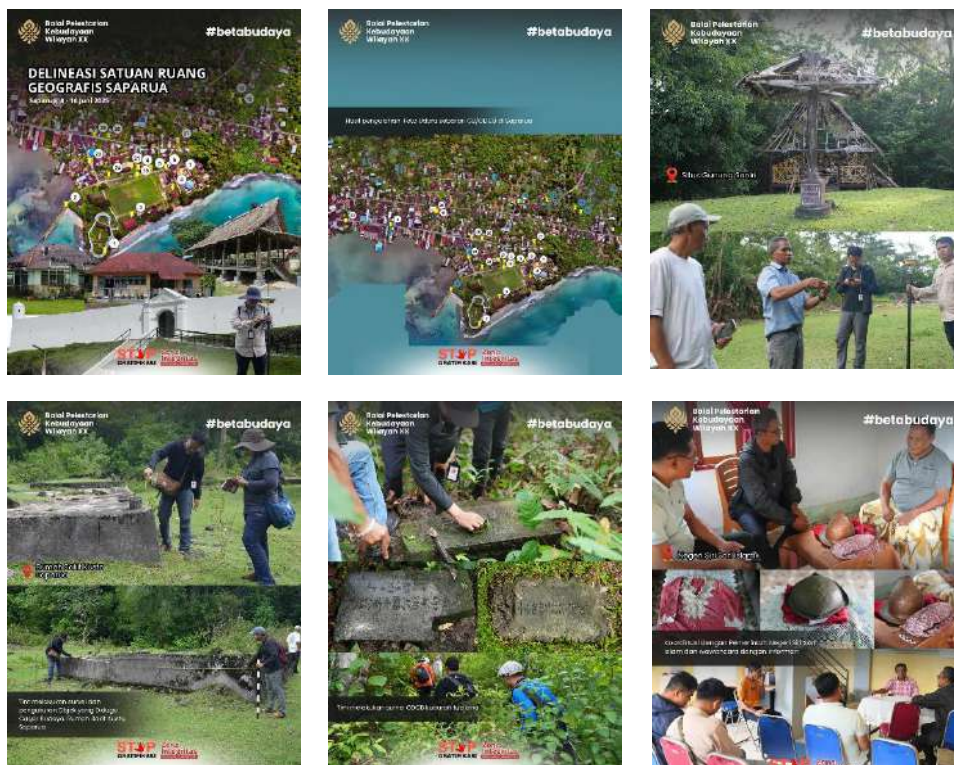


2. Studi Deliniasi Satuan Ruang Geografis Cagar Budaya di Saparua
Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah XX telah melaksanakan kegiatan Studi Delineasi Satuan Ruang Geografis Saparua pada tanggal 8 hingga 16 Juni 2025, yang berlangsung di Pulau Saparua, Kecamatan Saparua, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku.
Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pemetaan dan pendataan objek cagar budaya dan objek diduga cagar budaya yang masih dapat ditemukan di wilayah Pulau Saparua. Fokus utama studi ini adalah pada objek-objek yang

memiliki keterkaitan historis dengan pembentukan ruang kota masa lalu Saparua dan yang mengandung nilai-nilai penting sebagai cagar budaya. Objek-objek tersebut kemudian dikaji secara mendalam untuk menentukan batas-batas keruangan yang menjadi dasar penetapan kawasan cagar budaya di masa mendatang. Kajian delineasi ini menjadi langkah strategis dalam upaya pelestarian dan pengelolaan warisan budaya secara berkelanjutan. Selain melibatkan tim dari BPK Wilayah XX, kegiatan ini turut didukung oleh Tenaga Ahli Pelestarian Cagar Budaya, yakni: Dr. Taqyuddin, M.Hum., anggota Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) Nasional dan Bapak Johan Pattiasina, S.Pd., M.A., dari TACB Provinsi Maluku.

Temuan-temuan selama kegiatan studi menunjukkan keberagaman tinggalan budaya yang mencakup periode pra-kolonial, masa kolonial, hingga era kemerdekaan. Keanekaragaman tinggalan ini mencerminkan kekayaan sejarah dan dinamika sosial budaya Pulau Saparua di masa lampau.

Dengan hasil studi ini, diharapkan langkah-langkah pelindungan dan pemanfaatan kawasan bersejarah di Pulau Saparua dapat dilakukan secara terarah dan berkelanjutan, mendukung pelestarian dan pengembangan Kawasan Cagar Budaya Pulau Saparua di masa mendatang.



3. Studi Pelestarian Musik Tradisional Tahuri di Maluku

Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah XX melaksanakan kegiatan Studi Pelestarian Tahuri di Maluku. studi ini berfokus di Pulau Saparua, Maluku Tengah, Adapun substansi studi ini adalah menggali makna dan simbol tahuri dalam pendekatan musik tradisional orang Maluku, guna menemukan konsep keberlanjutan dalam pelestarian tahuri sebagai produk budaya asli orang Maluku. Selain itu juga studi ini dilakukan dalam upaya menyiapkan naskah

akademis guna pengusulan tahuri sebagai warisan budaya takbenda dunia ke UNESCO.

Dalam Studi ini BPK Wilayah XX bekerjasama dengan IAKN Ambon sebagai satu-satunya institusi perguruan tinggi di Maluku yang memiliki bidang minat etnomusikologi. Dr Keterina Tiwery, M.MG bersama tim BPK Wilayah XX antara lain : Kepala Balai, Bapak Dody Wiranto, SS, M.Hum Kasubag Umum BPK XX, Bapak Stenli Reigen Loupatty, S.Pd dan Pamong Budaya Ahli Muda Bapak Mezak Wakim, S.Pd dan Bapak Zamrud Palijama, S.Sos, M.Si. Pelaksanaan studi dilakukan selama (9) sembilan hari dari tanggal 21-29 Mei 2025 yang berfokus pada wilayah-wilayah adat di Pulau Saparua. Tim juga berkesempatan hadir dalam pelantikan Upulatu Negeri Tuhaha dan menyaksikan pemanfaatan musik tahuri sebagai pengiring tarian cakalele.

Studi ini terbagi ke dalam Empat jenis kegiatan yang meliputi: Pertama, Observasi atau pengamatan guna menemukan keberadaan tahuri dalam masyarakat adat di Pulau Saparua. Kedua, melakukan identifikasi kondisi kekinian tahuri dan pewarisan serta konsep nilai budaya pada masyarakat melalui wawancara mendalam pada para informan kunci yang ada di Pulau Saparua. Metode ini dilakukan guna menggali makna dan simbol budaya dan identifikasi permasalahan pewarisan bagi generasi muda. Dan Ketiga, tim melakukan sosialisasi nilai budaya tahuri pada generasi muda, lewat pemerintah Kecamatan dan Negeri adat di Pulau Saparua. Keempat Penyusunan rekomendasi strategis yang menghasilkan pokok-pokok pikiran strategis dalam pengembangan tahuri sebagai platform pemajuan kebudayaan di Maluku Tengah disemua sektor.



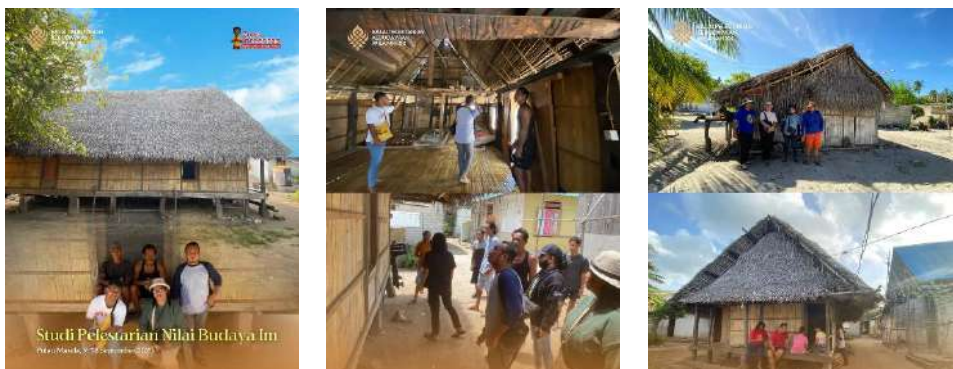
4. Studi Pelestarian Nilai Budaya; Im dan Strategi Pemajuan Kebudayaan di Pulau Masela, Kab. Maluku Barat Daya

BPKW XX melaksanakan Studi Pelestarian Nilai Budaya Im di Pulau Masela, tepatnya di Desa Telalora, Kecamatan Pulau Masela, Kabupaten Maluku Barat Daya, 9-18 September 2025.

Im merupakan rumah tradisional masyarakat pulau Masela yang menjadi salah satu pusat kebudayaan masyarakat Masela karena dalam pendekatan antropologi arsitektur, seluruh daur hidup masyarakat pulau Masela dimulai dari Im.

Im memiliki konstruksi yang menyerupai manusia, dimana Im memiliki konsep atas, tengah dan bawah. Konsep atas atau yang disebut dengan ok atau oka, melambangkan kepala manusia dimana didalam Im terdapat beberapa kepala rumah tangga yang melambangkan kekuatan dalam Im. Konsep Ip atau lpramna, berkaitan dengan bagian tengah, perut atau hati, melambangkan pusat pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah, dimana bagian ini dalam mengambil satu keputusan dilakukan secara bersama-sama atau mufakat. Sedangkan konsep bawah yang disebut dengan kil atau kilawya, melambangkan kaki, dimana bagian ini terdapat orang yang dituakan dalam Im yang selalu memberikan nasehat atau petunjuk sebelum melangkah ataupun mengambil keputusan yang penting dalam Im. Dengan demikian Im menjadi bentuk perwujudan manusia Masela dengan totalitas kosmosnya.

Studi ini mendokumentasikan seluruh bagian bagian penting dari arsitektur masyarakat Masela yang berhubungan dengan mikrokosmos orang Masela yang kini terancam punah seiring dengan perkembangan arsitektur modern yang menggeser keberadaan rumah-rumah tradisional yang ada di Pulau Masela. Studi ini bertujuan menghasilkan data dukung yang akan menjadi bahan inventarisasi rumah tradisional pulau Masela yang disiapkan naskah akademik untuk diusulkan sebagai warisan budaya takbenda.



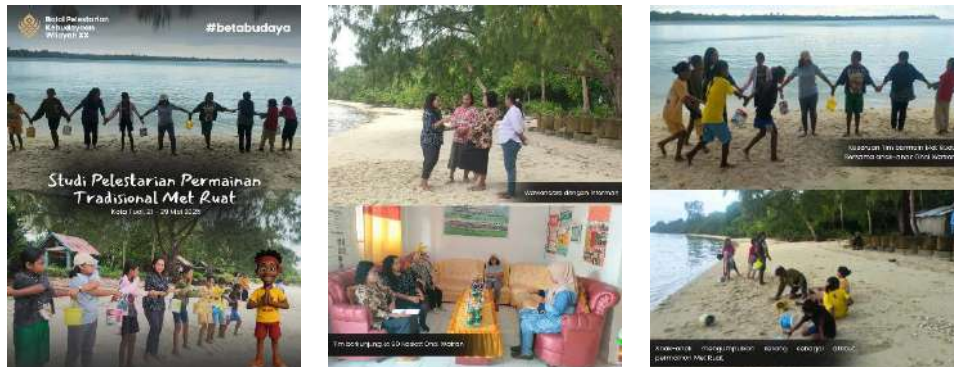
5. Studi Pelestarian Nilai Budaya; Permainan Tradisional Met Ruat di Kota Tual
Balai Peletarian Kebudayaan Wilayah XX melaksanakan Studi Pelestarian Permainan Tradisional Met Ruat di Kota Tual pada tanggal 21 Mei hingga 29 Mei 2025. Kegiatan studi dilaksanakan berdasarkan amanat UU No.5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, dan didalamnya berkaitan dengan strategi perlindungan yang mencakup inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, penyelamatan, dan publikasi.

Pada studi ini, tim melakukan observasi ke Ohoi Watran serta menemui informan untuk proses wawancara terkait permainan Met Ruat. Pada kesempatan ini, anak-anak ohoi Watran juga memperagakan cara bermain Met Ruat. Setelah memperagakan permainan tersebut, tim juga diajak untuk bermain bersama.

Permainan tradisional Met Ruat mengandung nilai-nilai budaya yang mengajarkan anak-anak untuk menghargai sesama dan lingkungannya. Dalam

permainan tersebut masing-masing anak mengambil kerang mengikuti jalurnya sehingga anak-anak juga dilatih untuk tidak serakah. Di akhir permainan anak-anak juga melatih kekuatannya dengan adanya gerakan tarik-menarik hingga yang kalah akan jatuh.

Dengan adanya beragam hal yang positif dari permainan tersebut akan sungguh disayangkan apabila di kemudian hari permainan ini tergantikan dengan permainan daring. Studi Permainan Tradisional Met Ruat merupakan salah satu upaya dalam melestarikan permainan tradisional. Diharapkan dengan adanya studi ini masyarakat maupun pemerintah daerah dapat memanfaatkannya untuk keberlangsungan salah satu karya budaya mereka.



6. Studi Pelestarian Eksistensi Ritual Negeri Adat di Pulau Neira, Banda Neira
Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX melaksanakan kegiatan studi Ritual adat di Banda Neira Kec. Banda Kab. Maluku Tengah. Tim studi dipimpin oleh Ibu Eklevina Eirumkuy, S.S., M.Si, Pamong Budaya Ahli Muda dan para anggota, ibu Santy Nurlette, S.Sos, Ibu Umi Hidayati, S.S., Bapak Yunus Latuputty, dan Bapak Damir Lating, Banda Neira 10 - 18 Agustus 2025.

Studi Ritual Adat pada tiga kampung adat di Banda Neira yaitu kampung Adat Namasawar, kampung adat Ratu, dan Kampung adat Fiat (Kampung Baru). Metode pengambilan data dalam studi ini yaitu wawancara, studi pustaka, dan studi dokumen. Dalam proses studi, tim juga membangun diskusi dengan para dosen Universitas Banda Neira (UBN).

Studi ini juga sebagai bagian pendukung pengusulan Banda sebagai Kawasan Cagar Budaya di Maluku.

Ritual adat yg masih bertahan dan sangat kuat mengakar dalam masyarakat Banda adalah ritual Buka Kampung atau disebut Buka Puang. Ritual Buka Puang terdiri dari buka puang cakalele, buka puang Belang, buka puang kasi makan laut (papaito). Ritual buka puang dapat dilaksanakan karena peristiwa penting seperti pelantikan raja atau tokoh adat, menaikan (kasi naik) kubah mesjid, penjemputan tamu penting, serta dapat dilaksanakan atas permintaan seseorang atau kelompok tertentu.

Ritual buka Puang mengandung makna filosofi yg membingkai seluruh tatanan adat masyarakat Banda. Filosofi agama dan adat yang menyatu, berjalan seimbang dalam memelihara hubungan yg harmonis antara sesama, alam, dan leluhur. Filosofi ini dimaknai melalui simbol-simbol adat dan agama yg

ada dalam perlengkapan dan asesoris ritual. Pemaknaan angka-angka tertentu sebagai simbol ajaran Islam sekaligus simbol menghormati leluhur dan alam semesta.

Diharapkan hasil studi ini dapat menjadi referensi dalam memperkaya khasanah literatur tentang ritual adat di Maluku dan Indonesia, dapat mengedukasi masyarakat dalam upaya melestarikan budaya lokal, serta membangun sinergitas dengan berbagai pihak, baik pemerintah daerah, akademisi, maupun komunitas dalam melestarikan budaya lokal.



7. Studi pelestarian nilai budaya makanan tradisional hotong

BPK Wilayah XX melaksanakan Studi pelestarian nilai budaya makanan tradisional hotong masyarakat Buru di Kota Namrole, Kabupaten Buru Selatan. Kegiatan ini berlangsung selama sembilan hari, mulai dari tanggal 22 hingga 30 Mei 2025.

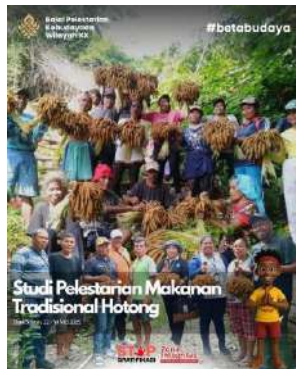
Tim studi dari BPK Wilayah XX dipimpin oleh Ketua Tim, Bapak Piter Syaranamual, S.Sos., dengan anggota tim terdiri dari Eklevina Eirumkuy, S.S., M.Si., Stefi Latuputty, Thomas Hetharia, dan Lona Pattiwael. Dalam pelaksanaan tugasnya, tim berkoordinasi dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Buru Selatan serta melakukan pertemuan dengan Bupati Buru Selatan. Tim disambut baik oleh Bupati, dan dalam pertemuan tersebut tim menyampaikan beberapa hal penting, antara lain: memperkenalkan BPK Wilayah XX serta tugas fungsinya, menyampaikan alasan dan tujuan tim melakukan studi pelestarian makanan tradisional hotong, dan informasi untuk menindaklanjuti perihal PPKD (pokok-pokok pikiran kebudayaan) yang telah dilakukan di Kabupaten Buru Selatan tahun 2024 kemarin.

Metode pengambilan data melalui wawancara mendalam, dokumentasi foto dan video, dan studi pustaka. Informan yang diwawancarai yaitu kepala soa, kepada desa, para petani hotong, pelaku usaha, dan pemerintah daerah dalam hal ini dinas terkait, yaitu Dinas Pertanian dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Namrole.

Studi ini menghasilkan beberapa rekomendasi terkait upaya pelestarian nilai budaya makanan tradisional hotong, yaitu :

1. Perlu adanya gerakan menanam hotong secara massif. Gerakan ini dikomandoi langsung oleh pemerintah daerah melalui instansi terkait.

2. Meningkatkan penyuluhan dan pelatihan kepada petani yang ada di dataran rendah yang berpotensi cocok untuk tanaman hotong.
3. Pemerintah daerah perlu menyusun program pendampingan terpadu, mulai dari budidaya hingga pemasaran.
4. Melaksanakan event festival kuliner berbahan dasar hotong untuk mengembangkan program diversifikasi pangan.
5. Integrasi muatan lokal berbasis pangan lokal hotong di sekolah-sekolah. Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX melaksanakan Studi Pelestarian Permainan



8. Studi Pelestarian Nilai Budaya Arapatal di Pulau Saparua

Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX (BPKW XX) melaksanakan Studi Pelestarian Nilai Budaya Arapatal di Pulau Saparua, Kabupaten Maluku Tengah, pada 5–12 Desember 2025.

Studi Arapatal yang dilaksanakan oleh Tim BPKW XX ini merupakan salah satu bentuk pelestarian nilai budaya Arapatal sebagai identitas dan jati diri masyarakat Pulau Saparua. Dalam konstruksi budaya masyarakat setempat, Arapatal merupakan alat transportasi tradisional yang dikenal dengan sebutan gosepa, berbentuk perahu rakit yang terbuat dari pelepah sagu. Perahu ini berkaitan erat dengan mitologi sejarah perpindahan masyarakat dari Pulau Seram ke Pulau Saparua. Secara substansial, Arapatal juga berfungsi sebagai metode pembelajaran praktis bagi generasi Saparua dalam mengenal dan memahami laut.

Studi ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap observasi, dengan melakukan pengamatan di beberapa negeri adat di Pulau Saparua untuk melihat kedekatan masyarakat dengan Arapatal.
2. Tahap wawancara, dengan melakukan dialog langsung bersama tokoh adat dan tokoh masyarakat yang memiliki peran penting dalam mempertahankan tradisi Arapatal di Pulau Saparua.
3. Tahap analisis, yaitu pengolahan dan analisis data primer maupun sekunder yang berkaitan dengan peran Arapatal dalam konsep budaya, untuk selanjutnya disusun dalam penulisan yang komprehensif.

Hasil studi menunjukkan bahwa Arapatal mengalami perubahan seiring dengan munculnya berbagai alternatif transportasi modern. Namun demikian, di Negeri Nolloth, Pulau Saparua, Arapatal masih tetap bertahan dan dikembangkan, salah satunya melalui peran organisasi gereja yang melibatkan anak-anak dalam kegiatan lomba pacu Arapatal. Upaya ini

bertujuan menumbuhkan kecintaan terhadap laut serta menjaga dan merawat budaya maritim di Pulau Saparua.

Diharapkan hasil studi ini dapat memberikan manfaat bagi upaya pelestarian yang disiapkan oleh BPKW XX Maluku, antara lain sebagai naskah akademik untuk pengembangan program edukasi di sekolah melalui literasi budaya, pengusulan Arapatal sebagai Warisan Budaya Takbenda tingkat nasional.



9. Inventarisasi ODCB dan OPK di Kecamatan Pulau-Pulau Aru

Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX telah melaksanakan kegiatan Inventarisasi Objek Diduga Cagar Budaya (ODCB) dan Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) di Kecamatan Pulau-Pulau Aru, Kabupaten Kepulauan Aru. Kegiatan ini berlangsung selama enam hari, dari tanggal 22 hingga 27 Mei 2025.

Tim inventarisasi dipimpin oleh Pamong Budaya Ahli Muda, Ibu Anita H.S. Latupirissa, S.Sos., bersama 4 anggota tim dari tenaga teknis BPK Wilayah XX. Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Aru, Bapak Adolof Pokar, S.Pi., M.Si., Beliau turut mendukung penuh kegiatan ini untuk pemajuan kebudayaan di Kab. Kepulauan Aru.

Hingga saat ini, Kabupaten Kepulauan Aru belum memiliki ODCB maupun OPK yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi Pemerintah Daerah dalam menetapkan objek-objek potensial sebagai bagian dari warisan budaya yang perlu dilindungi.

Proses inventarisasi meliputi pendataan terhadap sejumlah temuan ODCB dan OPK yang tersebar di wilayah Kecamatan Pulau-Pulau Aru. Temuan ODCB yang berhasil didokumentasikan antara lain:

Bangunan : Rumah Adat, Gereja Tua

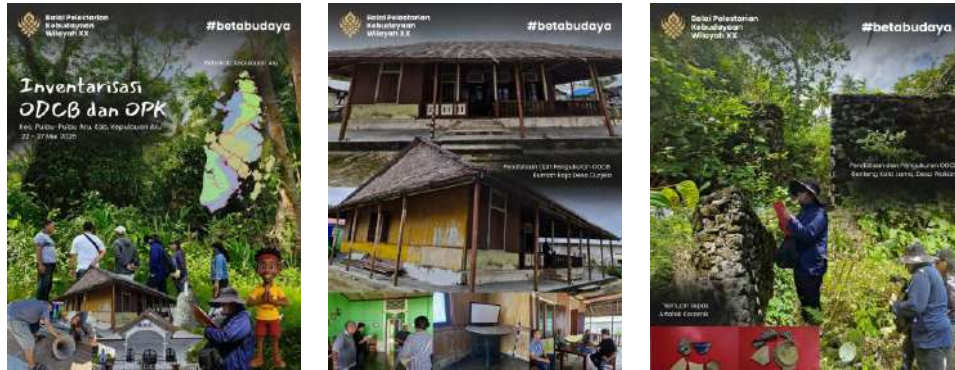
Struktur : Benteng Kota Lama, Sumur Tua, Gereja Tua Kota Lama, Makam Tua

Benda : Meja Raja, Lonceng Gereja, serta pecahan keramik/porselen sebagai temuan lepas.

Sementara itu, pencatatan OPK mencakup unsur-unsur kebudayaan seperti makanan tradisional, tradisi lokal, arsitektur tradisional, peralatan tradisional, pengetahuan lokal, dan berbagai bentuk ekspresi budaya lainnya.

Kegiatan ini bertujuan menyediakan data awal yang strategis untuk mendukung pengusulan Warisan Budaya Takbenda (WBTb) Indonesia, penetapan status Cagar Budaya, serta sebagai basis data Balai Pelestarian

Kebudayaan Wilayah XX dalam upaya pelindungan, pengembangan, dan pemanfaatan warisan budaya yang ada di wilayah Kab. Kepulauan Aru.



10. Pendokumentasian Video Tarian Tnabar Illa di Tanimbar

Sebagai bagian dari proses pendaftaran Tnabar Illa'a sebagai salah satu Warisan Budaya Takbenda Indonesia, pada tanggal 21 - 27 Juli 2025, tim dari Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX (BPKW XX) melakukan pendokumentasian terhadap Tnabar Illa'a di Desa Sangliat Dol, Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Istilah Tnabar Illa'a terdiri dari dua kata, yakni tnabar yang berarti "tarian", dan Illa'a yang berarti "besar". Sesuai dengan namanya, tarian ini ditampilkan oleh 20 hingga 50 lebih penari. Tarian ini secara khusus prakarsai oleh para wanita yang mana tarian ini menjadi salah satu tarian penyambutan dan kerap dipentaskan dalam berbagai prosesi adat seperti pelantikan raja, panas pela (tradisi perdamaian antarkampung), serta penyambutan tamu kehormatan. Tnabar Illa'a ditampilkan mengenakan pakaian adat lengkap beserta aksesoris tradisional khas Tanimbar. Keindahan tarian semakin terasa dengan iringan nyanyian berbahasa daerah, dentuman alat musik tifa, serta suara gemerincing gelang kaki yang dipakai oleh para penari—semuanya menampilkan kekhasan budaya Kepulauan Tanimbar.



11. Pendokumentasian Video Tradisi Onotan Sarawandan di Banda Eli

Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX melakukan pendokumentasian Tradisi Lisan Onotan Sarawandan di Kepulauan Kei pada 20-26 Agustus 2025. Tim pendokumentasian terdiri atas para Pamong Budaya yakni Ibu Jacquelin Pattiasina, S.S., Ibu Umi Hidayati, S.S. dan Bapak Piter Syaranamual, S.Sos

Onotan sarawandan adalah tradisi lisan berupa nyanyian yang berisikan sejarah suatu marga maupun ohoi, adat istiadat maupun ungkapan hati orang yang melantungkannya. Tradisi lisan ini terdapat di ohoi Banda Eli dan ohoi Banda Elat di Pulau Kei Besar, Kabupaten Maluku Tenggara serta di ohoi Fiditan, dan Banda Eli di Kota Tual. Tradisi lisan tersebut dibawa dalam berbagai ritual adat.

Onotan Sarawandan dibawa dalam bahasa penuturnya yakni bahasa Banda atau tur Wandan. Penutur bahasa Banda merupakan masyarakat kepulauan Banda yang bermigrasi ke Kepulauan Kei pada masa penjajahan Belanda dan pada awalnya menempati dua ohoi yakni Desa Banda Eli dan Desa Banda Elat yang ada di pulau Kei Besar. Oleh karena itu masyarakat Banda yang telah bermigrasi ini disebut dengan orang Banda Eli.

Adapun tujuan pendokumentasian tradisi lisan onotan sarawandan selain sebagai salah satu bentuk preservasi tradisi lisan dalam bentuk etno dokumenter, juga untuk melengkapi persyaratan pengusulan Warisan Budaya TakBenda Indonesia kedepannya.

Pendokumentasian yang dilaksanakan diharapkan dapat memperkuat dan memelihara identitas masyarakat Banda Eli dengan menyimpan ekspresi budaya yang melekat pada diri mereka.



12. Monitoring Keterawatan Cagar Cagar Budaya

Dalam upaya meningkatkan perlindungan dan pelestarian cagar budaya, Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX (BPKW XX) melaksanakan kegiatan monitoring keterawatan cagar budaya serta evaluasi kinerja juru pelihara.

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kondisi keterawatan setiap cagar budaya, sekaligus menilai kinerja juru pelihara yang bertugas di masing-masing lokasi. Selain itu, penataan papan informasi dilakukan agar penyampaian informasi kepada masyarakat dan pengunjung menjadi lebih jelas dan tertata.

Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi ini, diharapkan kondisi aktual cagar budaya dan kinerja juru pelihara dapat terpantau secara langsung. Data dan temuan lapangan akan menjadi bahan evaluasi serta dasar dalam menentukan langkah-langkah tindak lanjut pelestarian cagar budaya.



13. Konservasi Dinding Belgica Tahap II

Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah (BPKW) XX melaksanakan kegiatan Konservasi Dinding Benteng Belgica Tahap II. Kegiatan ini turut melibatkan Pamong Budaya Ahli di Bidang Konservasi Cagar Budaya dari Museum dan Cagar Budaya Unit Borobudur, Kementerian Kebudayaan, yaitu Pamong Budaya Ahli Madya, Ibu Ari Swastikawati, S.Si., M.A., dan Pamong Budaya Ahli Pertama, Bapak Moh. Habibi, S.Si., M.Sc.

Pelaksanaan konservasi dilakukan pada seluruh ruang benteng, mencakup dinding bagian dalam maupun bagian luar. Sebelum tindakan konservasi dilaksanakan, tim terlebih dahulu melakukan identifikasi kerusakan untuk menentukan langkah penanganan yang tepat dan sesuai dengan prinsip-prinsip konservasi, yaitu intervensi minimal serta penggunaan bahan yang aman dan tidak merusak cagar budaya.

Kegiatan konservasi ini berlangsung selama 11 hari, dari tanggal 13 sd 23 November 2025. Dalam pelaksanaannya, konservasi dinding Benteng Belgica menggunakan bahan alami berupa emulsi minyak atsiri sereh wangi, dari campuran minyak atsiri sereh wangi konsentrasi 10% dan surfaktan Tween 80 sebesar 5% kemudian dilarutkan dalam air. Minyak atsiri sereh wangi diketahui efektif dalam menghambat dan mematikan mikroorganisme seperti lumut. Selain bahan alami, digunakan pula bahan kimia herbisida berkonsentrasi rendah untuk menangani pertumbuhan tumbuhan tingkat tinggi yang menempel dan merusak struktur dinding. Setelah itu dilakukan pembersihan mekanis terhadap lumut, algae, maupun tumbuhan pada dinding benteng tersebut.

Dengan terlaksananya kegiatan Konservasi Dinding Benteng Belgica Tahap II ini, diharapkan kelestarian bangunan Benteng Belgica dapat terus terjaga,

struktur bangunan tetap stabil, serta nilai sejarah dan arsitektural Benteng Belgica dapat terus diwariskan kepada generasi mendatang.



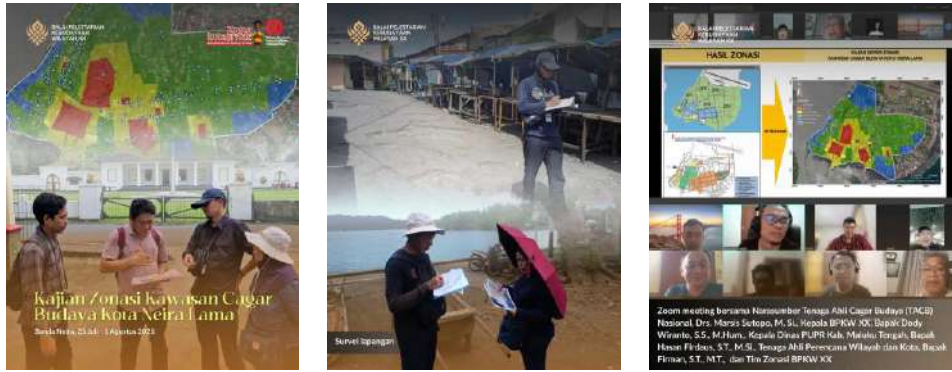
14. Kajian Zonasi Kawasan Cagar Budaya Banda

Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX (BPKW XX) melaksanakan kegiatan Zonasi Kawasan Cagar Budaya Kota Lama Neira. Kegiatan yang dimulai pada 25 Juli – 1 Agustus 2025 ini dikoordinator oleh Pamong Budaya Ahli Pertama, Ujon Sujana, S.S., M.A., dan tim teknis dari BPKW XX. Selain itu juga melibatkan narasumber ahli, Tenaga Ahli Cagar Budaya Nasional, Drs. Marsis Sutopo, M.Si., dan Tenaga Ahli Perencana Wilayah dan Kota, Bapak Firman, S.T., M.T.,

Kegiatan Zonasi ini dilakukan berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, yang mengatur pentingnya penetapan batas-batas keruangan pada situs dan kawasan cagar budaya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pelestarian. Zonasi kawasan ini terbagi menjadi empat kategori, yakni zona inti, zona penyangga, zona pengembangan, dan zona penunjang.

Dalam kegiatan ini, tim zonasi bersama tenaga ahli melakukan serangkaian tahapan meliputi: identifikasi potensi kawasan, pengumpulan dan verifikasi data lapangan, analisis konteks spasial dan historis, penetapan batas-batas ruang kawasan, serta penyusunan ketentuan teknis penggunaan ruang pada masing-masing zona. Kegiatan Zonasi ini merupakan pendukung BPKW XX terhadap penetapan Kawasan Kota Lama Neira.

Hasil zonasi ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam mendorong sinergi lintas sektor antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya pelestarian dan pemanfaatan kawasan cagar budaya kota lama neira sebagai aset budaya nasional. Lebih lanjut, zonasi ini juga akan menjadi pijakan dalam penyusunan kebijakan pelestarian, pengaturan ruang khususnya penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kabupaten Maluku Tengah, serta pengembangan Kawasan kedepan. Melalui pendekatan ini, kawasan Kota Lama Neira tidak hanya dapat dilindungi dari ancaman, tetapi juga dapat diberdayakan sebagai ruang hidup budaya yang aktif, produktif, dan memberi manfaat bagi Masyarakat.



15. Pembayaran Honor Jupel

Balai Peletarian Kebudayaan Wilayah XX memiliki 57 juru pelihara yang tersebar di beberapa lokasi cagar budaya di Maluku. Merupakan hak juru pelihara, diberikan upah Rp. 1.300.000 setiap bulannya untuk melaksanakan kewajiban menjaga, merawat dan melestarikan cagar budaya yang dipelihara.

16. Pendukung Kegiatan Pelestarian Kebudayaan dan Hari Kemerdekaan

Dalam memperluas kebudayaan diseluruh daerah di Indonesia, BPK Wilayah XX turut serta dalam upaya pelestarian kebudayaan Indoensia lewat beberapa kegiatan pendukung pada tahun 2025, yakni :

1. Pendukung Pelestarian Kebudayaan di Nusantara Cultural Festival di Otorita IKN pada tanggal 30 Mei - 1 Juni 2025
2. Pendukung Pelestarian Kebudayaan Cassava Bread di Jakarta pada tanggal 5 Juni 2025
3. Pendukung Pekan Budaya Borneo 2025 di Balikpapan pada tanggal 12 – 13 Desember 2025





17. Penataan Lingkungan dan Pertamanan Cagar Budaya Nasional

Penataan lingkungan dan pertamanan Benteng Amsterdam dan Kompleks Gereja Tua Imanuel Hila dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2025.



18. Pra Apraisal Lahan Benteng Nassau

BPKW XX melaksanakan Pra Apraisal lahan benteng Nassau sebagai langkah awal dalam upaya perlindungan cagar budaya Benteng Nassau dimana pada sisi utara benteng terdapat bastion yang rusak dan akan dilakukan pemugaran. Namun pada lokasi bastion tersebut telah dimiliki oleh masyarakat dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat.

Untuk menjembatani hal ini BPK Wilayah XX melakukan kegiatan pra appraisal sebagai negosiasi awal guna mendapat persetujuan pemilik tanah untuk proses pembebasan lahan guna pelaksanaan kegiatan pemugaran.

Kegiatan negosiasi dimediasi oleh Bapak La Sadikin selaku kepala Pemerintah Desa Nusantara dan anggota BPD Nusantara berjalan dengan baik bersama pemilik lahan Bapak Tengky dengan menghasilkan kesepakatan untuk dilakukan appraisal pada bulan Agustus yang juga melibatkan semua pihak yang berkepentingan dengan lokasi tanah disekitar Benteng Nassau.

Dalam kegiatan ini juga tim berkesempatan meninjau langsung lokasi Benteng Nassau pada titik yang akan dibebaskan. Selain itu tim juga melakukan penertiban & larangan untuk melaksanakan aktivitas pembangunan pada lokasi tanah Benteng Nassau dengan memasang papan larangan.

Tim BPK Wilayah XX Maluku: Bapak Stenli R. Loupatty, S.Pd. (Kasubbag Umum BPKW XX), Ronaldo A. Rahajaan, S.Sos. (pamong budaya didampingi Ujon Sujana, S.S., M.A. (pamong budaya) juga berkesempatan melakukan koordinasi dengan Camat Banda Naira guna membicarakan langkah strategis yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi bersama menjadikan Kawasan Cagar Budaya Kota Lama Banda Naira. Hal ini disambut positif

Camat Banda & bersedia mendukung berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh BPK Wilayah XX



19. Studi Teknis Pemugaran Benteng Beverwijk

Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah (BPKW) XX melaksanakan kegiatan Studi Teknis Pemugaran Benteng Beverwijk di Negeri Sila, Kec. Nusalaut, Kabupaten Maluku Tengah pada tanggal 8-16 Agustus 2025. Kegiatan ini dikoordinator oleh Bapak Ujon Sujana, S.S., M.A., Pamong Budaya Ahli Pertama dan tim teknis dari BPKW XX serta turut melibatkan tenaga ahli pemugaran, Bapak Izhak J. Aponno.

Benteng Beverwijk merupakan salah satu bangunan bersejarah yang telah ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.31/PW.007/MKP/2008. Bangunan ini terakhir kali dipugar pada tahun 2007, namun kondisi saat ini telah mengalami kerusakan berat, baik dari aspek arsitektural maupun strukturalnya.

Pelaksanaan kegiatan studi teknis ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan studi kelayakan pemugaran yang telah dilaksanakan BPKW XX tahun 2024. Adapun tujuan kegiatan studi teknis pemugaran ini adalah untuk mengumpulkan data teknis kerusakan dan penyebabnya yang terjadi pada bangunan Benteng Beverwijk. Kemudian menganalisis kondisi kerusakan tersebut untuk menentukan metode pemugaran yang tepat serta biaya yang diperlukan untuk melaksanakan pemugaran tersebut.

Adapun tahapan kegiatan studi teknis meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis, dan rekomendasi teknis. Melalui kegiatan studi teknis ini, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi komprehensif yang dapat mendukung pelaksanaan pemugaran Benteng Beverwijk.



20. Miniatur Cagar Budaya Nasional

Miniatur CBN (Benteng Duursetede di Saparua, Benteng Belgica di Banda Neira dan Benteng Amsterdam di Hila) dan Monumen Tahuri sebagai sarana pendukung visi BPKW XX untuk menjadi pusat informasi kebudayaan di Maluku.

Hal ini digunakan sebagai sarana praktis kepada pengunjung kebudayaan Maluku yang tidak perlu melakukan perjalanan di daerah-daerah cagar budaya nasional, tetapi cukup ke kantor BPKW XX, semua informasi cagar budaya di Maluku telah tersedia dan diketahui.



21. Pemeliharaan Masjid Jami' Ambon

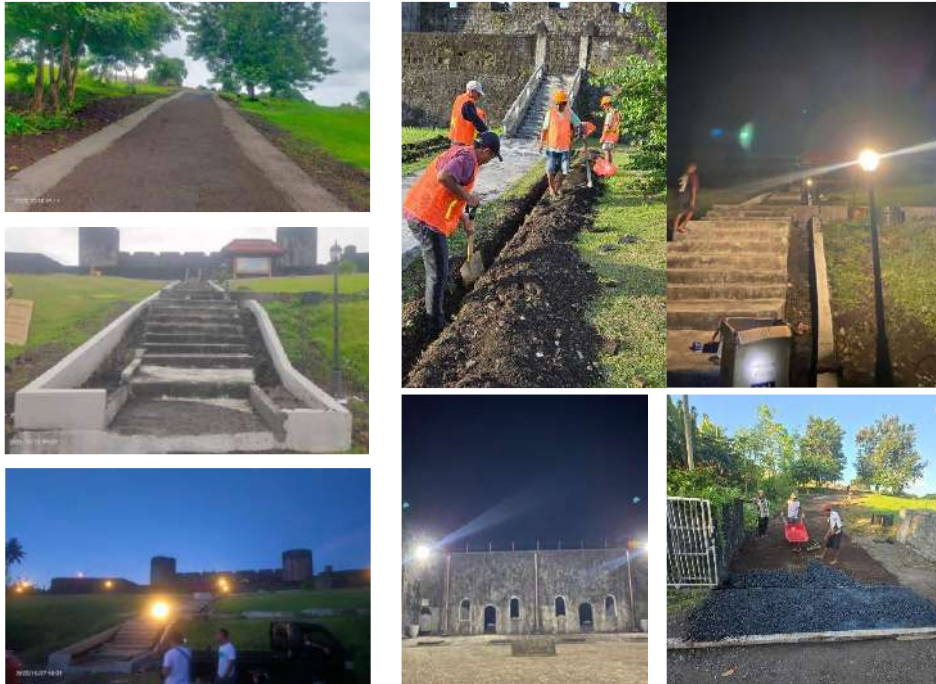
Pemeliharaan dilaksanakan pada bulan November-Desember 2025 di lokasi Ambon. Pemeliharaan ini merupakan optimalisasi dari Istana Kadriyah dan dilakukan pemeliharaan untuk tempat ibadah yang salah satunya untuk BPKW XX adalah Masjid Jami' Ambon. Pemeliharaan dilakukan untuk perbaikan atap masjid dan beberapa bagian yang rusak.



22. Penataan Lingkungan Jalan Benteng Belgica

Pemeliharaan dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2025 di lokasi Banda Neira yang mana dilakukan perbaikan jalan setapak, jalan aspal, lampu taman dan lampu benteng. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung

kegiatan Banda Heritage Festival yang merupakan kolaborasi BPKW XX Bersama Pemerintah Kabupaten Maluku Tengah.



23. Festival Benteng Victoria

Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah (BPKW) XX menggelar Festival Benteng Victoria yang juga menjadi momentum bersejarah dalam perayaan Hari Kebudayaan yang pertama, berlangsung meriah di Lapangan Merdeka, Kota Ambon, pada 17–18 Oktober 2025.

Festival ini dibuka dengan Karnaval Budaya yang spektakuler, menampilkan keberagaman warna-warni nusantara dari 13 paguyuban yang mewakili berbagai provinsi di Indonesia. Suasana semakin semarak dengan penampilan seni dan budaya dari berbagai sanggar-sanggar di Maluku dan perwakilan dari BPKW, menampilkan tarian tradisional, musik khas Maluku, hingga kreasi kontemporer yang memadukan unsur tradisi dan modernitas.

Tak kalah menarik, pengunjung juga disuguhi pameran dari BPKW XX, BPKW XXII dan Indonesia Hidden Heritage Creative Hub yang menampilkan koleksi, dokumentasi, dan informasi tentang kekayaan warisan budaya Indonesia. Di area festival, 34 stand UMKM turut meramaikan dengan sajian kuliner tradisional hingga kekinian, aneka kerajinan tangan serta berbagai ragam oleh-oleh khas Maluku.

Festival ini dilaksanakan sebagai bentuk nyata upaya pelestarian Benteng Nieuw Victoria, salah satu cagar budaya peringkat nasional yang menjadi saksi sejarah panjang Kota Ambon sejak masa kolonial. Benteng ini bukan hanya simbol ketahanan dan perjuangan masyarakat Ambon, tetapi juga representasi perjalanan sejarah bangsa Indonesia di kawasan timur.

Melalui perayaan ini, diharapkan kesadaran dan kecintaan masyarakat terhadap warisan budaya semakin tumbuh, serta mendorong generasi muda untuk menjaga, merawat, dan menghidupkan kembali nilai-nilai sejarah dan kebudayaan lokal.



24. Banda Heritage Festival

Banda Heritage Festival merupakan rangkaian kegiatan yang berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Maluku Tengah yang diselenggarakan pada tanggal 26-29 November 2025.

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan strategis yang mana Banda Neira sendiri merupakan tempat bersejarah dengan bangunan colonial masa penjajahan juga merupakan pusat perdagangan rempah pada zaman itu.

Pada kegiatan ini juga dicanangkan Kota Neira Lama sebagai kawasan cagar budaya nasional yang nantinya akan didorong sebagai satu kawasan cagar budaya nasional.

Puncak perhelatan Banda Heritage Festival 2025 resmi ditutup dengan meriah di panggung Benteng Nassau pada Sabtu malam (29/11/2025), setelah empat hari penuh menyajikan ragam atraksi sejarah dan budaya. Ratusan masyarakat Banda menikmati penampilan musisi kebanggaan Maluku, Willy Sopacua dan Yuyu Wattiheluw, yang menjadi penutup. Dalam sambutannya, Bupati Maluku Tengah, Bapak Zulkarnain Awat Amir, memberikan apresiasi tinggi atas kesuksesan acara ini dan menyebut bahwa Banda telah berhasil bertransformasi menjadi "panggung dunia" yang memikat lewat nafas budaya, jejak sejarah, dan pesona alamnya.

Menutup seluruh rangkaian kegiatan, Pamong Budaya Ahli Muda, Mezak Wakim, yang mewakili Kepala BPK Wilayah XX Maluku, menegaskan bahwa festival ini bukan sekadar selebrasi, melainkan bukti nyata kehadiran negara dalam pemajuan kebudayaan. Ia menekankan bahwa komitmen BPK Wilayah

XX akan terus berlanjut melalui langkah konkret pelindungan cagar budaya, fasilitasi komunitas, hingga kajian akademis. Hal ini bertujuan memastikan ekosistem kebudayaan Maluku tetap lestari, memberikan dampak ekonomi nyata bagi masyarakat, serta menjadi identitas yang kokoh bagi generasi penerus.



25. Festival Budaya Masohi

Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX (BPKW XX) melalui Kepala Subbagian Umum, Bapak Stenli R. Loupatty, S.Pd, menghadiri sekaligus memberikan sambutan pada malam puncak perayaan Hari Ulang Tahun ke-68 Kota Masohi. Dalam kegiatan tersebut, turut hadir Bupati Maluku Tengah, Bapak Zulkarnain Awat Amir, S.P., M.A.P. Malam puncak HUT Kota Masohi kali ini dikemas dalam rangkaian Festival Budaya Masohi 2025, yang menampilkan beragam seni dan pertunjukan budaya masyarakat setempat. Dalam sambutannya, Kasubbag Umum BPKW XX menyampaikan ucapan Dirgahayu ke-68 Kota Masohi atas nama Kementerian Kebudayaan dan BPKW XX. Beliau juga berharap agar Kota Masohi dapat menjadi “Baileo” atau rumah yang nyaman bagi semua orang, sebagaimana pesan Presiden Soekarno saat mendirikan kota ini — Masohi yang berarti bekerja gotong royong bagi semua. Sementara itu, Bupati Maluku Tengah dalam sambutannya yang sekaligus menutup seluruh rangkaian kegiatan HUT Kota Masohi menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kolaborasi bersama BPKW XX dalam upaya pemajuan kebudayaan di Bumi Pamahanunusa. Atas nama seluruh warga Kota Masohi, beliau memberikan atensi khusus terhadap berbagai capaian yang telah dilakukan BPKW XX di Maluku Tengah, serta berharap agar BPKW XX terus memberikan edukasi kepada generasi muda dan masyarakat dalam upaya pelestarian dan pemajuan kebudayaan. Dalam

kesempatan tersebut, Kasubbag Umum BPKW XX juga menyinggung potensi besar kebudayaan di Kabupaten Maluku Tengah, yang hingga kini telah tercatat memiliki 12 Warisan Budaya Takbenda (WBTb) Nasional dan 7 Cagar Budaya Nasional. Potensi ini dinilai sangat strategis untuk terus dikembangkan melalui sinergi antara pemerintah daerah, komunitas budaya, dan masyarakat. Malam puncak Festival Budaya Masohi 2025 turut dimeriahkan oleh berbagai atraksi seni dan budaya, seperti tari-tarian tradisional, musik ukulele, dan pertunjukan seni dari berbagai negeri adat, sekolah, dan komunitas di Kota Masohi. Sebagai penutup, penampilan guest star Willy Sopacua dan JP Band sukses memeriahkan suasana.



26. Studi Penanganan Kerusakan Atap pada Benteng Belgica

Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX telah melaksanakan kegiatan Studi Penanganan Kerusakan Atap Benteng Belgica pada 18 - 27 September 2025. Benteng Belgica merupakan salah satu bangunan Cagar Budaya yang telah ditetapkan sebagai Cagar Budaya Peringkat Nasional berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.246/M/2015. Bangunan ini terakhir kali dipugar pada tahun 1991. Adapun kondisi bangunan Benteng Belgica saat ini telah mengalami kerusakan, terutama pada bagian atap telah ditemukan adanya kerusakan struktur pada sejumlah titik yang disebabkan oleh beberapa faktor, selain karena usia bangunan, juga disebabkan karena aktifitas pengunjung. Sehingga kedepan perlu adanya langkah-langkah konkrit untuk meminimalisir kerusakan salah satunya pembatasan pengunjung dan aktifitas berlebih yang berada di atap Benteng Belgica.

Kegiatan Studi Penanganan Kerusakan Atap pada Benteng Belgica, bertujuan untuk melakukan identifikasi kerusakan sekaligus menentukan langkah-

langkah dalam upaya penanganan kerusakan yang terjadi pada atap Benteng Belgica.

Dalam studi ini, tim dikoordinatori oleh Pamong Budaya Ahli Muda BPKW XX Ibu Muliani, S.S., beserta tim teknis dari BPKW XX, serta turut melibatkan Tenaga Ahli Struktur, Bapak Ir. Maris Setyo Nugroho, M.Eng, Tenaga Ahli Konservator dari MCB Warisan Budaya Dunia Borobudur, Ibu Ari Swastikawati, S.Si., M.A., dan Bapak Moh. Habibi, M.Si., M.Sc., selain itu juga tim bekerja sama dengan Tenaga Operasional PT. Sika Indonesia.

Dalam kegiatan ini, selain melakukan identifikasi kerusakan, tim juga membuat sejumlah uji coba mockup antara lain : water proofing, mortar joint, bonding agent mortar, water repellent dan perkuatan permukaan lantai. Selain itu juga tim melakukan pengujian non-destruktif pada atap Benteng Belgica untuk menilai kualitas kepadatan dan kekuatan material pada struktur atap Benteng Belgica dan Rapid Visual Screening pada Bangunan Benteng Belgica. Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang komprehensif dan aplikatif dalam rangka penanganan kerusakan atap Benteng Belgica.



27. Studi Penanganan Kerusakan Atap pada Benteng Perekaman Enbal Kei untuk WBTB Dunia

Perekaman Film Enbal di Kabupaten Maluku Tenggara dan Kota Tual pada 20-29 Oktober 2025. yang digagas oleh Komunitas Film Kei Sedjang selaku pihak produksi film.

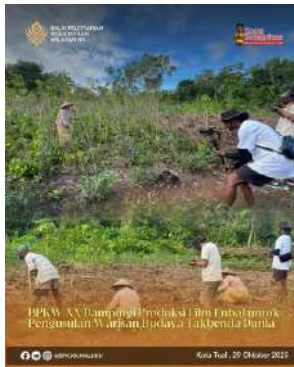
Perekaman Film Enbal menggambarkan proses pembuatan enbal yang meliputi alat dan bahan yang digunakan, teknik pengolahan, serta adanya pembagian peran dalam proses tersebut. Selain itu, film ini juga memuat wawancara dengan pengrajin enbal dan pejabat dari dinas terkait yang memberikan pandangan tentang pentingnya enbal sebagai makanan pokok orang Kei.

Hasil dari perekaman ini nantinya akan digabungkan dengan film tentang Jopa dari Sulawesi Barat serta dari negara-negara pengusung lainnya yakni Kuba, Venezuela, Republik Dominika, Haiti dan Honduras untuk diusulkan bersama melalui skema joint nominations untuk elemen cassava bread pada Maret tahun 2026.

Selain sebagai bagian dari upaya pelestarian budaya, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendorong tumbuhnya ekonomi kreatif lokal melalui penguatan kapasitas komunitas film daerah, peningkatan daya saing produk

turunan enbal, serta pembukaan peluang promosi wisata budaya berbasis kearifan lokal Kei.

Semoga upaya ini menjadi langkah strategis menuju pengakuan Enbal sebagai Warisan Budaya Takbenda Dunia dan semakin menumbuhkan kebanggaan terhadap budaya Kei.



28. Studi Penanganan Kerusakan Atap pada Benteng Belgica

Pagelaran Budaya Tenun dilaksanakan pada tanggal 5-7 November 2025 di Negeri Pelauw, Kabupaten Maluku Tengah. Tradisi sakral Ma'atenu atau Cakalele, tarian perang khas Maluku yang memancarkan semangat kepahlawanan, keberanian, dan keteguhan iman.

Rangkaian Ma'atenu dimulai dari rumah Soa masing-masing dengan doa dan restu leluhur, lalu dilanjutkan ke rumah Soa Besar sebelum berziarah ke tempat-tempat keramat. Dalam perjalanan, mereka beratraksi Cakalele sambil memperlihatkan kekuatan iman melalui aksi spiritual yang diyakini sebagai tanda perlindungan dan berkah leluhur. Ma'atenu diselenggarakan setiap tiga tahun sekali dan menjadi ruang sakral yang memadukan spiritualitas dan sejarah sekaligus meneguhkan jati diri orang Pelauw di tengah arus modernisasi.



29. Festival Budaya Daerah Maluku

Festival Budaya Daerah Maluku Tahun 2025 yang berlangsung di Aula Baileo Kalesang BPKW XX. Kegiatan ini dihadiri oleh Wakil Wali Kota Ambon, Ibu Elly Toisutta, S.Sos., jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Ambon, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum Provinsi Maluku, Dr. Saiful Sahri, A.Md.IP., S.Sos., M.H, Kepala Subbagian Umum BPKW XX Bapak Stenli R. Loupatty, S.Pd., serta para tokoh masyarakat dan pegiat budaya.

Kegiatan Festival Budaya Daerah Maluku dilaksanakan pada sebagai ruang ekspresi dan apresiasi bagi para pelaku seni dan budaya, sekaligus sebagai upaya menjaga dan melestarikan kebudayaan lokal. Festival ini juga menjadi bagian dari dukungan terhadap Ambon sebagai Kota Musik Dunia yang telah diakui oleh UNESCO. Ia berharap ke depan kegiatan ini dapat terus dikembangkan melalui kolaborasi antara BPKW XX dengan Pemerintah Kota Ambon, serta kedepan juga BPKW XX juga turut membangun kolaborasi dengan seluruh kabupaten/kota di Provinsi Maluku dalam rangka pemajuan kebudayaan.

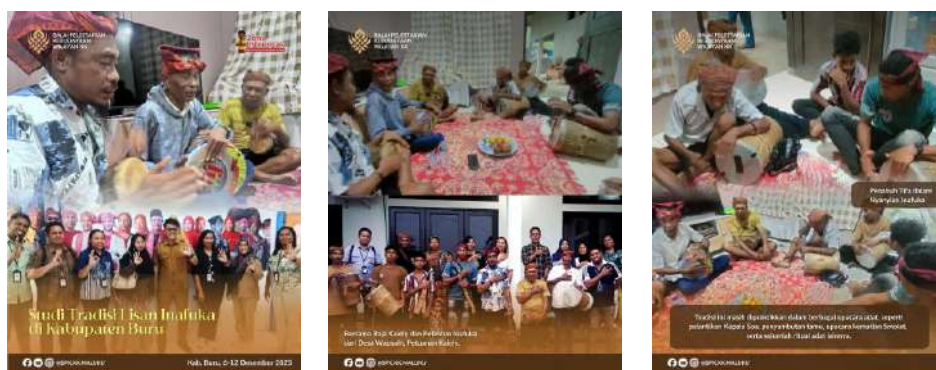


30. Studi Penanganan Kerusakan Atap pada Benteng Belgica

Studi Tradisi Lisan Inafuka di Kabupaten Buru pada 6–12 Desember 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk mendokumentasikan, mengidentifikasi, serta memperkuat upaya pelestarian Inafuka sebagai salah satu objek pemajuan kebudayaan masyarakat adat di Kabupaten Buru.

Inafuka merupakan nyanyian tradisional yang merekam ekspresi perasaan manusia, mulai dari kegembiraan, cinta, hingga duka, serta mengandung nasihat dan nilai-nilai kehidupan. Tradisi ini masih dipraktikkan dalam berbagai upacara adat, seperti pelantikan Kepala Soa, penyambutan tamu, upacara kematian Smolat, serta sejumlah ritual adat lainnya.

Dalam pelaksanaannya, tim melakukan wawancara langsung dengan para pelantun Inafuka dari Desa Wapsalit, Kecamatan Lolong Guba, serta Raja Petuanan Kaiely, Bapak Fandy Wael, dan beberapa narasumber lainnya, termasuk kalangan akademisi.



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
Meningkatnya Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan	Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan	16	30	958.802.000	957.871.840	99.90

Pada matriks SK2 Meningkatkan Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan, IKK2.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan, BPK Wilayah XX merealisasikan 30 capaian kegiatan dikarenakan penambahan output pasca revisi optimalisasi pemugaran bastion benteng Nassau dan benteng Beverwijk dengan realisasi anggaran SK2, IKK2.1 sebesar Rp.9.212.848.470 dari pagu anggaran Rp. 9.540.973.000 dengan presentase capaian 96.56%.

Pada tahun 2025, capaian IKK2.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan, BPK Wilayah XX merealisasikan 30 unit kegiatan sedangkan pada tahun 2024 pada IKK2.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan, BPK Wilayah XX merealisasikan ... capaian unit kegiatan dan pada tahun 2023 pada IKK2.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan, BPK Wilayah XX merealisasikan ... unit kegiatan.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi		
Meningkatnya Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan	Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan	2023	2024	2025
		23	27	30

Berikut perbandingan realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelum.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2025	Target Akhir 2025
Meningkatnya Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan	Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan	30	16

Berikut perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir Renstra 2025-2029.

Penyelesaian IKK 2 pada triwulan I hingga IV dalam rangka mendukung SK 2 Meningkatkan Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan dan IKK 1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan yang telah dilaksanakan BPK Wilayah XX yaitu :

1. Studi Kelayakan Pemugaran Rumah Pengasingan Dr. Tjipto Mangunkusumo dan Sutan Syahrir
2. Studi Deliniasi Satuan Ruang Geografis Cagar Budaya di Saparua
3. Studi Pelestarian Musik Tradisional Tahuri di Maluku

4. Studi Pelestarian Nilai Budaya; Im dan Strategi Pemajuan Kebudayaan di Pulau Masela, Kab. Maluku Barat daya
5. Studi Pelestarian Nilai Budaya; Permainan Tradisional Met Ruat di Kota Tual
6. Studi Pengembangan Makanan Tradisional Hotong di Buru Selatan
7. Studi Pelestarian Eksistensi Ritual Negeri Adat di Pulau Neira, Kepulauan Banda
8. Studi Arapatal: Tradisi Kemaritiman Pulau Saparua
9. Inventarisasi ODCB dan OPK di Kecamatan Pulau-Pulau Aru
10. Pendokumentasian Video Tarian Tnnabar Illa di Tanimbar
11. Pendokumentasian Video Tradisi Onotan Sarawandan di Banda Eli
12. Monitoring Keterawatan Cagar Budaya
13. Konservasi Dinding Belgica Tahap II
14. Kajian Zonasi Kawasan Cagar Budaya Banda
15. Pembayaran Honor Jupel
16. Pendukung Kegiatan Pelestarian Kebudayaan dan Hari Kemerdekaan
17. Penataan Lingkungan dan Pertamanan Cagar Budaya Nasional
18. Pra Apraisal Lahan Benteng Nassau
19. Studi Teknis Pemugaran Benteng Beverwijk
20. Miniatur Cagar Budaya Nasional
21. Pemeliharaan Masjid Jami Ambon
22. Penataan Lingkungan Jalan Benteng Belgica
23. Festival Victoria
24. Banda Heritage Festival
25. Festival Budaya Masohi
26. Studi Konservasi Lantai Benteng Belgica
27. Perekaman Enbal di Kepulauan Kei
28. Pagelaran Budaya Tenun Negeri Pulauw
29. Festival Budaya Maluku 2025
30. Studi Tradisi Inafuka di Kabupaten Buru

Kendala/Permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Estimasi waktu pelaksanaan dari proses seleksi, lelang pekerjaan fisik hingga konsultan perencana dan pengawas yang tidak mencukupi berdasarkan hasil konsultasi dengan Biro Umum, Kementerian Kebudayaan.
2. Akses transportasi dari dan ke Banda yang tidak menentu, menyesuaikan kondisi jadwal kapal dan cuaca.
3. Cuaca ekstrem dengan intensitas hujan yang deras mempengaruhi pekerjaan di lapangan.

Beberapa hambatan diatas sedikit berpengaruh secara terhadap pencapaian hasil. Namun, ada solusi/langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai yakni melakukan perencanaan yang lebih maksimal dan melakukan revisi optimalisasi pekerjaan fisik.

SK 3: Meningkatnya Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX

IKK 3.1 Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX

Sesuai yang dituangkan dalam PK BPK Wilayah XX pada awal tahun anggaran 2025, target yang ditetapkan dalam IKK3.1 Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX telah melebihi target yang ditentukan yakni predikat BB dengan rincian sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
Meningkatnya Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	B	BB	-	-	100

Berdasarkan Perpres 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP): SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Berdasarkan Peraturan Menteri PAN RB No. 12 Tahun 2015, hasil penilaian SAKIP dikategorikan sebagai berikut:

Nilai	Predikat	Intepretasi
>90-100	AA	Sangat Memuaskan
>80-90	A	Memuaskan
>70-80	BB	Sangat Baik
>60-70	B	Baik
>50-60	CC	CukupBaik (memadai)
>30-50	C	Kurang
0-30	D	Sangat Kurang

Nilai SAKIP didasarkan pada 5 komponen Bobot Penilaian yaitu:

Komponen	Bobot Penilaian
Perencanaan Kinerja	30%
Pengukuran Kinerja	25%
Pelaporan Kinerja	15%
Evaluasi Internal	10%
Capaian Kinerja	20%
Total Nilai	100%

Sesuai yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja BPK Wilayah XX tahun 2025, BPK Wilayah XX menargetkan predikat SAKIP B dan telah mengoptimalisasi SAKIP berdasarkan lima komponen menjadi acuan penilaian.

Pada perencanaan kinerja, BPK Wilayah XX telah melakukan perencanaan yang dimulai dari penyusunan Renstra, Perjanjian Kinerja, Rencana kerja dan Rencana

Kerja Tahunan. Pada pengukuran kinerja, BPK Wilayah XX telah melakukan pengukuran kinerja selama 3 triwulan kerja pada tahun 2025, pada Penilaian kinerja, BPK Wilayah XX telah mengoptimalkan dalam penyusunan laporan kinerja 2025, pada Evaluasi internal, BPK Wilayah XX telah melaksanakan evaluasi pelaksanaan kegiatan setiap event dan atau KRO yang dicapai, pada Capaian kinerja, BPK Wilayah XX telah melebihi target dari yang direncanakan. Sebagai bahan evaluasi, BPK Wilayah XX akan bersinergi dalam mengoptimalkan SAKIP tahun berjalan.



Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX
Tahun 2025

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	23.7
2	Pengukuran Kinerja	30%	23.4
3	Pelaporan Kinerja	15%	12
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20
Predikat		BB	79.1

Catatan

Berikut hasil evaluasi akuntabilitas kinerja BPK Wilayah XX tahun 2025. BPK Wilayah XX pada tahun 2025 sesuai target telah mengoptimalkan SAKIP berdasarkan lima komponen sehingga pada pelaksanaan IKK3.1 Predikat SAKIP BPK Wilayah XX Kota Ambon telah tercapai dengan nilai 79.1 dengan predikat BB. Sedangkan pada tahun 2024 pada IKK3.1 Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX memperoleh predikat BB dengan nilai 71.65 dan pada tahun 2023 tidak dilakukan penilaian dikarenakan BPK Wilayah XX merupakan satker baru lewat perubahan organisasi sesuai Permendikbudristek Nomor 33 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Kebudayaan.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi		
		2023	2024	2025
Meningkatnya Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	-	BB	BB

Berikut perbandingan realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelum.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2025	Target Akhir 2025
------------------	----------------------------	----------------	-------------------

Meningkatnya Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	BB	B
--	---	----	---

Berikut perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir Renstra 2025-2029.

Beberapa hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian hasil antara lain:

1. Terdapat beberapa kuantitas volume yang perlu dilakukan kesesuaian kuantitas perencanaan jangka menengah dan jangka panjang.
2. Belum maksimal kuantitas SDM dalam upaya pengelolaan SAKIP.

Beberapa hambatan diatas berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian hasil. Namun, ada solusi/langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Memaksimalkan monitoring kesesuaian volume pada perencanaan jangka menengah maupun jangka panjang.
2. Melakukan pengembangan SDM lewat pendidikan dan latihan tata kelola SAKIP.

IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
Meningkatnya Tata Kelola Balai elestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA- K/L Balai Pelestarian Kebudayaan	80	91.71	9.084.796.000	8.618.306.485	94.60

Berdasarkan PMK Nomor 62 tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan keuangan pada Pasal 249 ayat 7, Nilai Kinerja Anggaran Kementerian/Lembaga merupakan hasil penjumlahan NKA = 50% [EKA] + 50% [IKPA]. Pada tahun 2025, BPK Wilayah XX merealisasikan anggaran sebesar Rp. 8.618.306.485 dari pagu Rp. 9.084.796.000 atau 94.60.

$$\text{NILAI KINERJA ANGGARAN} = \text{EKA [50\%]} + \text{IKPA [50\%]} 99.02 + 84.52 [50\%] = 91.71$$

Berikut hasil Nilai Kinerja Anggaran BPK Wilayah XX tahun 2025 yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, target yang ditetapkan dalam SK3, IKK3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX dengan target 80. Melebihi target, BPK Wilayah XX mendapat nilai 91.71 atau 114.6% dari yang diperjanjikan dalam PK BPK Wilayah XX tahun 2025. Sedangkan pada tahun 2024 pada IKK3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX mendapat nilai 95.81 dan pada

tahun 2023 pada IKK3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX mendapat nilai 93.4.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi		
		2023	2024	2025
Meningkatnya Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan	93.4	95.81	91.71

Berikut perbandingan realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelum.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2025	Target Akhir 2025
Meningkatnya Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA- K/L Balai Pelestarian Kebudayaan	91.71	80

Berikut perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir Renstra 2025-2029.

Beberapa hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian hasil yakni :

1. Adanya deviasi pada Halaman III DIPA Rencana Penarikan Dana dikarenakan jumlah penarikan yang tidak sesuai dengan target rencana.
2. Adanya keterlambatan pengajuan SPM belanja kontraktual
3. Adanya pengelolaan dana TUP yang kurang maksimal sesuai rencana sehingga dilakukan pengembalian sisa dana yang cukup besar.

Beberapa hambatan diatas berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian hasil. Namun, solusi/langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Dilakukan revisi RPD Halaman III sesuai periode triwulan.
2. Dilakukan pendampingan terhadap penyedia untuk proses administrasi
3. Mematangkan perencanaan sesuai dengan kondisi iklim dan cuaca.

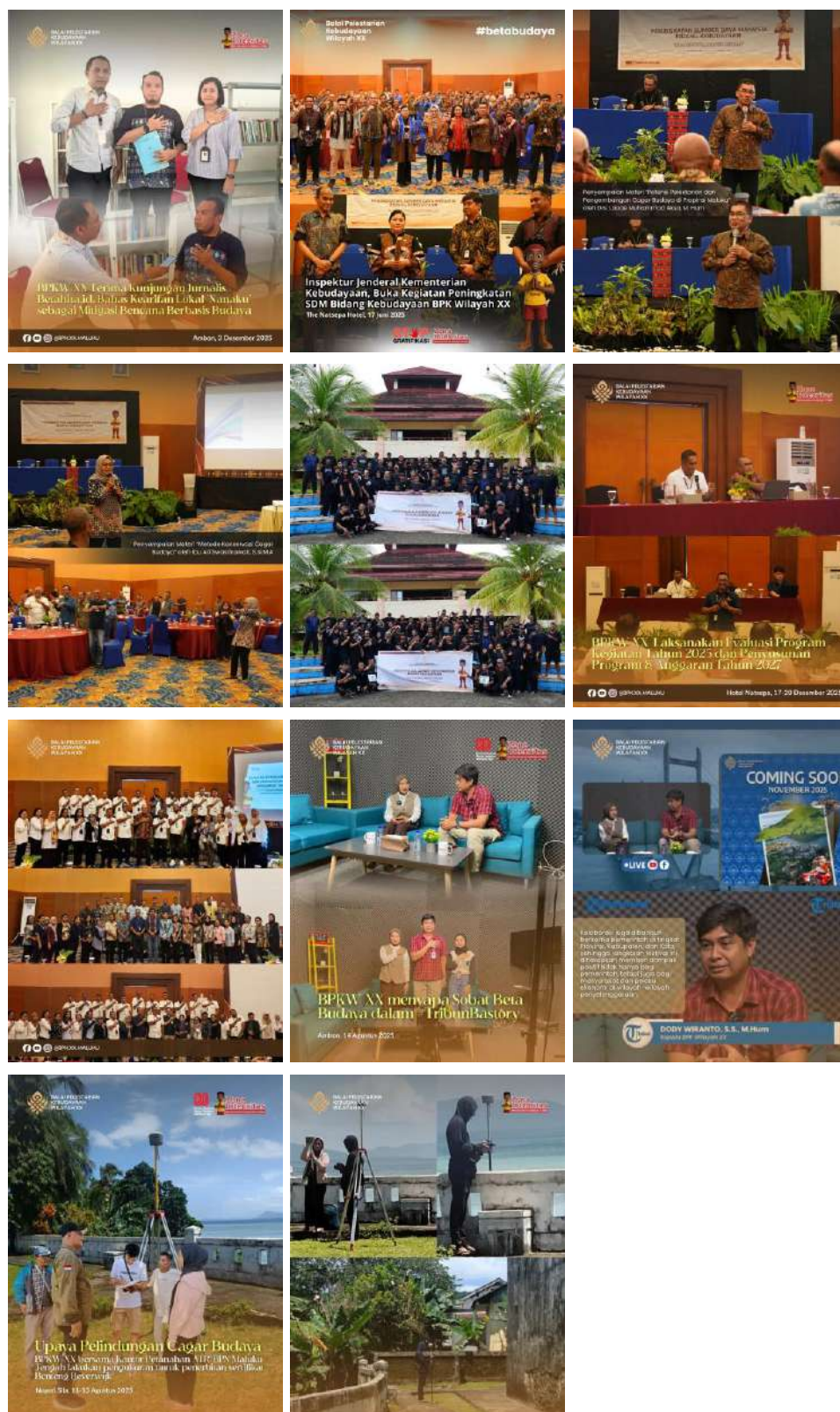
Layanan Dukungan Manajemen Internal

Layanan Dukungan Manajemen Internal merupakan output kegiatan yang terkait dengan dukungan terhadap tata kelola dan manajemen satker dalam rangka mendukung visi dan misi BPK Wilayah XX. Kegiatan-kegiatan yang terkait dengan Layanan Dukungan Manajemen Internal antara lain:

1. Perpustakaan
2. Pengembangan Kompetensi SDM Bidang Kebudayaan
3. Perjalanan Dinas Koordinasi Pimpinan
4. Pelayanan Umum
5. Penyusunan Program Anggaran BPK Wilayah XX Tahun 2026

6. Kerjasama Publikasi Media

7. Sertifikasi Benteng Beverwijk Dan Gereja Tua Imanuel Hila



Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Output antara lain :

1. Belum maksimalnya kesesuaian program pemerintah daerah dengan BPK Wilayah XX dalam upaya pelestarian kebudayaan.

2. Belum maksimal upaya pelestarian kebudayaan di daerah khususnya pada wilayah 3T.

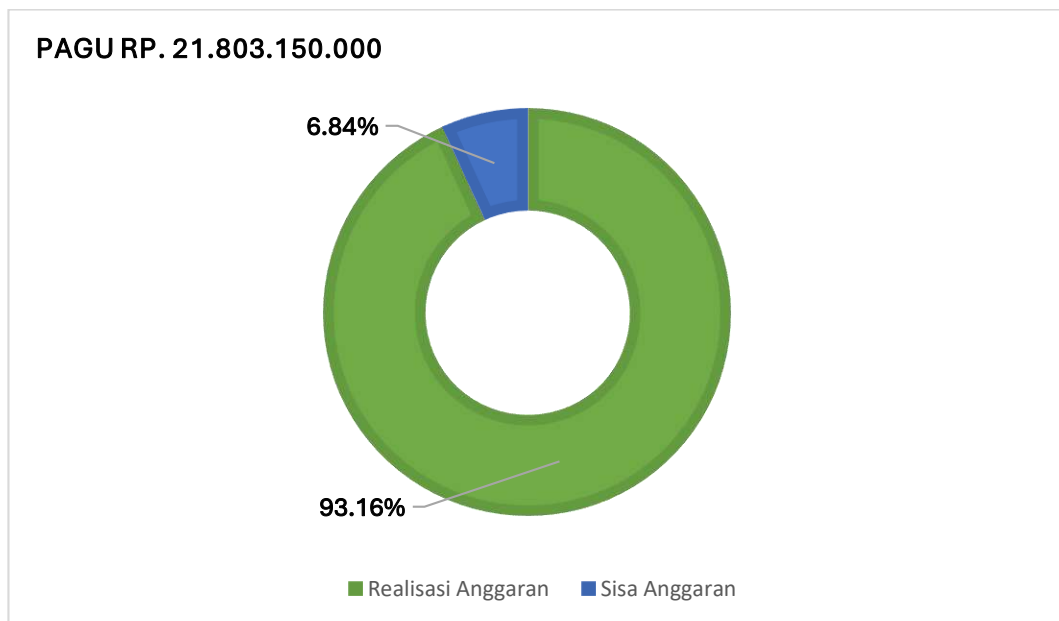
Adapun langkah antisipasi yang dilakukan dalam pelaksanaan Output antara lain :

1. Melakukan sosialisasi dan pendampingan dengan Pemerintah Daerah khususnya pada bidang kebudayaan untuk melakukan sinergitas program sebagai langkah pemajuan kebudayaan.
2. Melakukan publikasi-publikasi lewat media online dan offline tentang kebudayaan Maluku guna penyebarluasan informasi kebudayaan yang maksimal.

B. REALISASI ANGGARAN

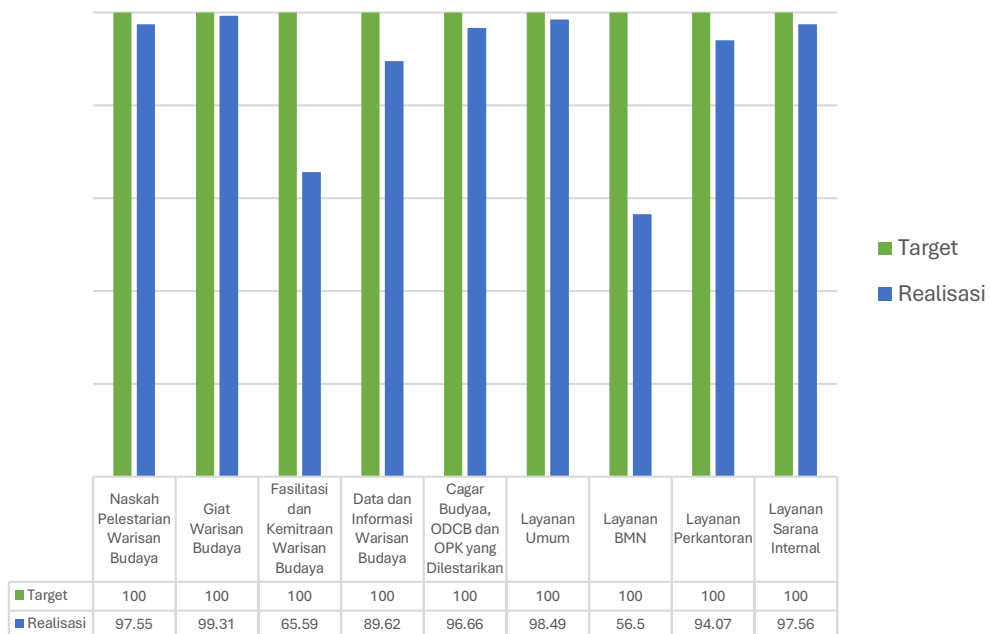
Pagu anggaran BPK Wilayah XX dalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp. 21.803.150.000. Dari Pagu anggaran tersebut, BPKW Wilayah XX berhasil merealisasikan anggaran sebesar Rp. 20.311.525.055 dengan persentase daya serap sebesar 93.16%. Pagu di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 3 Sasaran Kegiatan dan 4 Indikator Kinerja Kegiatan.

Berikut rincian penyerapan anggaran tahun 2025 pada masing-masing sasaran/indikator kinerja kegiatan pada tabel berikut:



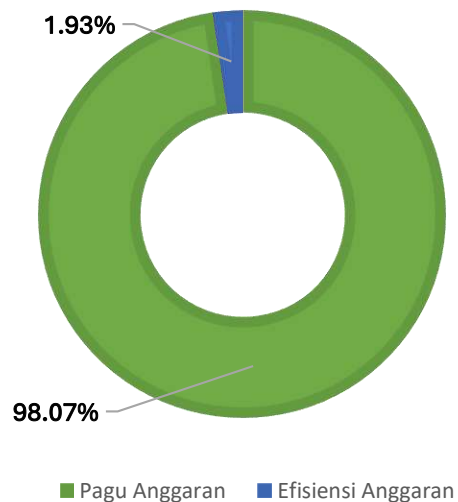
Berikut penyerapan realisasi anggaran tiap Rincian Output pada tahun 2025 sebagai berikut:

Realisasi Anggaran Tahun 2025



C. EFISIENSI ANGGARAN

PAGU RP. 21.803.150.000



BPK Wilayah XX telah melakukan revisi DIPA dan dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 422.734.000 dari pagu sebesar Rp. 21.803.150.000 dengan presentase mencapai 1.93 %. Rincian efisiensi anggaran pada tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

1. Efisiensi anggaran dilakukan dengan adanya penambahan kuantitas output pada Rincian Output ABH Naskah Pelestarian Warisan Budaya yakni sebanyak

2. Efisiensi anggaran dilakukan dari penambahan kuantitas output pada Rincian Output Event Kebudayaan Daerah 5 kegiatan dari 4 kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 341.059.000 atau 29% untuk pelaksanaan Festival Budaya Saparua.

Inovasi

Dalam penerapan Sikartu, BPKW XX dengan inovasi layanan magang berbudaya oleh mahasiswa, dilakukan literasi budaya yang mana proses pembelajaran tidak hanya dilakukan secara substansi, tetapi dalam penerapannya pun dilakukan sebagai wujud pelayanan maksimal dalam menjadikan BPKW XX sebagai pusat informasi kebudayaan di Maluku. Kegiatan ini diharapkan menjadi kekuatan baru dalam memperkenalkan pentingnya budaya untuk Indonesia yang berbudaya.

Tujuan adanya Nano Museum ini, untuk menjangkau kebudayaan di Maluku, yang mana masyarakat yang membutuhkan informasi budaya yang perlu adanya anggaran, jadi nano museum digunakan untuk merepresentasikan kebudayaan Maluku secara keseluruhan.



Penghargaan

1. BPKW XX pada tahun 2025 terlibat dalam rencana penetapan gedung fakultas teknik Universitas Pattimura Ambon sebagai cagar budaya peringkat daerah. Untuk itu, dalam pendukungan, tim BPKW XX melaksanakan studi kelayakan dan dan penggambaran untuk menjadi bahan rumusan pengusulan oleh TACB kota Ambon.



2. BPKW XX pada tahun 2025 terlibat pelaksanaan kegiatan budaya sensor film mandiri yang dilaksanakan oleh Lembaga Sensor Film Republik Indonesia. Sebagai wujud keikutsertaan, BPKW XX turut mendukung kegiatan dengan menjadi peserta dalam kegiatan dimaksud.



Program Crosscutting/Collaborative

1. Kerjasama dengan Kementerian Agama Maluku

Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX (BPKW XX) menerima kunjungan dari Bidang Bimbingan Masyarakat (Bimas) Kristen Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku. Kunjungan ini dipimpin langsung oleh Kepala Bidang Bimas Kristen Kanwil Kemenag Provinsi Maluku, Bapak Stepanus Tia, SE, didampingi jajaran tim dari Kanwil Kemenag Provinsi Maluku. Kunjungan ini tidak hanya menjadi momentum silaturahmi antara dua instansi, tetapi juga menandai langkah strategis melalui penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang bertujuan memperkuat sinergi lintas sektor

dalam bidang pelestarian kebudayaan dan penguatan moderasi beragama melalui pendekatan budaya.

Acara penandatanganan berlangsung di Ruang Rapat Kapitan Pattimura BPKW XX dan turut dihadiri oleh para pamong budaya BPKW XX. Penandatanganan PKS ini merupakan bagian dari upaya strategis BPKW XX dalam membangun kolaborasi dengan berbagai pihak guna mendukung pelestarian dan pemajuan kebudayaan.

Adapun tujuan dari kerja sama ini adalah untuk memperkuat peran serta sinergi antara BPKW XX dengan Bidang Bimas Kristen Kanwil Agama Provinsi Maluku dalam pelestarian cagar budaya serta objek pemajuan kebudayaan. Selain itu, kerja sama ini juga bertujuan untuk mendukung penguatan identitas serta moderasi beragama melalui pendekatan berbasis budaya, serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pamong budaya.



2. Kerjasama dengan Kejaksaan Tinggi Maluku

Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah (BPKW) XX Maluku hari ini secara resmi menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kejaksaan Tinggi (Kejati) Maluku. Kemitraan strategis ini bertujuan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta melayani dalam upaya pemajuan kebudayaan. Penandatanganan PKS dilaksanakan di Ballroom Banda Neira, Swiss-Belhotel Ambon, sebagai wujud komitmen bersama untuk melindungi dan memajukan warisan budaya di wilayah Maluku.

Dokumen kerja sama ini ditandatangani oleh Kepala Kejaksaan Tinggi Maluku, Bapak Agoes Soemanto Prasetyo, S.H., M.H., dan Pejabat Pembuat Komitmen BPKW XX Maluku, Charles C. Nanholy, S.T. Acara ini juga disaksikan oleh Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Maluku, Dr. Jefferdian, S.H.,

M.H., serta sejumlah pejabat fungsional dari BPKW XX dan perwakilan dari instansi mitra. Melalui kerja sama ini, BPKW XX berharap dapat menerima bantuan dan konsultasi hukum, pertimbangan hukum, serta tindakan hukum lainnya dari Kejati. Kolaborasi ini difokuskan pada perlindungan dan pemanfaatan cagar budaya serta Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) di Maluku. Sinergi ini akan memperkuat aspek hukum dalam upaya pelestarian budaya, demi menjamin keberlanjutan dan ketertiban.

Dalam sambutannya, Bapak Agoes Soemanto Prasetyo menyoroti pentingnya filosofi budaya Maluku, yaitu 'Masohi', yang berarti gotong royong dan kerja sama. Beliau menegaskan bahwa kolaborasi antarinstansi sangatlah krusial untuk mencapai tujuan nasional, sejalan dengan prinsip Masohi. Beliau juga menekankan pentingnya peran aktif seluruh pihak untuk mencegah tindakan korupsi dan mewujudkan birokrasi yang bersih dan melayani.

Lebih lanjut, Kepala Kejati Maluku menjelaskan bahwa kerja sama dengan BPKW XX bukan hanya sekadar formalitas penandatanganan, melainkan jembatan nyata untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Kemitraan ini dipandang sebagai langkah penting dalam menjaga identitas budaya mendukung upaya pemajuan kebudayaan di Provinsi Maluku.



3. Kerjasama dengan Media Antara Maluku

Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX (BPKW XX) melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan ANTARA Maluku. Penandatanganan ini menjadi langkah strategis dalam mendukung penyebaran informasi terkait kebudayaan kepada masyarakat secara lebih luas.

Turut hadir secara langsung Kepala Biro Antara Maluku, Ikhwan Wahyudi bersama staff Antara di BPKW XX. Dalam kesempatan ini, Kepala BPKW XX, Bapak Dody Wiranto, S.S., M.Hum., menyampaikan pentingnya peran media dalam mempublikasikan berbagai program pemajuan kebudayaan. Salah satu tugas pokok BPKW XX adalah menyebarluaskan informasi kebudayaan. Beliau berharap apa yang dikerjakan oleh Kementerian Kebudayaan, khususnya BPKW XX, dapat diketahui oleh masyarakat luas hingga pelosok daerah terutama Maluku sebagai daerah kepulauan. Dengan demikian, pembangunan kebudayaan dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh lapisan masyarakat.



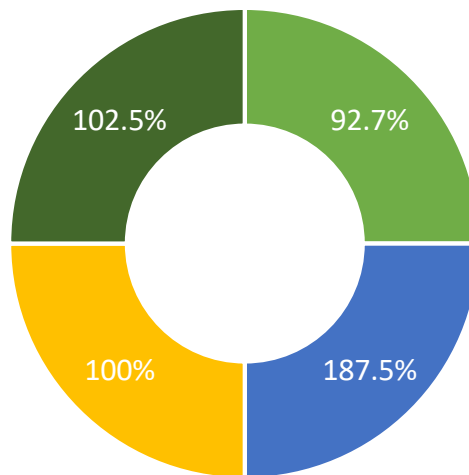


Selama tahun 2025, BPK Wilayah XX berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan dengan rangkuman sebagai berikut:



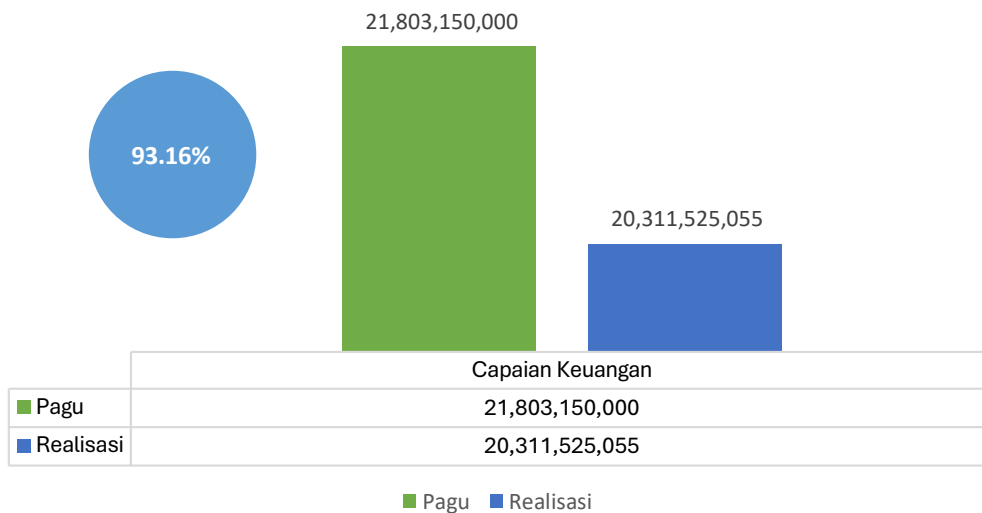
Kinerja BPK Wilayah XX dinyatakan baik dengan capaian 4 IKK sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2025 namun pada IKK.1.1 Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat mengalami penurunan capaian sebesar 92.7% dari target capaian. Tetapi pada IKK 2.1 Jumlah cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilestarikan mengalami peningkatan capaian dengan optimalisasi sebesar 187.5% dari target capaian. IKK3.1 Predikat SAKIP BPK Wilayah XX dengan capaian 100% dengan predikat BB sesuai target dan Nilai Kinerja Anggaran BPK Wilayah XX mengalami peningkatan sebesar 114.6% yakni dari mencapai 91.71 dari target nilai 80.

Capaian Kinerja BPK Wilayah XX Tahun 2025



- Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat 51 Kegiatan
- Jumlah cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilestarikan 30 Kegiatan
- Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon BB
- Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon 91.71

Capaian Kinerja Keuangan BPK Wilayah XX Tahun 2025



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Koordinasi kemitraaan dengan Pemerintah Daerah, Komunitas Budaya dan stakeholder terkait yang kurang maksimal.
2. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya pemajuan kebudayaan

3. Inovasi penyebarluasan informasi yang belum maksimal
4. Kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh BPK Wilayah XX

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Membangun koordinasi dan kemitraan dengan Pemerintah Daerah, komunitas budaya di wilayah kerja BPK Wilayah XX agar turut berperan serta dalam Pemajuan Kebudayaan
2. Mengoptimalkan pemanfaatan media sosial BPK Wilayah XX sebagai sarana penyebaran informasi budaya
3. Meningkatkan kompetensi SDM dilingkungan BPK Wilayah XX

Lampiran



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH XX
DENGAN
DIREKTUR JENDERAL PELINDUNGAN KEBUDAYAAN DAN TRADISI**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dody Wiranto, S.S., M.Hum.
Jabatan : Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX
selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Dr. Restu Gunawan, M.Hum.
Jabatan : Direktur Jenderal Pelindungan Kebudayaan dan Tradisi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target perjanjian kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun sanksi.

Direktur Jenderal Pelindungan
Kebudayaan dan Tradisi,

Dr. Restu Gunawan, M.Hum.

Ambon, 31 Januari 2025

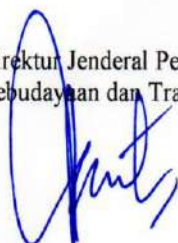
Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan
Wilayah XX

Dody Wiranto, S.S., M.Hum.

Sasaran (SK)	Indikator (IKU/IKK)	Satuan	Target
[1] Meningkatnya aktivitas kebudayaan di masyarakat yang menumbuhkan daya rekat sosial	[1.1] Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat	Kegiatan	32
[2] Meningkatnya Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan	[2.1] Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan	Unit	16
[3] Meningkatnya Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan	[3.1] Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan	Predikat	B
[3] Meningkatnya Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan	[3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan	Nilai	80

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	7406	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya Ditjen Pelindungan Kebudayaan dan Tradisi	Rp 9.030.240.000
2	7412	Pengelolaan dan Pelestarian Warisan Budaya	Rp 11.418.354.000
Total Anggaran			Rp 20.448.594.000

Direktur Jenderal Pelindungan
Kebudayaan dan Tradisi,



Dr. Restu Gunawan, M.Hum.

Ambon, 31 Januari 2025

Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan
Wilayah XX



Dody Wiranto, S.S., M.Hum.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH XX
DENGAN
DIREKTUR JENDERAL PELINDUNGAN KEBUDAYAAN DAN TRADISI

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dody Wiranto, S.S., M.Hum.
Jabatan : Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX
selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Dr. Restu Gunawan, M.Hum.
Jabatan : Direktur Jenderal Pelindungan Kebudayaan dan Tradisi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target perjanjian kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun sanksi.

Direktur Jenderal Pelindungan
Kebudayaan dan Tradisi,

Dr. Restu Gunawan, M.Hum.

Ambon, 22 Desember 2025

Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan
Wilayah XX

Dody Wiranto, S.S., M.Hum.

Sasaran (SK)	Indikator (IKU/IKK)	Satuan	Target
[1] Meningkatnya aktivitas kebudayaan di masyarakat yang menumbuhkan daya rekat sosial	[1.1] Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat	Kegiatan	55
[2] Meningkatnya Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan	[2.1] Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan	Unit	16
[3] Meningkatnya Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan	[3.1] Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan	Predikat	B
[3] Meningkatnya Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan	[3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan	Nilai	80

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	7406	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya Ditjen Pelindungan Kebudayaan dan Tradisi	Rp 9.084.796.000
2	7412	Pengelolaan dan Pelestarian Warisan Budaya	Rp 12.718.354.000
Total Anggaran			Rp 21.803.150.000

Direktur Jenderal Pelindungan
Kebudayaan dan Tradisi,



Dr. Restu Gunawan, M.Hum.

Ambon, 22 Desember 2025

Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan
Wilayah XX



Dody Wiranto, S.S., M.Hum.



Rencana Aksi
Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX
Tahun 2025
Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target Triwulan			
					I	II	III	IV
1.	Meningkatnya aktivitas kebudayaan di masyarakat yang menumbuhkan daya rekat sosial	Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat	32	Kegiatan	0	8	11	13
2.	Meningkatnya Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan	Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan	16	Unit	0	5	7	4
3.	Meningkatnya Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan	Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan	B	Predikat	-	-	-	B
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan	80	Nilai	0	0	0	80

Rencana Aksi Rincian Output

No	Rincian Output	Volume	Satuan	Target Rencana Aksi												Anggaran
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1.	[DV.7412.ABH.001] Naskah Pelestarian Warisan Budaya	7	Rekomendasi Kebijakan	0	0	0	0	0	3	2	1	1	0	0	0	Rp. 555.889.000
2.	[DV.7412.PEG.001] Giat Warisan Budaya	4	Kegiatan	0	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	0	Rp. 1.175.625.000
3.	[DV.7412.QDD.001] Fasilitasi dan Kemitraan Warisan Budaya	28	Kelompok Masyarakat	0	0	0	0	0	6	3	2	6	5	7	1	Rp. 701.756.000
4.	[DV.7412.QMA.001] Data dan Informasi Warisan Budaya	3	layanan	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	Rp. 203.595.000
5.	[DV.7412.RDN.001] Cagar Budaya ODCB dan OPK Yang Dilestarikan	6	unit	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	4	0	Rp. 8.781.489.000
6.	[WA.7406.EBA.956] Layanan BMN	1	Layanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rp. 10.000.000
7.	[WA.7406.EBA.962] Layanan Umum	1	Layanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rp. 1.087.805.000
8.	[WA.7406.EBA.994] Layanan Perkantoran	1	Layanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rp. 7.129.987.000
9.	[WA.7406.EBB.951] Layanan Sarana Internal	16	Unit	0	0	0	0	0	0	1	1	4	5	5	0	Rp. 802.448.000
Note : Sumber Data Referensi Dipa 0												Total Jumlah Pagu			Rp 20.448.594.000	



Ambon, 1 Agustus 2025
Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan
Wilayah XX

Dody Wiranto, S.S.,M.Hum
NIP 197403192008021001



**Laporan Kinerja Triwulan 1
Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja selama Triwulan 1 Tahun 2025 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian Triwulan
1.	Meningkatnya aktivitas kebudayaan di masyarakat yang menumbuhkan daya rekat sosial	Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat	32	Kegiatan	0	0
2.	Meningkatnya Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan	Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan	16	Unit	0	0
3.	Meningkatnya Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan	Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan	B	Predikat	-	-
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan	80	Nilai	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1

1. Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya aktivitas kebudayaan di masyarakat yang menumbuhkan daya rekat sosial

IKK 1.1 Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat

Progress / Kegiatan :

- Kegiatan dalam tahap pelaksanaan proses lepas blokir anggaran

Kendala / Permasalahan :

- Hampir seluruh kegiatan terkena blokir anggaran sejak DIPA terbit awal tahun, jadi kegiatan belum bisa dilaksanakan

Strategi / Tindak Lanjut :

- Melakukan koordinasi dan mengikuti arahan dari eselon 1 untuk melakukan lepas blokir anggaran

2. Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan

IKK 2.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan

Progress / Kegiatan :

- Kegiatan dalam tahap pelaksanaan proses lepas blokir anggaran

Kendala / Permasalahan :

- Hampir seluruh kegiatan terkena blokir anggaran sejak DIPA terbit awal tahun, jadi kegiatan belum bisa dilaksanakan.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Melakukan koordinasi dan mengikuti arahan dari eselon 1 untuk melakukan lepas blokir anggaran

3. Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan

IKK 3.1 Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan

Progress / Kegiatan :

- Mengikuti arahan dari eselon 1 terkait SOTK dan renstra terbaru dari eselon 1

Kendala / Permasalahan :

- Adanya reorganisasi sehingga memperlambat untuk penyusunan renstra di tingkat satker

Strategi / Tindak Lanjut :

- Melakukan koordinasi dan mengikuti arahan dari eselon 1 terkait SOTK dan renstra terbaru

IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan

Progress / Kegiatan :

- Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai dari bulan Januari–Maret 2025
- Belanja operasional kantor
- Pelaksanaan Koordinasi/ Konsultasi Pimpinan/ Pembantu Pimpinan

Kendala / Permasalahan :

- Adanya kebijakan untuk efisiensi anggaran di tahun 2025
- Adanya data dukung untuk lepas blokir anggaran yang belum lengkap

Strategi / Tindak Lanjut :

- Melakukan koordinasi dan mengikuti arahan dari eselon 1 percepatan lepas blokir anggaran

C. Rekomendasi Pimpinan

- Mempercepat proses lepas blokir anggaran tahun 2025
- Segera mempersiapkan data dukung yang belum lengkap
- Melakukan koordinasi yang intensif dengan eselon 1 baik terkait lepas blokir anggaran, SOTK, maupun renstra terbaru

Ambon, 1 April 2025

Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan
Wilayah XX



Dody Wiranto, S.S.,M.Hum
★NIP 1974031920081001



**Laporan Kinerja Triwulan II
Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja selama Triwulan II Tahun 2025 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian Triwulan
1.	Meningkatnya aktivitas kebudayaan di masyarakat yang menumbuhkan daya rekat sosial	Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat	32	Kegiatan	8	8
2.	Meningkatnya Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan	Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan	16	Unit	5	5
3.	Meningkatnya Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan	Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan	B	Predikat	-	-
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan	80	Nilai	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan II

1. Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya aktivitas kebudayaan di masyarakat yang menumbuhkan daya rekat sosial

IKK 1.1 Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat

Progress / Kegiatan :

Telah dilaksanakan 8 kegiatan yang diuraikan dalam beberapa RO, yakni:

1. AEG

- BPK Mengajar di SMAN 7 Maluku Tengah
- BPK Mengajar di SMAN 12 Maluku Tengah

2. QDD

- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Stevanus Tiwery
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Afri Sudin
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Diana Udiata
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Nansel Luhulima
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Miryanneka Alwi
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Sanggar Kole-Kole

Kendala / Permasalahan :

Hampir seluruh kegiatan tidak mengalami kendala substansi, hanya curah hujan ekstim disertai gelombang laut yang mengakibatkan mobilitas tim menuju ke lokasi terganggu baik saat pelaksanaan BPK Mengajar ataupun menghadiri sekaligus memonitoring pelaksanaan kegiatan bantuan fasilitas pemajuan kebudayaan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan koordinasi dan pematangan konsep kegiatan yang disesuaikan dengan cuaca agar tidak mempengaruhi pelaksanaan kegiatan.

2. Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan

IKK 2.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan

Progress / Kegiatan :

Telah dilaksanakan 5 kegiatan yang diuraikan dalam beberapa RO, yakni:

1. ABH

- Studi Pelestarian Musik Tradisional Tahuri di Maluku
- Studi Pelestarian Nilai Budaya; Permainan Tradisional Met Ruat di Kota Tual
- Studi Pengembangan Makanan Tradisional Hotong di Buru Selatan

2. QMA

- Inventarisasi ODCB dan OPK di Kec. PP Aru

3. RDN

- Pembayaran Honor Juru Pelihara
- Pendukung Kegiatan Kebudayaan di IKN dan Jakarta

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi adalah kondisi alam yang tidak dapat diprediksi sehingga terjadi pergeseran kegiatan dari jadwal yang telah ditetapkan

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat dan memaksimalkan perencanaan untuk ditindaklanjuti pelaksanaan kegiatan

3. Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatkan Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan

IKK 3.1 Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan

Progress / Kegiatan :

Melakukan penginputan capaian output pada aplikasi e-monev Bappenas

Kendala / Permasalahan :

- Adanya reorganisasi sehingga memperlambat untuk penyusunan renstra di tingkat satker

Strategi / Tindak Lanjut :

- Melakukan koordinasi dan mengikuti arahan dari eselon 1 terkait SOTK dan renstra terbaru

IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan

Progress / Kegiatan :

- Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai dari bulan April-Juni 2025
- Belanja operasional kantor
- Pelaksanaan Koordinasi/ Konsultasi Pimpinan/ Pembantu Pimpinan

Kendala / Permasalahan :

- Adanya kebijakan untuk efisiensi anggaran di tahun 2025
- Adanya data dukung untuk lepas blokir anggaran yang belum lengkap

Strategi / Tindak Lanjut :

- Melakukan koordinasi dan mengikuti arahan dari eselon 1 percepatan lepas blokir anggaran
- Mempersiapkan data dukung lepas blokir

C. Rekomendasi Pimpinan

- Mempercepat proses lepas blokir anggaran tahun 2025
- Segera mempersiapkan data dukung yang belum lengkap
- Melakukan koordinasi yang intensif dengan eselon 1 baik terkait lepas blokir anggaran, SOTK, maupun renstra terbaru

Ambon, 1 Juli 2025

Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan

Wilayah XX



Dody Wiranto, S.S., M.Hum

★ NIP 1974031920081001



**Laporan Kinerja Triwulan III
Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja selama Triwulan III Tahun 2025 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian Triwulan
1.	Meningkatnya aktivitas kebudayaan di masyarakat yang menumbuhkan daya rekat sosial	Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat	32	Kegiatan	14	14
2.	Meningkatnya Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan	Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan	16	Unit	7	7
3.	Meningkatnya Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan	Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan	B	Predikat	-	-
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan	80	Nilai	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan III

1. Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya aktivitas kebudayaan di masyarakat yang menumbuhkan daya rekat sosial

IKK 1.1 Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat

Progress / Kegiatan :

Telah dilaksanakan 14 kegiatan yang diuraikan dalam beberapa RO, yakni:

1. AEG

- Bioling di Saparua (Negeri Nolloth, Tuhaha, Ihamahu dan Paperu)
- Bioling di IAIN Ambon
- Festival Masela 2025 di Pulau Masela, Kab. MBD
- Jejak Budaya Benteng Batu Wulurat di Kei Besar, Kab. Maluku Tenggara

2. QDD

- Bantuan Fasilitasi Pemajuan Kebudayaan a.n Lembaga Anak Muda Bergerak di Buano
- Bantuan Fasilitasi Pemajuan Kebudayaan a.n Irmansyah Tuhepaly di Banda
- Bantuan Fasilitasi Pemajuan Kebudayaan a.n Nikolas Koritelu di Watidal, Kab. Kep. Tanimbar
- Bantuan Fasilitasi Pemajuan Kebudayaan a.n Margaretha Mongot di Dobo
- Bantuan Fasilitasi Pemajuan Kebudayaan a.n Thomas Borolla di Ambon
- Bantuan Fasilitasi Pemajuan Kebudayaan a.n Aisyah Payapo di Ambon
- Bantuan Fasilitasi Pemajuan Kebudayaan a.n Raymond Matmey di Buru Selatan
- Bantuan Fasilitasi Pemajuan Kebudayaan a.n Stefanus Sahetapy di Ambon
- Bantuan Fasilitasi Pemajuan Kebudayaan a.n Pityanto Manuputty di Ambon
- Bantuan Fasilitasi Pemajuan Kebudayaan a.n Sanggar Merpati di Dobo

Kendala / Permasalahan :

Hampir seluruh kegiatan tidak mengalami kendala substansi, hanya curah hujan ekstim disertai gelombang laut yang mengakibatkan mobilitas tim menuju ke lokasi terganggu baik saat pelaksanaan BPK Mengajar ataupun menghadiri sekaligus memonitoring pelaksanaan kegiatan bantuan fasilitasi pemajuan kebudayaan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan koordinasi dan pematangan konsep kegiatan yang disesuaikan dengan cuaca agar tidak mempengaruhi pelaksanaan kegiatan.

2. Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan

IKK 2.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan

Progress / Kegiatan :

Telah dilaksanakan 6 kegiatan yang diuraikan dalam beberapa RO, yakni:

1. ABH

- Studi satuan geografis cagar budaya di Saparua
- Studi eksistensi ritual adat di Banda
- Studi pelestarian arsitektur tradisional Im di pulau Masela

2. QMA

- Pendokumentasian video Tnabar Ila'a di desa Sangliat Dol
- Pendokumentasian video Onotan Sarawandan di Kei Besar

3. RDN

- Pembayaran Honor Juru Pelihara
- Studi teknis pemugaran benteng Beverwijk di Nusalaut
- Studi konservasi lantai benteng Belgica di Banda

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi adalah kondisi alam yang tidak dapat diprediksi sehingga terjadi pergeseran kegiatan dari jadwal yang telah ditetapkan

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat dan memaksimalkan perencanaan untuk ditindaklanjuti pelaksanaan kegiatan

3. Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatkan Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan

IKK 3.1 Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan

Progress / Kegiatan :

Melakukan penginputan capaian output pada aplikasi e-monev Bappenas

Kendala / Permasalahan :

- Adanya reorganisasi sehingga memperlambat untuk penyusunan renstra di tingkat satker

Strategi / Tindak Lanjut :

- Melakukan koordinasi dan mengikuti arahan dari eselon 1 terkait SOTK dan dokumen pendukung SAKIP

IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan

Progress / Kegiatan :

- Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai dari bulan Juli-September 2025
- Belanja operasional kantor
- Pelaksanaan Koordinasi/ Konsultasi Pimpinan/ Pembantu Pimpinan

Kendala / Permasalahan :

- Adanya penyesuaian revisi DIPA

Strategi / Tindak Lanjut :

- Melakukan koordinasi dan mengikuti arahan dari eselon 1 percepatan lepas blokir anggaran
- Mempersiapkan data dukung lepas blokir

C. Rekomendasi Pimpinan

- Mempercepat realisasi kinerja anggaran
- Segera mempersiapkan dokumen pendukung untuk optimalisasi kegiatan
- Melakukan koordinasi yang intensif dengan eselon 1 baik terkait pendukungan SAKIP

Ambon, 1 Oktober 2025

Kepada Balai Pelestarian Kebudayaan

Wilayah XX



Dody Wiranto, S.S., M.Hum

NIP 1974031920081001



**Laporan Kinerja Triwulan IV
Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja selama Triwulan IV Tahun 2025 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian Triwulan
1.	Meningkatnya aktivitas kebudayaan di masyarakat yang menumbuhkan daya rekat sosial	Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat	55	Kegiatan	35	30
2.	Meningkatnya Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan	Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan	16	Unit	2	14
3.	Meningkatnya Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan	Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan	B	Predikat	B	BB
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan	80	Nilai	80	91.71

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan IV

1. Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya aktivitas kebudayaan di masyarakat yang menumbuhkan daya rekat sosial

IKK 1.1 Jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat

Progress / Kegiatan :

Telah dilaksanakan 14 kegiatan yang diuraikan dalam beberapa RO, yakni:

1. AEG

- Festival Budaya Saparua 2025

2. QDD

- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Abram L.O Tabela di Dobo
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Nuryanti di Waimital
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Nikolas Mukhlis Pelu di Manipa
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Malik Rumakat di SBT
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Nicolas A. Molle di SBB
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Wehelmina Mustami di Saparua
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Feni Ayu Lestari di Buru
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Allisye Supusepa di Ambon
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Sanggar Nusa Gelang di Buru
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Putri Nabila di Buru
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Rizky Zakya Ikhsan Talib di Buru
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Lembaga Dynamic Club di Ambon
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Sanggar Iwyolaini di Ambon
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Asis Pattikeon di SBT
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Arllyn Haumahu di Negeri Oma
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Sopia Aprakirene di MBD
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Abraham Wakolle di MBD
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n James Raropa di MBD
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Samuel Urbanus Tiwery di MBD
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Sanggar Uyelewun

- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Sanggar Booyratan di Ambon
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Charles Tarantein di Tual
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Stevi Pollatu di Saparua
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Thiara Royani di Banda
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Saul Luter Frans di Tehoru
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Dewan Adat Aru di Dobo
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Eva Sampulawa di Buru
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Decsy Frida Ririmase di Ambon
- Bantuan Fasilitas Pemajuan Kebudayaan a.n Chany Renwarin di Ambon

Kendala / Permasalahan :

Hampir seluruh kegiatan tidak mengalami kendala substansi, hanya curah hujan ekstim disertai gelombang laut yang mengakibatkan mobilitas tim menuju ke lokasi terganggu baik saat pelaksanaan BPK Mengajar ataupun menghadiri sekaligus memonitoring pelaksanaan kegiatan bantuan fasilitas pemajuan kebudayaan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan koordinasi dan pematangan konsep kegiatan yang disesuaikan dengan cuaca agar tidak mempengaruhi pelaksanaan kegiatan.

2. Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan

IKK 2.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan

Progress / Kegiatan :

Telah dilaksanakan 6 kegiatan yang diuraikan dalam beberapa RO, yakni:

1. ABH
 - Studi Pelestarian Arapatal di Saparua
2. RDN
 - Pembayaran Honor Juru Pelihara
 - Monitoring keterawatan CB dan Juru Pelihara

- Perekaman Enbal untuk Pengusulan WBTB Dunia
- Konservasi Dinding Benteng Belgica Tahap II
- Penataan Lingkungan Pertamanan Benteng Amsterdam dan Kompleks Gereja Tua Hila
- Pemeliharaan Jalan dan Setapak Benteng Belgica
- Banda Heritage Festival
- Festival Benteng Victoria
- Festival Budaya Masohi
- Pagelaran Budaya Tenun Pulauw
- Pemeliharaan Masjid Jami' Ambon
- Studi Konservasi Lantai Benteng Belgica
- Miniatur Cagar Budaya Nasional
- Pra Apraisal Lahan Benteng Nassau
- Pendukung Pelestarian Kebudayaan

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi adalah kondisi alam yang tidak dapat diprediksi sehingga terjadi pergeseran kegiatan dari jadwal yang telah ditetapkan dan koordinasi dengan pemerintah daerah yang belum maksimal.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan koordinasi dengan pemerintah pusat dan daerah dalam langkah kegiatan prioritas nasional

3. Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan

IKK 3.1 Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan

Progress / Kegiatan :

Melakukan penginputan capaian output pada aplikasi e-monev Bappenas

Kendala / Permasalahan :

- Adanya reorganisasi sehingga memperlambat untuk penyusunan renstra di tingkat satker

Strategi / Tindak Lanjut :

- Melakukan koordinasi dan mengikuti arahan dari eselon 1 terkait SOTK dan dokumen pendukung SAKIP

IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan

Progress / Kegiatan :

- Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai dari bulan Oktober-Desember 2025
- Belanja operasional kantor
- Pelaksanaan Koordinasi/ Konsultasi Pimpinan/ Pembantu Pimpinan

Kendala / Permasalahan :

- Adanya ABT pada triwulan IV
- Adanya penyesuaian revisi DIPA

Strategi / Tindak Lanjut :

- Melakukan koordinasi dan mengikuti arahan eselon 1 dalam percepatan realisasi anggaran
- Mempersiapkan data untuk penerimaan bantuan fasilitasi pemajuan kebudayaan yang ada pada ABT 2025.

C. Rekomendasi Pimpinan

- Mempercepat realisasi kinerja anggaran tanpa mengesampingkan aspek akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan.
- Segera melakukan pertanggungjawab dalam pelaksanaan program anggaran tahun 2025

Ambon, 19 Desember 2025
Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan
Wilayah XX




Dody Wiranto, S.S., M.Hum
NIP 1974031920081001

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (140)
UNIT ORG (03)
UNIT KERJA (693316)
ALOKASI Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
140.03.DV	Pemajuan dan Pelestarian Kebudayaan			12,718,354,000	
7412	Pengelolaan dan Pelestarian Warisan Budaya			12,718,354,000	
7412.ABH	Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan[Base Line]	7.0 Rekomendasi Kebijakan		555,889,000	
	Lokasi : KOTA AMBON				
7412.ABH.001	Naskah Pelestarian Warisan Budaya	7.0 Rekomendasi Kebijakan		555,889,000	
100	Analisis Pelestarian Warisan Budaya			555,889,000	U
A	Studi Kelayakan Pemugaran Rumah Pengasingan Dr. Tjipto Mangunkusumo dan Sutan Syahrir			126,325,000	
521211	Belanja Bahan			2,885,000	RM
	(KPPN.061-Ambon)				
	- Penyusunan Laporan	3.0 eks	250,000	750,000	
	- Papan LKJ	8.0 bh	30,000	240,000	
	- Notebook [11 bh x 1 keg]	11.0 bh	35,000	385,000	
	- Milimeter Blok [5 bh x 1 keg]	5.0 bh	30,000	150,000	
	- Kertas HVS	2.0 rim	75,000	150,000	
	- Meteran 7,5 [4 bh x 1 keg]	4.0 bh	100,000	400,000	
	- Meteran 50 M [1 bh x 1 keg]	1.0 bh	170,000	170,000	
	- Pena [1 dos x 1 keg]	1.0 dos	40,000	40,000	
	- Batrei [20 bh x 1 keg]	20.0 bh	25,000	500,000	
	- Pensil [1 pka x 1 keg]	1.0 bh	100,000	100,000	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan			5,320,000	RM
	(KPPN.061-Ambon)				
	- Informan [3 Orang x 4 Hari x 2 Keg]	24.0 Orang	80,000	1,920,000	
	- Narasumber TA Pemugaran [1 Orang x 2 jam x 1 Keg]	2.0 Orang	1,700,000	3,400,000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			118,120,000	RM
	(KPPN.061-Ambon)				
	- Transport TA Rumah-Bandara [3 ORG x 1 KEG]	3.0 OK	500,000	1,500,000	
	- Transport TA Jakarta-Ambon [1 pkt x 1 KEG]	1.0 OK	21,400,000	21,400,000	
	- UANG PENGINAPAN Banda TA [1 pkt x 1 keg x 1 KEG]	1.0 OK	18,550,000	18,550,000	
	- Uang Harian TA [1 PKT x 1 KEG x 1 KEG]	1.0 OK	16,720,000	16,720,000	
	- Transport (Ambon-Banda) [5 ORG x 1 KEG]	5.0 OK	1,000,000	5,000,000	
	- Transport Rumah-Pelabuhan [5 ORG x 1 KEG]	5.0 OK	500,000	2,500,000	
	- UANG HARIAN [1 PKT x 1 KEG x 1 KEG]	1.0 OK	24,700,000	24,700,000	
	- UANG PENGINAPAN [1 pkt x 1 keg]	1.0 OK	27,750,000	27,750,000	
B	Studi Deliniasi Satuan Ruang Geografis Cagar Budaya di Saparua			72,028,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (140)
UNIT ORG (03)
UNIT KERJA (693316)
ALOKASI Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon) - Meteran 7,5 [4 bh x 1 keg] - Meteran 50 M [1 bh x 1 keg] - Batrei [20 bh x 1 keg] - Memori Card Kamera - Memori Card Drone [2 bh x 1 keg] - Kertas HVS - Pensil - Papan LKJ - Notebook [11 bh x 1 keg] - Milimeterblok - Pena [1 dos x 1 keg]	4.0 bh 1.0 bh 20.0 bh 2.0 bh 2.0 bh 2.0 rim 1.0 Pak 8.0 bh 11.0 bh 5.0 bh 1.0 dos	100,000 170,000 25,000 350,000 350,000 75,000 100,000 30,000 35,000 30,000 40,000	3,535,000 400,000 170,000 500,000 700,000 700,000 150,000 100,000 240,000 385,000 150,000 40,000	RM
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u> (KPPN.061-Ambon) - Pembantu Lapangan [3 Orang x 3 Hari x 1 Keg] - Informan [3 Orang x 3 Hari x 1 Keg] - Narasumber TA Pemugaran [2 Orang x 2 Jam x 1 Keg]	9.0 Orang 9.0 Orang 4.0 Orang	80,000 80,000 1,700,000	8,240,000 720,000 720,000 6,800,000	RM
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.061-Ambon) - Sewa Speedboat Saparua [2 Unit x 1 keg x 1 Keg]	2.0 Unit	2,000,000	4,000,000	RM
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.061-Ambon) - Transport Jakarta-Ambon [1 pkt x 1 KEG] - UANG PENGINAPAN [1 pkt x 1 keg] - Uang Harian [1 pkt x 1 keg x 1 KEG] - Transport Rumah-Pelabuhan [5 ORG x 1 KEG] - UANG HARIAN [1 pkt x 1 keg] - UANG PENGINAPAN [5 ORG x 8 HR x 1 KEG]	1.0 pkt 1.0 pkt 1.0 pkt 5.0 OK 1.0 pkt 40.0 HR	5,593,000 6,000,000 5,320,000 600,000 16,340,000 500,000	56,253,000 5,593,000 6,000,000 5,320,000 3,000,000 16,340,000 20,000,000	RM
C	<i>Studi Pelestarian Musik Tradisional Tahuri di Maluku</i>			3,450,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon) - Kertas HVS - Notebook [5 bh x 1 keg] - Pena [1 dos x 1 keg] - fotocopy [250 lbr x 1 keg]	2.0 rim 5.0 bh 1.0 dos 250.0 lbr	75,000 35,000 40,000 500	490,000 150,000 175,000 40,000 125,000	RM
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u> (KPPN.061-Ambon) - Informan [3 Orang x 4 Hari x 1 Keg]	12.0 OK	80,000	960,000 960,000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(140)
(03)
(693316)
Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

Halaman : 3

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.061-Ambon)			2,000,000	RM
D	- Sewa Speedboat Saparua [1 Unit x 1 keg x 1 Keg]	1.0 Unit	2,000,000	2,000,000	
	<i>Studi Pelestarian Nilai Budaya; Im dan Strategi Pemajuan Kebudayaan di Pulau Masela, Kab. Maluku Barat daya</i>			80,018,000	
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon)			5,100,000	RM
	- Ritual Adat [1 pkt x 1 keg]	1.0 pkt	5,100,000	5,100,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon)			565,000	RM
	- Kertas HVS	3.0 rim	75,000	225,000	
	- Notebook [5 bh x 1 keg]	5.0 bh	35,000	175,000	
	- Pena [1 dos x 1 keg]	1.0 dos	40,000	40,000	
	- fotocopy [250 lbr x 1 keg]	250.0 lbr	500	125,000	
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u> (KPPN.061-Ambon)			960,000	RM
	- Informan [3 Orang x 4 Hari x 1 Keg]	12.0 OK	80,000	960,000	
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.061-Ambon)			5,000,000	RM
	- Sewa Speedboat Masela [1 Unit x 1 keg x 1 Keg]	1.0 Unit	5,000,000	5,000,000	
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.061-Ambon)			66,143,000	RM
	- Uang Harian [5 Orang x 10 Hari]	50.0 OH	380,000	19,000,000	
	- Transport Rumah-Bandara PP [1 pkt x 1 keg]	1.0 pkt	2,500,000	2,500,000	
	- Transport Ambon-Tanimbar PP [1 pkt x 1 keg]	1.0 pkt	20,893,000	20,893,000	
	- Transport Tanimbar-Tepa (PP) [5 Orang x 1 keg]	5.0 org	1,000,000	5,000,000	
	- Uang Penginapan [1 pkt x 1 keg]	1.0 pkt	18,750,000	18,750,000	
524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u> (KPPN.061-Ambon)			2,250,000	RM
	- Transport lokal FGD [15 org x 1 keg]	15.0 OK	150,000	2,250,000	
E	<i>Studi Pelestarian Nilai Budaya; Permainan Tradisional Met Ruat di Kota Tual</i>			95,787,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon)			515,000	RM
	- Kertas HVS	2.0 rim	75,000	150,000	
	- Notebook [5 bh x 1 keg]	5.0 bh	35,000	175,000	
	- Pena [1 dos x 1 keg]	1.0 dos	40,000	40,000	
	- Papan LKJ [5 bh x 1 keg]	5.0 bh	30,000	150,000	
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u> (KPPN.061-Ambon)			960,000	RM
	- Informan [4 Orang x 3 Hari x 1 Keg]	12.0 OK	80,000	960,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(140)
(03)
(693316)
Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

Halaman : 4

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.061-Ambon) - SEWA Speed Boat Monev Dullah PP [1 UNIT x 1 Keg]	1.0 KL	3,000,000	3,000,000	RM
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.061-Ambon) - Uang Harian [9 Orang x 10 Hari] - Transport Rumah-Bandara PP [8 Orang x 1 keg] - Transport Ambon-Langgur PP [1 pkt x 1 keg] - Uang Penginapan [10 Orang x 8 Hari]	90.0 OH 8.0 OH 1.0 pkt 80.0 OH	380,000 600,000 10,612,000 500,000	34,200,000 4,800,000 10,612,000 40,000,000	RM
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> (KPPN.061-Ambon) - Transport Pemain Met Ruat [10 Orang x 1 Keg]	10.0 Orang	170,000	1,700,000	RM
F	<i>Studi Pengembangan Makanan Tradisional Hotong di Buru Selatan</i>			53,916,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon) - Kertas HVS - Notebook [5 bh x 1 keg] - Pena [1 dos x 1 keg] - Fotocopy [250 lbr x 1 keg]	2.0 rim 5.0 bh 1.0 dos 250.0 lbr	75,000 35,000 40,000 500	150,000 175,000 40,000 125,000	RM
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u> (KPPN.061-Ambon) - Informan [3 Orang x 4 Hari x 1 Keg]	12.0 OK	80,000	960,000	RM
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.061-Ambon) - Uang Harian [5 Orang x 9 Hari] - Transport Rumah-Bandara PP [1 pkt x 1 keg] - Transport Ambon-Bursel PP [1 pkt x 1 keg] - Uang Penginapan [5 Orang x 8 Hari]	45.0 OH 1.0 pkt 1.0 pkt 40.0 OH	380,000 2,700,000 12,666,000 500,000	17,100,000 2,700,000 12,666,000 20,000,000	RM
G	<i>Studi Pelestarian Eksistensi Ritual Negeri Adat di Pulau Neira, Kepulauan Banda</i>			42,690,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon) - Kertas HVS - Notebook [5 bh x 1 keg] - Pena [1 dos x 1 keg] - Fotocopy [350 lbr x 1 keg] - Beterei	2.0 rim 5.0 bh 1.0 dos 350.0 lbr 1.0 PKT	75,000 35,000 40,000 500 225,000	150,000 175,000 40,000 175,000 225,000	RM
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u> (KPPN.061-Ambon) - Informan [3 Orang x 4 Hari x 1 Keg]	12.0 OK	80,000	960,000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (140)
UNIT ORG (03)
UNIT KERJA (693316)
ALOKASI Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.061-Ambon) - Uang Harian [5 Orang x 9 Hari] - Transport Rumah-Pelabuhan PP [5 Orang x 1 keg] - Transport Ambon-Banda PP [1 pkt x 1 keg] - Uang Penginapan [5 Orang x 8 Hari]	45.0 OH 5.0 OH 1.0 pkt 40.0 OH	380,000 500,000 1,365,000 500,000	40,965,000 17,100,000 2,500,000 1,365,000 20,000,000	RM
H	Studi Arapatal: Tradisi Kemaritiman Pulau Saparua			81,675,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon) - ATK - Laporan	1.0 pkt 3.0 eks	2,435,000 250,000	3,185,000 2,435,000 750,000	RM
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u> (KPPN.061-Ambon) - Informan [7 Orang x 6 Hari x 1 Keg]	42.0 OK	80,000	3,360,000 3,360,000	RM
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.061-Ambon) - Sewa Speedboat Saparua [2 Unit x 1 keg x 1 Keg] - Sewa Mobil [2 Unit x 5 hr x 1 Keg]	2.0 Unit 10.0 Unit	6,000,000 900,000	21,000,000 12,000,000 9,000,000	RM
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.061-Ambon) - Perjalanan Dinas Studi [1 Pkt x 1 keg x 1 Keg]	1.0 Pkt	54,130,000	54,130,000	RM
7412.PEG	<u>Konferensi dan Event[Base Line]</u> Lokasi : KOTA AMBON	4.0 Kegiatan		1,175,625,000	
7412.PEG.001	<u>Giat Warisan Budaya</u>	4.0 Kegiatan		1,175,625,000	
100	<u>Internalisasi dan Aktualisasi Warisan Budaya</u>			1,175,625,000	U
A	<u>BPK Mengajar</u>			75,900,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon) - Belanja Bahan [1 Paket x 2 Keg]	2.0 Paket	16,220,000	32,440,000 32,440,000	RM
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - Biaya Kebersihan [1 Paket x 2 Keg]	2.0 OK	250,000	500,000 500,000	RM
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.061-Ambon) - Sewa Mobil [1 Unit x 2 Keg x 1 Hari] - Sewa Speedboat [1 Unit x 2 Keg x 1 Hari]	2.0 Unit 2.0 Unit	850,000 3,000,000	7,700,000 1,700,000 6,000,000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (140)
UNIT ORG (03)
UNIT KERJA (693316)
ALOKASI Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.061-Ambon) - Uang Penginapan [4 org x 3 hr x 2 keg] - Uang Harian [4 org x 4 hr x 2 keg] - Transport Rumah-Pelabuhan (PP) [4 org x 2 keg]	24.0 OH 32.0 OH 8.0 OK	450,000 380,000 600,000	27,760,000 10,800,000 12,160,000 4,800,000	RM
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> (KPPN.061-Ambon) - Transport Siswa [50 ORG x 2 Keg]	100.0 OK	75,000	7,500,000	RM
B	<i>Pemutaran Film Edukasi dan Publikasi Budaya</i>			79,995,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon) - Snack. [1 pkt x 1 thn x 1 keg] - LAPORAN [1 LAP x 12 KEG] - SOLAR UNTUK MOBIL (PP) [1 pkt x 1 thn x 1 KEG] - PERTAMAX UNTUK GENSET [1 pkt x 1 keg]	1.0 pkt 12.0 LAP 1.0 pkt 1.0 pkt	7,360,000 250,000 1,000,000 195,000	7,360,000 3,000,000 1,000,000 195,000	RM
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.061-Ambon) - Transport Rumah-Pelabuhan (PP) [5 ORG x 5 lok x 1 keg] - Transport Hunimua-Waipirit (PP) [6 ORG x 5 lok x 1 keg] - Uang Harian SBB/Malteng [6 ORG x 3 hr x 4 keg] - Uang Penginapan SBB/Malteng [1 pkt x 1 thn x 1 keg]	25.0 OK 30.0 OK 72.0 OK 1.0 pkt	500,000 100,000 380,000 25,580,000	12,500,000 3,000,000 27,360,000 25,580,000	RM
C	<i>Jejak Budaya Batu Wulurat</i>			343,238,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon) - Belanja Bahan [1 Paket x 1 Keg]	1.0 Paket	109,530,000	109,530,000	RM
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - Biaya Operasional Sanggar/Kelompok [10 Kel x 1 Keg] - Biaya Operasional UMKM [12 Kel x 1 Keg]	10.0 Kel 12.0 Kel	7,500,000 6,000,000	75,000,000 72,000,000	RM
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.061-Ambon) - Sewa KursiSarung [250 Paket x 1 Keg] - Sewa Meja Bundar [6 bh x 1 Keg] - Sewa Panggung [1 pkt x 1 Keg] - Sewa Tenda Tamu VIP [3 bh x 1 Keg] - Sewa Sound System [1 Paket x 1 Keg] - Sewa Genset [1 Unit x 1 Keg]	250.0 bh 6.0 Unit 1.0 Unit 3.0 bh 1.0 Paket 1.0 Unit	25,000 150,000 12,000,000 2,500,000 10,000,000 5,000,000	6,250,000 900,000 12,000,000 7,500,000 10,000,000 5,000,000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (140)
UNIT ORG (03)
UNIT KERJA (693316)
ALOKASI Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - MC [2 Orang x 1 Keg] - Artis Lokal [2 Orang x 1 Keg]	2.0 Orang 2.0 Orang	1,500,000 5,000,000	13,000,000 3,000,000 10,000,000	RM
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.061-Ambon) - Uang Penginapan Langgur [1 pkt x 1 thn x 1 keg] - Uang Harian [4 org x 6 hr x 1 keg] - Transport Ambon-Bandara [4 org x 1 keg] - Transport Ambon-Langgur (PP) [1 pkt x 1 keg]	1.0 pkt 24.0 OH 4.0 OK 1.0 OK	9,750,000 380,000 500,000 11,188,000	32,058,000 9,750,000 9,120,000 2,000,000 11,188,000	RM
D	<u>Festival Tari Seka Masela</u>			335,433,000	
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - Biaya Operasional Festival Tari Seka Masela [1 org x 1 Keg]	1.0 paket	82,680,000	82,680,000	RM
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon) - Belanja Bahan [1 Paket x 1 Keg]	1.0 Paket	66,053,000	66,053,000	RM
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u> (KPPN.061-Ambon) - Panitia Lokal [1 pkt x 1 Keg] - Rohaniawan [1 org x 1 Keg]	1.0 pkt 1.0 org	1,900,000 400,000	2,300,000 1,900,000 400,000	RM
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - Biaya Operasional Sanggar/Kelompok [17 Kel x 1 Keg]	17.0 Kel	7,000,000	119,000,000 119,000,000	RM
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.061-Ambon) - Sewa Tenda [6 bh x 1 Keg] - Sewa Kursi [505 bh x 1 Keg] - Sewa Meja VIP [5 bh x 1 Keg] - Sewa Getset [1 pkt x 1 Keg] - Sewa Panggung [1 pkt x 1 Keg] - Sewa Sound System [1 Paket x 1 Keg] - Sewa Mobil [2 unit x 1 Keg]	6.0 bh 505.0 bh 5.0 bh 1.0 Unit 1.0 pkt 1.0 Paket 2.0 unit	2,000,000 15,000 500,000 7,000,000 23,025,000 8,500,000 2,400,000	65,400,000 12,000,000 7,575,000 2,500,000 7,000,000 23,025,000 8,500,000 4,800,000	RM
E	<u>Festival Budaya Saparua 2025</u>			341,059,000	
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - Operasional Kegiatan [1 org x 1 Keg]	1.0 pkt	33,600,000	33,600,000	RM
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon) - Belanja Bahan [1 Paket x 1 Keg]	1.0 Paket	56,400,000	56,400,000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (140)
UNIT ORG (03)
UNIT KERJA (693316)
ALOKASI Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - Operasional Sanggar [15 kel x 1 Keg]	15.0 kel	6,000,000	90,000,000	RM
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.061-Ambon) - Sewa Pendukung Kegiatan [1 pkt x 1 Keg] - Sewa Speed [2 unt x 1 Keg] - Sewa Mobil [2 unt x 1 Keg x 1 hr]	1.0 pkt 2.0 unt 2.0 unt	124,259,000 4,000,000 900,000	90,000,000 134,059,000 124,259,000 8,000,000 1,800,000	RM
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - MC [2 org x 1 Keg] - Artis Lokal [1 org x 1 Keg]	2.0 org 1.0 org	1,000,000 25,000,000	27,000,000 2,000,000 25,000,000	RM
7412.QDD	<u>Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat</u> [Base Line]	25.0 Kelompok Masyarakat		701,756,000	
7412.QDD.001	Lokasi : KOTA AMBON <u>Fasilitasi dan Kemitraan Warisan Budaya</u>	25.0 Kelompok Masyarakat		701,756,000	
100	<u>Fasilitasi dan Kemitraan Warisan Budaya</u>			701,756,000	U
A	<u>Persiapan</u>			2,276,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon) Kudapan Rapat Pembentukan Penyederhanaan Juknis dan Rapat Penentuan Calon Penerima [5 Org x 2 Keg x 2 Kali] - Tinta Printer [6 Bh x 1 Keg]	20.0 OK 6.0 OK	64,000 166,000	2,276,000 1,280,000 996,000	RM
B	<u>Pelaksanaan</u>			560,000,000	
526312	<u>Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah</u> (KPPN.061-Ambon) Fasilitas Bidang Kebudayaan untuk Perseorangan/ Kelompok Masyarakat/ Sanggar/ Komunitas/ Lembaga Adat [28 Kel x 1 Keg]	28.0 KEL	20,000,000	560,000,000	RM
C	<u>Monitoring</u>			139,480,000	
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.061-Ambon) - Sewa Speedboat Saparua PP [1 unit x 2 Keg x 1 kl]	2.0 keg	2,750,000	5,500,000	RM
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.061-Ambon) - Uang Penginapan Maluku [3 org x 4 hr x 3 keg] - Uang Transport Maluku [1 Paket x 1 keg] - Transport Rumah-Bandara [3 org x 3 hr x 3 keg] - Uang Harian Monitoring Maluku [3 org x 4 hr x 3 keg] - Uang Penginapan Monitoring Saparua [3 org x 3 hr x 2 keg] - Uang Transport Pulau Ambon [3 org x 20 keg]	36.0 OH 1.0 Paket 27.0 keg 36.0 keg 18.0 keg 60.0 keg	625,000 62,400,000 600,000 380,000 500,000 170,000	133,980,000 22,500,000 62,400,000 16,200,000 13,680,000 9,000,000 10,200,000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (140)
UNIT ORG (03)
UNIT KERJA (693316)
ALOKASI Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7412.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat[Penambahan alokasi dari SABA 999.08 ke 9A] Lokasi : KOTA AMBON	26.0 Kelompok Masyarakat		1,300,000,000	
7412.QDD.001	Fasilitasi dan Kemitraan Warisan Budaya	26.0 Kelompok Masyarakat		1,300,000,000	
100	Fasilitasi dan Kemitraan Warisan Budaya			1,300,000,000	U
A	Persiapan			3,000,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.061-Ambon)			3,000,000	RM
	- ATK [1 pkt x 1 Kl]	1.0 Pkt	1,810,000	1,810,000	
	- Kudapan [7 org x 2 Kl]	14.0 OK	25,000	350,000	
	- Makan Siang [7 org x 2 Kl]	14.0 OK	60,000	840,000	
B	Pelaksanaan dan Administrasi Pelaksanaan Kegiatan			1,297,000,000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.061-Ambon)			117,000,000	RM
	- Uang Penginapan Maluku [3 org x 4 hr x 3 keg]	36.0 OH	600,000	21,600,000	
	- Transport Rumah-Bandara [3 org x 9 kl]	27.0 keg	500,000	13,500,000	
	- Uang Harian Monitoring Maluku [3 org x 4 hr x 3 keg]	36.0 keg	380,000	13,680,000	
	- Uang Penginapan Monitoring Saparua [3 org x 3 hr x 3 keg]	27.0 keg	500,000	13,500,000	
	- Uang Tiket Aru [2 org x 2 kl]	4.0 OK	5,400,000	21,600,000	
	- Uang Tiket Tual [2 org x 2 kl]	4.0 OK	5,300,000	21,200,000	
	- Uang Tiket Tanimbar [2 org x 1 kl]	2.0 OK	5,400,000	10,800,000	
	- Uang Tiket Kapal Pulau Masela [1 org x 1 kl]	1.0 OK	1,120,000	1,120,000	
526312	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah (KPPN.061-Ambon)			1,180,000,000	RM
	- Pemberian Fasilitasi [20 pkt x 1 Kl]	20.0 Pkt	50,000,000	1,000,000,000	
	- Pemberian Fasilitasi Perseorangan [9 pkt x 1 Kl]	9.0 Pkt	20,000,000	180,000,000	
7412.QMA	Data dan Informasi Publik[Base Line] Lokasi : KOTA AMBON	3.0 dokumen, Peta, Data		203,595,000	
7412.QMA.001	Data dan Informasi Warisan Budaya	3.0 layanan		203,595,000	
100	Inventarisasi Warisan Budaya			60,681,000	U
A	Inventarisasi ODCB dan OPK di Kecamatan Pulau-Pulau Aru			60,681,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (140)
UNIT ORG (03)
UNIT KERJA (693316)
ALOKASI Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521211	<u>Belanja Bahan</u>			2,005,000	RM
	(KPPN.061-Ambon)				
	- Memori Card 128GB	1.0 bh	250,000	250,000	
	- Papan LKJ	5.0 bh	30,000	150,000	
	- Notebook [5 bh x 1 keg]	5.0 bh	35,000	175,000	
	- Flash Disc [1 bh x 1 keg]	1.0 bh	200,000	200,000	
	- Meteran 7,5 [1 bh x 1 keg]	1.0 bh	100,000	100,000	
	- Recorder [1 bh x 1 keg]	1.0 bh	300,000	300,000	
	- Pena [1 dos x 1 keg]	1.0 dos	40,000	40,000	
	- Batrei Alkalin [4 bh x 1 keg]	4.0 bh	25,000	100,000	
	- Batrei Record [4 bh x 1 keg]	4.0 bh	25,000	100,000	
	- Pensil [5 bh x 1 keg]	5.0 bh	10,000	50,000	
	- Penggaris [5 bh x 1 keg]	5.0 bh	20,000	100,000	
	- Fotocopy [600 lbr x 1 keg]	600.0 bh	500	300,000	
	- Map Kertas [5 bh x 1 keg]	5.0 bh	10,000	50,000	
	- Map Plastik [2 bh x 1 keg]	2.0 bh	15,000	30,000	
	- Amplop [1 dos x 1 keg]	1.0 dos	60,000	60,000	
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u>			1,280,000	RM
	(KPPN.061-Ambon)				
	- Informan dan Tenaga Lokal [4 Org x 4 Hari x 1 KEG]	16.0 OH	80,000	1,280,000	RM
522141	<u>Belanja Sewa</u>			4,000,000	
	(KPPN.061-Ambon)				RM
	- Sewa Loang Boat ke Desa Wokam [1 unit x 1 keg]	1.0 Unit	4,000,000	4,000,000	
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u>			53,396,000	RM
	(KPPN.061-Ambon)				
	- Uang Harian [1 pkt x 1 Keg x 1 thn]	1.0 pkt	11,400,000	11,400,000	
	- Uang Penginapan [5 Org x 1 KEG x 5 Hari]	25.0 OK	500,000	12,500,000	
	- Transport (Ambon - Dobo) [1 pkt x 1 Keg]	1.0 pkt	26,996,000	26,996,000	
	- Transport Rumah-Bandara (PP) [5 Orang x 1 Keg]	5.0 OK	500,000	2,500,000	U
101	Dokumentasi dan Publikasi Warisan Budaya			142,914,000	
A	<i>Pendokumentasian Video Tarian Tnnabar Illa di Tanimbar</i>			82,980,000	
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u>			6,000,000	RM
	(KPPN.061-Ambon)				
	- Partisipasi Kelompok [1 Paket x 1 Keg]	1.0 OH	6,000,000	6,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(140)
(03)
(693316)
Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

Halaman : 11

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon) - Kertas HVS - Notebook [5 bh x 1 keg] - Pena [1 dos x 1 keg] - Fotocopy [250 lbr x 1 keg] - Map Kertas [5 bh x 1 keg] - Map Plastik [2 bh x 1 keg] - Amplop [1 dos x 1 keg]	2.0 rim 5.0 bh 1.0 dos 250.0 lbr 5.0 bh 2.0 bh 1.0 dos	75,000 35,000 40,000 500 10,000 15,000 60,000	630,000 150,000 175,000 40,000 125,000 50,000 30,000 60,000	RM
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u> (KPPN.061-Ambon) - Informan [4 Org x 4 Hari x 1 Keg] - Dokumentasi Video [1 Paket x 1 Keg]	16.0 OH 1.0 OH	80,000 7,000,000	8,280,000 1,280,000 7,000,000	RM
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.061-Ambon) - Transport Rumah-Bandara (PP) [4 Orang x 1 Keg] - Transport Ambon - Tanimbar (PP) [1 pkt x 1 Keg] - Uang Harian [4 Org x 1 Keg x 7 Hari] - Uang Penginapan [4 Org x 6 Hari x 1 Keg] - Perjalanan Dinas Maluku [1 pkt x 1 thn x 1 Keg]	4.0 OK 1.0 pkt 28.0 OH 24.0 OK 1.0 pkt	500,000 22,306,000 380,000 500,000 21,124,000	68,070,000 2,000,000 22,306,000 10,640,000 12,000,000 21,124,000	RM
B	<i>Pendokumentasian Video Tradisi Onotan Sarawandan di Banda Eli</i>			59,934,000	
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - Partisipasi Kelompk/Sanggar [1 Kel x 1 Keg]	1.0 Kel	6,000,000	6,000,000	RM
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon) - Kertas HVS - Notebook [5 bh x 1 keg] - Pena [1 dos x 1 keg] - Fotocopy [250 lbr x 1 keg]	2.0 rim 5.0 bh 1.0 dos 250.0 lbr	75,000 35,000 40,000 500	490,000 150,000 175,000 40,000 125,000	RM
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u> (KPPN.061-Ambon) - Informan [4 Org x 4 Hari x 1 Keg] - Dokumentasi Video [1 Paket x 1 Keg]	16.0 OH 1.0 OH	80,000 7,000,000	8,280,000 1,280,000 7,000,000	RM
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.061-Ambon) - Sewa Speedboat ke Ohoi Banda Eli (PP) [1 Paket x 1 Keg]	1.0 OH	4,000,000	4,000,000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (140)
UNIT ORG (03)
UNIT KERJA (693316)
ALOKASI Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> (KPPN.061-Ambon) - Transport Rumah-Bandara (PP) [4 Orang x 1 Keg] - Transport Ambon - Langgur (PP) [1 pkt x 1 Keg] - Uang Harian [4 Org x 1 Keg x 7 Hari] - Uang Penginapan [4 Org x 6 Hari x 1 Keg]	4.0 OK 1.0 pkt 28.0 OH 24.0 OK	500,000 16,524,000 380,000 500,000	41,164,000 2,000,000 16,524,000 10,640,000 12,000,000	RM
7412.RDN	<u>OP Prasarana Bidang Pariwisata dan Kebudayaan[Base Line]</u> Lokasi : KOTA AMBON	6.0 unit		8,781,489,000	
7412.RDN.001	<u>Cagar Budaya, ODCB dan OPK Yang Dilestarikan</u>	6.0 unit		8,781,489,000	
100	<u>Pelestarian Cagar Budaya, ODCB dan OPK</u>			8,781,489,000	U
A	<i>Monitoring Keterawatan Cagar Cagar Budaya</i>			193,640,000	
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.061-Ambon) - SEWA Speed Boat Monev Nusalaut [1 UNIT x 1 Keg]	1.0 KL	4,000,000	4,000,000	RM
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.061-Ambon) - Uang Harian Perjadin Monitoring [8 ORG x 18 HR x 1 KEG] - Uang Penginapan Perjadin Monitoring [8 ORG x 14 HR x 1 KEG] - Transport Monitoring [1 pkt x 1 Thn]	144.0 OH 112.0 OH 1.0 Thn	380,000 500,000 78,920,000	189,640,000 54,720,000 56,000,000 78,920,000	RM
B	<i>Thn] Konservasi Dinding Belgica Tahap</i>			209,248,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon) - Belanja Bahan [1 Paket x 1 Keg]	1.0 Paket	118,140,000	118,140,000	RM
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u> (KPPN.061-Ambon) - Tenaga Lokal [20 Orang x 5 Hari x 1 Keg]	100.0 OH	80,000	8,000,000	RM
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.061-Ambon) - Transport Perjadin Konservasi [1 Paket x 1 KEG] - Uang Penginapan Perjadin Konservasi [1 Paket x 1 KEG] - Uang Harian Perjadin Konservasi [1 Paket x 1 Keg]	1.0 Paket 1.0 Paket 1.0 Paket 1.0 Paket	29,408,000 29,000,000 24,700,000	83,108,000 29,408,000 29,000,000 24,700,000	RM
C	<i>Kajian Zonasi Kawasan Cagar Budaya Banda</i>			84,562,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon) - Belanja Bahan [1 Paket x 1 Keg]	1.0 Paket	3,157,000	3,157,000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(140)
(03)
(693316)
Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

Halaman : 13

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - Informan [5 ORG x 5 HR] - Pembantu Lapangan [5 ORG x 5 HR] - Narasumber TA Pemugaran [2 org x 2 jam]	25.0 ORG 25.0 ORG 4.0 ORG	80,000 80,000 1,700,000	10,800,000 2,000,000 2,000,000 6,800,000	RM
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.061-Ambon) - Sewa gedung FGD [1 Pket x 1 Keg]	1.0 pkt	3,000,000	3,000,000	RM
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.061-Ambon) - Transport Perjadin Zonasi [1 Paket x 1 Keg] - Uang Harian Perjadin Zonasi [1 Paket x 1 KEG] - Uang Penginapan Perjadin Zonasi [1 Paket x 1 KEG]	1.0 Paket 1.0 Paket 1.0 Paket	16,665,000 22,040,000 25,500,000	64,205,000 16,665,000 22,040,000 25,500,000	RM
524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u> (KPPN.061-Ambon) - Transport Lokal FGD [20 org x 1 Keg]	20.0 pkt	170,000	3,400,000	RM
D	<i>Pembayaran Honor Jupel</i>			963,300,000	
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u> (KPPN.061-Ambon) - Pembayaran Honor Juru Pelihara [57 ORG x 13 bln]	741.0 OB	1,300,000	963,300,000	RM
F	<i>Pendukungn Kegiatan Pelestarian Kebudayaan dan Hari Kemerdekaan</i>			668,189,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon) - Belanja Bahan Kegiatan lomba Hari kemerdekaan [1 pkt x 1 keg]	1.0 pkt	13,630,000	13,630,000	RM
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - Pendukungn Pelestarian Kebudayaan di Jakarta - Pendukungn Pelestarian Kebudayaan di IKN - Makan Peserta Upacara [200 ORG x 1 Keg] - Hadiah Peserta Lomba [1 Keg x 3 Pket]	1.0 Paket 1.0 Paket 200.0 ORG 3.0 KEG	115,530,000 519,729,000 45,000 600,000	646,059,000 115,530,000 519,729,000 9,000,000 1,800,000	RM
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.061-Ambon) - Sewa Jasa Instruktur Senam [2 Org x 1 Keg] - Sewa Tenda Dan Panggung [1 Set x 1 Keg]	2.0 Org 1.0 Pkt	500,000 7,500,000	8,500,000 1,000,000 7,500,000	RM
G	<i>Penataan Lingkungan dan Pertamanan Cagar Budaya Nasional</i>			934,472,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(140)
(03)
(693316)
Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

Halaman : 14

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
523199	<u>Belanja Pemeliharaan Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) Perencanaan Penataan Lingkungan dan Pertamanan - Benteng Amsterdam dan Penataan Lingkungan Kompleks Hila - Penataan Lingkungan dan Pertamanan Benteng Amsterdam dan Penataan Lingkungan Kompleks Hila - Pengawasan Penataan Lingkungan dan Pertamanan Benteng Amsterdam dan Penataan Lingkungan Kompleks Hila	2.0 Paket 2.0 Paket 2.0 Paket	32,900,000 396,088,000 38,248,000	934,472,000 65,800,000 792,176,000 76,496,000	RM
H	<i>Pra Apraisal Lahan Benteng Nassau</i>			44,265,000	
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - Biaya Apraisal Lahan Bapak Tengki di Banda	1.0 Paket	44,265,000	44,265,000	RM
I	<i>Studi Teknis Pemugaran Benteng Beverwijk</i>			52,844,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon) - Belanja Bahan	1.0 Paket	3,204,000	3,204,000	RM
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u> (KPPN.061-Ambon) - Biaya Operasional Kegiatan Studi Teknis [1 Paket x 1 Keg] - Pembantu Lapangan [4 Orang x 7 Hari x 1 Keg] - Narasumber TA Pemugaran [1 Orang x 2 jam x 1 Keg]	1.0 pkt 28.0 Orang 2.0 Orang	40,000,000 80,000 1,700,000	40,000,000 2,240,000 3,400,000	RM
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.061-Ambon) - Sewa Speed Nusalaut [1 Unit x 1 Keg]	1.0 Unit	4,000,000	4,000,000	RM
J	<i>Miniatur Cagar Budaya Nasional</i>			552,136,000	
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - Biaya Pembuatan Miniatur CBN - Biaya Pembuatan Monumen Tahuri	1.0 Paket 1.0 Paket	280,560,000 240,576,000	280,560,000 240,576,000	RM
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - Biaya Perencanaan Pembuatan Miniatur CBN dan Monumen Tahuri	2.0 Paket	15,500,000	31,000,000	RM
K	<i>Pemeliharaan Masjid Jami Ambon</i>			200,000,000	
523199	<u>Belanja Pemeliharaan Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - Pemeliharaan Masjid Jami Ambon	1.0 Paket	200,000,000	200,000,000	RM
L	<i>Penataan Lingkungan Jalan Benteng Belgica</i>			465,080,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (140)
UNIT ORG (03)
UNIT KERJA (693316)
ALOKASI Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
523199	<u>Belanja Pemeliharaan Lainnya</u>			465,080,000	RM
	(KPPN.061-Ambon)				
	- Perencanaan Penataan Lingkungan Jalan Benteng Belgica	1.0 Paket	30,968,000	30,968,000	
	- Pemeliharaan Penataan Lingkungan Jalan Benteng Belgica	1.0 Paket	394,800,000	394,800,000	
	- Pengawasan Penataan Lingkungan Jalan Benteng Belgica	1.0 Paket	39,312,000	39,312,000	
M	<i>Festival Victoria 2025</i>				RM
	<u>Belanja Bahan</u>			1,854,229,000	
	(KPPN.061-Ambon)			86,735,000	
	- Belanja Bahan	1.0 Paket	86,735,000	86,735,000	
	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u>			210,000,000	
521219	(KPPN.061-Ambon)				RM
	- Operasional Sanggar/Kelompok Pagelaran Budaya [15 Ket x 1 Keg]	15.0 Kel	6,000,000	90,000,000	
	- Operasional Karnaval Budaya	20.0 Kel	6,000,000	120,000,000	
	<u>Belanja Jasa Profesi</u>			7,000,000	
	(KPPN.061-Ambon)				
522151	- Narasumber [1 pkt x 2 jam]	2.0 OJ	3,500,000	7,000,000	RM
	<u>Belanja Jasa Lainnya</u>				
	(KPPN.061-Ambon)			1,550,494,000	
	- Event Organizer	1.0 Paket	1,550,494,000	1,550,494,000	
	<i>Banda Heritage Festival</i>				
N	<u>Belanja Bahan</u>			1,130,858,000	RM
	(KPPN.061-Ambon)			335,628,000	
	- Kebutuhan Festival	1.0 Paket	201,000,000	201,000,000	
	- Opening Ceremony	1.0 Paket	34,173,000	34,173,000	
	- Tutar Budaya Banda	1.0 Paket	12,000,000	12,000,000	
	- Lomba Dayung Perahu Tradisional	1.0 Paket	14,748,000	14,748,000	
	- Lomba Belang Adat dan Nasional	1.0 Paket	5,500,000	5,500,000	
	- Talk Show Budaya	1.0 Paket	5,400,000	5,400,000	
	- UMKM, PANE, Pasar Rakyat	1.0 Paket	5,360,000	5,360,000	
	- Atraksi Cakalele Selamon dan Waer	1.0 Paket	1,800,000	1,800,000	
	- Malam Apresiasi Budaya	1.0 Paket	50,867,000	50,867,000	
	- Pameran Literasi Budaya	1.0 Paket	4,780,000	4,780,000	
	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u>				
	(KPPN.061-Ambon)			12,000,000	
	- Honor Panitia Kegiatan BHF 2025 [40 org x 1 keg]	40.0 org	300,000	12,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(140)
(03)
(693316)
Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

Halaman : 16

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - Opening Ceremony - Lomba Belang Adat dan Nasional - Lomba Fotografi Banda Dalam Lensa - UMKM, PANE, Pasar Rakyat - Atraksi Cakalele Selamon dan Waer - Malam Apresiasi Budaya	1.0 Paket 1.0 Paket 1.0 Paket 1.0 Paket 1.0 Paket 1.0 Paket	152,000,000 86,200,000 8,850,000 36,000,000 3,900,000 23,500,000	310,450,000 152,000,000 86,200,000 8,850,000 36,000,000 3,900,000 23,500,000	RM
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.061-Ambon) - Opening Ceremony - Lomba Belang Adat dan Nasional - Lomba Mewarnai Cagar Budaya - Talk Show Budaya - Malam Apresiasi Budaya	1.0 Paket 1.0 Paket 1.0 Paket 1.0 Paket 1.0 Paket	6,750,000 11,000,000 1,000,000 1,000,000 417,330,000	437,080,000 6,750,000 11,000,000 1,000,000 1,000,000 417,330,000	RM
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - Opening Ceremony	1.0 Paket	35,700,000	35,700,000	RM
O	<i>Festival Budaya Masohi</i>			636,000,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon) - Belanja Bahan	1.0 Paket	68,500,000	68,500,000	RM
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u> (KPPN.061-Ambon) - Honor Panitia Lokal	5.0 org	300,000	1,500,000	RM
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - Operasional Sanggar/Kelompok/Paguyuban [36 Kel x 1 Keg] - Operasional Pameran Budaya [20 Kel x 1 Keg]	36.0 Kel 20.0 Kel	6,000,000 2,500,000	266,000,000 216,000,000 50,000,000	RM
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.061-Ambon) - Sewa Karnaval, Pesta Budaya	1.0 Paket	265,000,000	265,000,000	RM
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - Artis Pendukung	1.0 Paket	35,000,000	35,000,000	RM
P	<i>Studi Konservasi Lantai Benteng Belgica</i>			129,310,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon) - Belanja Bahan	1.0 Paket	3,000,000	3,000,000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (140)
UNIT ORG (03)
UNIT KERJA (693316)
ALOKASI Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u> (KPPN.061-Ambon) - Biaya Operasional Kegiatan Studi Teknis [1 Paket x 1 Keg] - Pembantu Lapangan [11 Orang x 7 Hari x 1 Keg] - Narasumber TA Pemugaran [1 Orang x 2 jam x 1 Keg]	1.0 Kel 77.0 Orang 2.0 Orang	116,750,000 80,000 1,700,000	126,310,000 116,750,000 6,160,000 3,400,000	RM
Q	<i>Perekaman Enbal di Kepulauan Kei</i>			74,092,000	
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - Biaya Dokumentasi Video Enbal di Kepulauan Kei [1 Paket x 1 Keg]	1.0 pkt	74,092,000	74,092,000	RM
R	<i>Pagelaran Budaya Tenun Negeri Pulauw</i>			200,000,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon) - Belanja Bahan	1.0 Paket	112,000,000	112,000,000	RM
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - Operasional Sanggar [1 Kel x 1 Keg]	1.0 Kel	6,000,000	6,000,000	RM
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.061-Ambon) - Sewa Perlengkapan Pagelaran Budaya Tenun Pulauw	1.0 Paket	82,000,000	82,000,000	RM
S	<i>Festival Budaya Maluku 2025</i>			311,364,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon) - Belanja Bahan	1.0 Paket	60,000,000	60,000,000	RM
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - Operasional Sanggar [20 Kel x 1 Keg]	20.0 kel	6,000,000	120,000,000	RM
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.061-Ambon) - Sewa Perlengkapan Festival	1.0 Paket	101,364,000	101,364,000	RM
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - MC - Artis - Multimedia	2.0 org 2.0 pkt 1.0 pkt	1,000,000 9,000,000 10,000,000	2,000,000 18,000,000 10,000,000	RM
T	<i>Studi Tradisi Inafuka di Kab. Buru</i>			77,900,000	
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - Operasional Kegiatan [1 org x 1 Keg]	1.0 pkt	69,840,000	69,840,000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (140)
UNIT ORG (03)
UNIT KERJA (693316)
ALOKASI Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon) - Belanja Bahan	1.0 Paket	2,000,000	2,000,000	RM
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - Informan [4 org x 3 hr] - Ritual Adat [1 pkt x 1 keg]	12.0 OH 1.0 pkt	80,000 1,500,000	960,000 1,500,000	RM
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.061-Ambon) - Sewa Mobil [2 unit x 2 hr]	4.0 OH	900,000	3,600,000	RM
140.03.WA	Program Dukungan Manajemen			9,084,796,000	
7406	Dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya Ditjen Pelindungan Kebudayaan dan Tradisi			9,084,796,000	
7406.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	3.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit		8,282,348,000	

7406.EBA.956	Lokasi : KOTA AMBON Layanan BMN	1.0 Layanan		10,000,000	
100	Pengelolaan BMN			10,000,000	U
A	Pengelolaan BMN			10,000,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon) - Tinta Epson L360 [5 bh x 1 THN] - Notebook [50 bh x 1 Thn] - HVS A4 [5 rim x 1 thn] - Makan Tim Penyusun Laporan [50 org x 1 Thn] - Snack Tim Penyusun Laporan [50 org x 1 Thn]	5.0 bh 50.0 bh 5.0 rim 50.0 ok 50.0 ok	125,000 15,000 75,000 63,000 27,000	625,000 750,000 375,000 3,150,000 1,350,000	RM
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> (KPPN.061-Ambon) - Tansport Konsultasi k KPKNL [5 org x 5 kl]	25.0 OK	150,000	3,750,000	RM
7406.EBA.962	Layanan Umum	1.0 Layanan		1,087,805,000	
100	Pelayanan Ketatausahaan			1,087,805,000	U
A	PERPUSTAKAAN			3,000,000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> (KPPN.061-Ambon) - Penerjemah Buku Bahasa Belanda ke Bahasa Indonesia [1 buku x 1 Thn]	1.0 buku	3,000,000	3,000,000	RM
B	PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM BIDANG KEBUDAYAAN			420,021,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(140)
(03)
(693316)
Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

Halaman : 19

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.061-Ambon) - Kaos Peserta [94 org x 1 keg] - Tumbler Stainless [94 org x 1 keg] - HVS [1 rim x 1 Th] - Pena [1 dos x 1 Th] - Tinta Epson L310 [4 bh x 1 Th] - Amplop [2 dos x 1 keg]	94.0 bh 94.0 bh 1.0 bh 1.0 dos 4.0 bh 2.0 dos	150,000 40,000 75,000 40,000 125,000 60,000	18,595,000 14,100,000 3,760,000 75,000 40,000 500,000 120,000	RM
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.061-Ambon) - Sewa Bus [2 Unit x 1 kl]	2.0 Unit	3,350,000	6,700,000	RM
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> (KPPN.061-Ambon) - Instruktur Leadership, Teamwork, Senam [1 Paket x 1 keg] - Tenaga Konservasi [1 org x 4 jam] - Tenaga Ahli Cagar Budaya [1 org x 2 jam] - Narasumber Penguatan SDM [1 org x 2 jam] - Narasumber ZI WBK [3 org x 1 jam]	1.0 Paket 4.0 OJ 2.0 OJ 2.0 OJ 3.0 OJ	1,000,000 900,000 900,000 900,000 900,000	10,900,000 1,000,000 3,600,000 1,800,000 1,800,000 2,700,000	RM
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.061-Ambon) - Transport Pelabuhan -Hotel Jupel Saparua PP - Transport Kapal Jupel Saparua [10 Orang x 1 Keg] - Transport Jupel MBD PP [3 Orang x 1 Keg] - Transport Jupel Buru [2 Orang x 1 Keg] - Transport Pelabuhan-Hotel Jupel Banda PP [26 Orang x 1 Keg] - Transport Jupel Nusalaut PP [2 Orang x 1 Keg] - Transport Jupel Tanimbar [2 Orang x 1 Keg]	10.0 Orang 10.0 Orang 3.0 Orang 2.0 Orang 26.0 Orang 2.0 Orang 2.0 Orang	300,000 50,000 2,400,000 540,000 385,000 200,000 4,900,000	31,990,000 3,000,000 500,000 7,200,000 1,080,000 10,010,000 400,000 9,800,000	RM
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> (KPPN.061-Ambon) - Transport PP [45 org x 2 kl x 1 keg]	90.0 OK	170,000	15,300,000	RM
524114	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota</u> (KPPN.061-Ambon) - Uang Fullboard [92 org x 3 hr] - Uang Saku [92 org x 4 hr]	276.0 org 368.0 OK	1,046,000 130,000	336,536,000 288,696,000 47,840,000	RM
C	<i>Perjalanan Dinas Koordinasi Pimpinan</i>			439,520,000	
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.061-Ambon) - Transport PP [4 Orang x 12 kl] - Uang Harian [4 Orang x 10 kab x 4 hr] - Uang Penginapan [4 org x 10 kab x 3 hr]	48.0 OK 160.0 OH 120.0 OK	5,890,000 380,000 800,000	439,520,000 282,720,000 60,800,000 96,000,000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(140)
(03)
(693316)
Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

Halaman : 20

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D	Pelayanan Umum			51,444,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u>			5,600,000	RM
	(KPPN.061-Ambon)				
	- Konsumsi snack dan makan rapat pimpinan [20 org x 4 kl x 1 thn]	80.0 Orang	70,000	5,600,000	
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u>			45,844,000	RM
	(KPPN.061-Ambon)				
	- Biaya Perencanaan Pemeliharaan [1 pkt x 1 thn]	1.0 Pkt	45,844,000	45,844,000	
E	Penyusunan Program Anggaran BPK Wilayah XX Tahun 2026			134,700,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u>			4,570,000	RM
	(KPPN.061-Ambon)				
	- Spanduk [2 bh x 1 KEG]	2.0 bh	240,000	480,000	
	- Slng Bag Casual [48 bh x 1 KEG]	48.0 bh	70,000	3,360,000	
	- HVS [2 rim x 1 KEG]	2.0 rim	75,000	150,000	
	- Pena [2 dos x 1 KEG]	2.0 dos	40,000	80,000	
	- Tinta Printer Epson L310 [4 bh x 1 KEG]	4.0 bh	125,000	500,000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u>			5,100,000	RM
	(KPPN.061-Ambon)				
	- Honor Narasumber [2 org x 2 jam]	4.0 OJ	900,000	3,600,000	
	- Honor Instruktur Senam [1 Kel x 1 Keg]	1.0 Kel	1,500,000	1,500,000	
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u>			47,330,000	RM
	(KPPN.061-Ambon)				
	- Operasional kegiatan Penyusunan Program 2026 [1 paket x 1 keg]	1.0 paket	47,330,000	47,330,000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u>			9,000,000	RM
	(KPPN.061-Ambon)				
	- Transport [30 org x 2 kl x 1 keg]	60.0 OK	150,000	9,000,000	
524114	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota</u>			68,700,000	RM
	(KPPN.061-Ambon)				
	- Uang Fullboard [30 org x 2 HR]	60.0 org	950,000	57,000,000	
	- Uang Harian [30 org x 3 keg]	90.0 OK	130,000	11,700,000	
F	KERJASAMA PUBLIKASI MEDIA			31,500,000	
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u>			31,500,000	RM
	(KPPN.061-Ambon)				
	- Biaya Publikasi Media [2 Media x 1 Thn]	2.0 Media	15,750,000	31,500,000	
G	SERTIFIKASI BENTENG BEVERWIJK DAN GEREJA TUA IMANUEL HILA			7,620,000	
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u>			7,620,000	RM
	(KPPN.061-Ambon)				
	- TRANSPORT RUMAH-PELABUHAN PP [2 ORG x 1 THN]	2.0 OK	600,000	1,200,000	
	- UANG HARIAN [3 ORG x 3 HR x 1 TH]	9.0 OH	380,000	3,420,000	
	- UANG PENGINAPAN [3 ORG x 2 HR x 1 TH]	6.0 OH	500,000	3,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (140)
UNIT ORG (03)
UNIT KERJA (693316)
ALOKASI Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7406.EBA.994	Layanan Perkantoran	1.0 Layanan		7,184,543,000	U
001	Gaji dan Tunjangan			4,001,317,000	
A	Pembayaran gaji dan tunjangan			2,021,681,000	RM
511111	Belanja Gaji Pokok PNS			1,361,539,000	
	(KPPN.061-Ambon)				
	- Belanja Gaji Pokok PNS	1.0 THN	1,173,000,000	1,173,000,000	
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	94,464,000	94,464,000	
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	94,075,000	94,075,000	
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS			40,000	
	(KPPN.061-Ambon)				
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.0 THN	36,000	36,000	
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	2,000	2,000	
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	2,000	2,000	
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS			110,866,000	RM
	(KPPN.061-Ambon)				
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1.0 THN	95,300,000	95,300,000	
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	7,783,000	7,783,000	RM
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	7,783,000	7,783,000	
511122	Belanja Tunj. Anak PNS			34,351,000	
	(KPPN.061-Ambon)				
	- Belanja Tunj. Anak PNS	1.0 THN	29,505,000	29,505,000	
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	2,431,000	2,431,000	
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	2,415,000	2,415,000	RM
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS			25,200,000	
	(KPPN.061-Ambon)				
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS	1.0 THN	21,600,000	21,600,000	
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	1,800,000	1,800,000	
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	1,800,000	1,800,000	RM
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS			61,810,000	
	(KPPN.061-Ambon)				
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS	1.0 THN	53,250,000	53,250,000	
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	4,280,000	4,280,000	
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	4,280,000	4,280,000	RM
511125	Belanja Tunj. PPh PNS			7,544,000	
	(KPPN.061-Ambon)				
	- Belanja Tunjangan PPh PNS	1.0 THN	514,000	514,000	
	- Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	3,515,000	3,515,000	
	- Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	3,515,000	3,515,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(140)
(03)
(693316)
Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

Halaman : 22

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
511126	<u>Belanja Tunj. Beras PNS</u> (KPPN.061-Ambon)			86,840,000	RM
	- Belanja Tunj Beras PNS	1.0 THN	86,840,000	86,840,000	
511129	<u>Belanja Uang Makan PNS</u> (KPPN.061-Ambon)			219,000,000	RM
	- Belanja Uang Makan PNS	1.0 THN	219,000,000	219,000,000	
511151	<u>Belanja Tunjangan Umum PNS</u> (KPPN.061-Ambon)			35,770,000	RM
	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1.0 THN	31,020,000	31,020,000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	2,375,000	2,375,000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	2,375,000	2,375,000	
512211	<u>Belanja Uang Lembur</u> (KPPN.061-Ambon)			78,721,000	RM
	- Belanja Lembur PNS	1.0 THN	78,721,000	78,721,000	
B	<i>Pembayaran Tunjangan Kinerja</i>			1,829,586,000	
512411	<u>Belanja Pegawai (Tunjangan</u> <u>Khusus/Kegiatan/Kinerja)</u> (KPPN.061-Ambon)			1,829,586,000	RM
	- Belanja Tunjangan Kinerja [1 THN x 1 Keg]	1.0 THN	1,551,286,000	1,551,286,000	
	- Belanja Tunjangan Kinerja PNS (Tukin ke 13)	1.0 BLN	131,600,000	131,600,000	
	- Belanja Tunjangan Kinerja (Tukin ke 14)	1.0 Bulan	146,700,000	146,700,000	
C	<i>Gaji dan Tunjangan PPPK</i>			150,050,000	
511611	<u>Belanja Gaji Pokok PPPK</u> (KPPN.061-Ambon)			57,103,000	RM
	- Gaji Pokok PPPK	1.0 thn	57,103,000	57,103,000	
511619	<u>Belanja Pembulatan Gaji PPPK</u> (KPPN.061-Ambon)			200,000	RM
	- Gaji Pokok PPPK	1.0 thn	200,000	200,000	
511621	<u>Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK</u> (KPPN.061-Ambon)			4,000,000	RM
	- Tunjangan Suami/Istri PPPK	1.0 thn	4,000,000	4,000,000	
511622	<u>Belanja Tunjangan Anak PPPK</u> (KPPN.061-Ambon)			1,620,000	RM
	- Tunjangan Anak PPPK	3.0 bln	540,000	1,620,000	
511625	<u>Belanja Tunjangan Beras PPPK</u> (KPPN.061-Ambon)			6,204,000	RM
	- Tunjangan Beras PPPK	3.0 bln	2,068,000	6,204,000	
511628	<u>Belanja Uang Makan PPPK</u> (KPPN.061-Ambon)			8,964,000	RM
	- Uang Makan PPPK [1 pkt x 1 thn]	1.0 pkt	8,964,000	8,964,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(140)
(03)
(693316)
Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

Halaman : 23

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
511633	<u>Belanja Tunjangan Umum PPPK</u> (KPPN.061-Ambon)			3,796,000	RM
	- Tunjangan Umum PPPK	1.0 THN	3,796,000	3,796,000	
512414	<u>Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK</u> (KPPN.061-Ambon)			68,163,000	RM
	- Tukin PPPK [1 thn x 1 keg]	1.0 thn	68,163,000	68,163,000	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3,183,226,000	U
A	TRANSPORT DALAM KOTA			19,900,000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> (KPPN.061-Ambon)			19,900,000	RM
	- Transport Dalam Kota [1 pkt x 1 thn]	1.0 OT	19,900,000	19,900,000	
B	HONOR			326,840,000	
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.061-Ambon)			326,840,000	RM
	- SATPAM [4 ORG x 10 BLN]	40.0 OB	3,392,000	135,680,000	
	- CLEANING SERVICE [4 ORG x 10 BLN]	40.0 OB	3,083,000	123,320,000	
	- PENGEMUDI [2 ORG x 10 BLN]	20.0 OB	3,392,000	67,840,000	
C	PENGEPAKAN DAN PENGIRIMAN			29,780,000	
521114	<u>Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat</u> (KPPN.061-Ambon)			29,780,000	RM
	- Pengepakan dan Pengiriman Dokumen Kantor [1 THN x 1 KEG]	1.0 THN	29,780,000	29,780,000	
D	Langganan Daya dan Jasa			271,668,000	
522111	<u>Belanja Langganan Listrik</u> (KPPN.061-Ambon)			245,438,000	RM
	- LANGGANAN INTERNET [1 pkt x 1 thn]	1.0 pkt	80,142,000	80,142,000	
	- LANGGANAN LISTRIK [1 THN x 1 KEG]	1.0 THN	151,496,000	151,496,000	
	- LANGGANAN LISTRIK Amsterdam [12 BLN x 1 KEG]	12.0 BLN	300,000	3,600,000	
	- LANGGANAN LISTRIK Belgica [12 BLN x 1 KEG]	12.0 BLN	500,000	6,000,000	
	- LANGGANAN LISTRIK Duurstede [12 BLN x 1 KEG]	12.0 BLN	350,000	4,200,000	
522119	<u>Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon)			26,230,000	RM
	- LANGGANAN INTERNET [1 thn x 1 KEG]	1.0 thn	26,230,000	26,230,000	
E	PEMELIHARAAN			683,480,000	
523111	<u>Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan</u> (KPPN.061-Ambon)			438,670,000	RM
	- PEMELIHARAAN GEDUNG DAN KANTOR TIDAK BERTINGKAT [1 THN x 540 M2]	540.0 PKT	197,000	106,380,000	
	- PEMELIHARAAN HALAMAN KANTOR [1 THN x 6130 M2]	6130.0 PKT	15,000	91,950,000	
	- PEMELIHARAAN LAINNYA [1 PKT x 1 THN]	1.0 THN	240,340,000	240,340,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (140)
UNIT ORG (03)
UNIT KERJA (693316)
ALOKASI Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
523121	<u>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u>			244,810,000	RM
	(KPPN.061-Ambon)				
	- KENDARAAN DINAS RODA 4 [3 UNIT x 1 THN]	3.0 UNIT	37,900,000	113,700,000	
	- KENDARAAN DINAS RODA 6 [1 UNIT x 1 THN]	1.0 UNIT	37,100,000	37,100,000	
	- KENDARAAN DINAS RODA 2 [10 UNIT x 1 THN]	10.0 UNIT	5,260,000	52,600,000	
	- PEMELIHARAAN AC [13 UNIT x 1 thn]	13.0 UNIT	610,000	7,930,000	
	- PEMELIHARANAAN LAPTOP [16 UNIT x 1 THN]	16.0 UNIT	730,000	11,680,000	
	- PEMELIHARANAAN KOMPUTER [1 UNIT x 1 THN]	1.0 UNIT	730,000	730,000	
	- PEMELIHARAAN LAYAR INTERAKTIF [1 UNIT x 1 THN]	1.0 UNIT	730,000	730,000	
	- PEMELIHARAAN PRINTER [5 UNIT x 2 KL x 1 THN]	10.0 UNIT	690,000	6,900,000	
	- PEMELIHARAAN DRONE [2 UNIT x 1 THN]	2.0 UNIT	5,220,000	10,440,000	
	- PEMELIHARAAN ALAT GEODETIK [1 UNIT x 1 THN]	1.0 UNIT	3,000,000	3,000,000	
	KEPERLUAN PERKANTORAN			367,344,000	
F 521211	<u>Belanja Bahan</u>			302,884,000	RM
	(KPPN.061-Ambon)				
	- BELANJA KEPERLUAN KANTOR [1 PKT x 1 THN]	1.0 Paket	286,884,000	286,884,000	
521811	- Mobilisasi Peralatan Kegiatan [1 PKT x 1 THN]	1.0 Paket	16,000,000	16,000,000	RM
	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u>			64,460,000	
	(KPPN.061-Ambon)				
G 521115	- keperluan Sehari-hari Perkantoran kurang 40 Pegawai (Maluku) [1 Pkt x 1 Tahun]	1.0 Pkt	64,460,000	64,460,000	RM
	PENGELOLA KEUANGAN			101,400,000	
	<u>Belanja Honor Operasional Satuan Kerja</u>			101,400,000	
H	(KPPN.061-Ambon)				RM
	- KPA [1 ORG x 12 BLN]	12.0 OB	1,800,000	21,600,000	
	- PPK [1 ORG x 12 BLN]	12.0 OB	1,750,000	21,000,000	
	- PPSPM [1 ORG x 12 BLN]	12.0 OB	750,000	9,000,000	
	- BENDAHARA [1 ORG x 12 BLN]	12.0 OB	660,000	7,920,000	
	- PENGELOLA GAJI [1 ORG x 12 BLN]	12.0 OB	490,000	5,880,000	
	- STAF KEUANGAN [4 ORG x 12 BLN]	48.0 OB	490,000	23,520,000	
	- SAIBA DAN BMN [2 ORG x 12 BLN]	24.0 OB	180,000	4,320,000	
	- PEJABAT PENGADAAN [1 ORG x 12 BLN]	12.0 OB	680,000	8,160,000	
	PERJALANAN DINAS			754,500,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (140)
UNIT ORG (03)
UNIT KERJA (693316)
ALOKASI Rp. 21,803,150,000

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.061-Ambon) - TRANSPORT RUMAH-BANDARA PP [10 ORG x 4 KL] - TRANSPORT AMBON-JAKARTA PP [4 ORG x 4 KL] - UANG HARIAN [3 ORG x 5 HR x 16 KL] - UANG PENGINAPAN [3 ORG x 4 hr x 16 KL] - Transport ke Maluku Tengah PP [3 org x 4 kl] - Transport ke MBD PP [3 org x 1 kl] - Transport ke Malra PP [3 org x 1 kl] - Transport ke Tanimbar PP [3 org x 2 kl] - Transport ke SBT PP [3 org x 2 kl] - Transport ke SBB PP [3 org x 2 kl] - Transport ke Aru PP [3 org x 2 kl] - Transport ke Bursel PP [3 org x 1 kl] - Transport ke Buru PP [3 org x 1 kl] - Uang Harian Maluku [3 ORG x 4 HR x 14 KL] - Uang Penginapan Maluku [3 ORG x 3 HR x 14 HR] - Uang Perjadin Maluku [1 pkt x 1 keg]	40.0 OK 16.0 OK 240.0 OH 192.0 OH 12.0 OK 3.0 OK 3.0 OK 6.0 OK 6.0 OK 6.0 OK 6.0 OK 6.0 OK 3.0 OK 3.0 OK 3.0 OK 168.0 OK 126.0 OH 1.0 OK	600,000 7,000,000 530,000 730,000 1,500,000 5,800,000 6,300,000 6,200,000 5,200,000 500,000 6,300,000 3,000,000 3,000,000 3,500,000 380,000 500,000 41,300,000	754,500,000 24,000,000 112,000,000 127,200,000 140,160,000 18,000,000 17,400,000 18,900,000 37,200,000 31,200,000 3,000,000 37,800,000 9,000,000 10,500,000 63,840,000 63,000,000 41,300,000	RM
I	<u>Pendukung Sarana Perkantoran</u>			314,956,000	
523199	<u>Belanja Pemeliharaan Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) Pendukung Sarana Perkantoran [1 PKT x 1 KEG]	1.0 PKT	314,956,000	314,956,000	RM
J	<u>PEMELIHARAAN INSTALASI LISTRIK</u>			219,000,000	
523199	<u>Belanja Pemeliharaan Lainnya</u> (KPPN.061-Ambon) - Perencanaan Instalasi Listrik Gedung Kantor [1 PKT x 1 KEG] - Pemeliharaan Pemasangan Instalasi Listrik Gedung Kantor [1 PKT x 1 KEG]	1.0 PKT 1.0 PKT	19,000,000 200,000,000	19,000,000 200,000,000	RM
L	<u>Tenaga Ahil Daya</u>			94,358,000	
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.061-Ambon) Tenaga Alih Daya [1 pkt x 1 keg]			94,358,000	RM
7406.EBB	<u>Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]</u>	1.0 paket 16.0 Unit, m2, Paket	94,358,880	94,358,000 802,448,000	
7406.EBB.951	Lokasi : KOTA AMBON				
996	<u>Layanan Sarana Internal</u>	16.0 Unit		802,448,000	U
A	<u>Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan komunikasi</u>			802,448,000	
	<u>Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</u>			360,513,000	

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PELINDUNGAN

Halaman : 26

Catatan : 1. U = Komponen Utama
2. P = Komponen Penunjang
3. * = Blokir

Amboi, 11 Desember 2025

Dody Wiranto, S.S., M.Hum
NIP 197403192008021001

**BPKW
XX**



lakini 2025



Kebudayaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan cipta, rasa, karsa, dan hasil karya masyarakat. Untuk memajukan kebudayaan, diperlukan pengelolaan kebudayaan yang menuju ke arah kemajuan adat, budaya, dan persatuan untuk mempertinggi derajat kemanusiaan bangsa Indonesia dengan menjamin unsur-unsur kebudayaan daerah sebagai identitas bangsa dan negara yang harus dilestarikan, dikembangkan, dan diteguhkan berdasarkan kristalisasi nilai budaya yang terkandung dalam Pancasila. Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau dengan 1.340 suku bangsa yang tersebar di seluruh Nusantara. Suku bangsa tersebut diantaranya Aceh, Batak, Nias, Melayu Kepulauan, Melayu Daratan, Minangkabau, Mentawai, Lampung, Jawa, Sunda, Dayak, Bali, Ambon, Bugis, Lombok, Sumbawa, Flores, Timor, Papua dan sebagainya. Masing-masing suku bangsa memiliki berbagai budaya, tutur dan pesan budaya (verbal art) yang mampu mendidik dan melakukan akselerasi untuk mengasah cipta, rasa, dan karsa.